IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI

SKRIPSI

OLEH

WINDA FIONITA

A1D521036

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2025

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERDASARKAN SISTEM ZONASI DI SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Administrasi Pendidikan

OLEH

WINDA FIONITA

A1D521036

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi*. Skripsi Program Studi Administrasi Pendidikan, yang disusun oleh Winda Fionita, Nomor Induk Mahasiswa A1D521036 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Jambi, 29 April 2025
Pembimbing I

Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197604282010011010

Jambi, 29 April 2025
Pembimbing II

Agus Lestari, M.Pd.
NIP. 198908162022031003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.* Skripsi Program Studi Administrasi Pendidikan, yang disusun oleh Winda Fionita, Nomor Induk Mahasiswa A1D521036 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Kamis, 17 April 2025.

Tim Penguji

1. Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I. — Ketua
   NIP. 197604282010011010

2. Agus Lestari, M.Pd. — Sekretaris
   NIP. 198908162022031003

Jambi, 29 April 2025
Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan

Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197604282010011010

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Winda Fionita
NIM	: A1D521036
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jilplakan dari karya pihak lain. Apabila, dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 29 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Winda Fionita

NIM. A1D521036

MOTTO

"Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan serta memberi bantuan kepada kaum kerabat. Dan Dia melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil Pelajaran."

QS. An-Nahl (16:90)

"Kebijakan pendidikan yang efektif harus menjamin akses, transparansi, dan pemerataan, karena keadilan dalam pendidikan adalah fondasi bagi kemajuan bangsa."

John Dewey

Skripsi ini kupersembahkan Kepada Kedua Orang Tua ku Ayah (Juarsah) dan Ibu (Sumarni) Tercinta, Saudara Kandungku (Arni Yolanda Rahayu, S.Pd.) yang telah menjadi rumah terbaik untuk pulang dalam hidupku. Kasih sayang, doa, perhatian, dan selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu dan pengalaman terbaik yang saya dapatkan selama perkuliahan dapat menjadi manfaat kebaikan bagi semua orang. Aamiin.

ABSTRAK

Fionita, Winda. (2025). *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.* Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi : (1) Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I. (2) Agus Lestari, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Penerimaan Peserta Didik Baru, Zonasi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi dengan melihat dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian mengetahui kendala yang dihadapi dan dampak yang dirasakan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini ada 11 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021. Pelaksanaan PPDB dilakukan melalui sistem online, dengan melalui empat jalur pendaftaran yaitu jalur zonasi, afirmasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua. Pengimplementasian PPDB pada jalur zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi belum terlaksana secara optimal, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya, Masih terdapat kendala yang menghambat pengimplementasiannya, yaitu kurangnya pemahaman siswa dan orang tua pada pendaftaran jalur zonasi, serta terjadinya kendala teknis seperti gangguan pada website pendaftaran, dan jaringan internet. Penerapan PPDB berbasis zonasi ini membawa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain mempermudah akses pendidikan bagi siswa yang berdomisili dekat sekolah dan mengurangi beban biaya transportasi. Namun, terdapat pula dampak negatif seperti ketidakpuasan masyarakat akibat keterbatasan daya tampung, serta masalah teknis dalam pendaftaran online. Selain itu, sistem zonasi terkadang dinilai kurang mengakomodasi siswa berprestasi yang jaraknya jauh dari sekolah tujuan. Meskipun berbagai kendala ditemukan, pihak sekolah terus berupaya memperbaiki sistem dan meningkatkan sosialisasi agar implementasi PPDB berbasis zonasi ke depannya dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan adil, serta sesuai dengan prinsip penerimaan peserta didik baru yaitu objektifitas, transparansi, akuntabilitas, dan non diskriminasi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarokatuh,

Puji beserta syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, kesempatan, dan dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi" dengan tepat waktu. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar strata 1 (sarjana pendidikan) dalam Program Studi Administrasi Pendidikan.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada yang paling teristimewa yaitu kedua orang tua saya, kepada Ayah Juarsah dan Ibu Sumarni yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian tugas akhir ini, untuk kakak dan abang ipar saya Arni Yolanda Rahayu, S.Pd. dan Wahyu Nurul Iman, S.M. serta keponakan tercinta saya Kenzo Attaqi Prayuda yang telah menemani, membantu, dan mendukung penuh dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk berbagai pihak yang telah membantu penulis diantaranya :

1. Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Prof. Dr. Supian, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. K. A. Rahman, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi, dan selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak Agus Lestari, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Akhmad Habibi, Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal masuk perkuliahan hingga pada tahap akhir perkuliahan.
7. Professor/Bapak/Ibu dosen Administrasi Pendidikan yang selama perkuliahan telah membimbing dan mengajarkan penulis dengan baik.
8. Keluarga besar Administrasi Pendidikan khususnya teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kerja samanya selama perkuliahan.
9. Keluarga besar SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang telah membantu penulis dalam proses observasi hingga penelitian selesai.
10. Teman sekolah tercinta Elvarian, Hayla Anisni, Cindi Ananda Putri, Legina, Ulya Lestari, dan Ristanti yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sepupu terbaik saya, Mawar Subekti, Angger Halim Ismail, Dimas Jalu Saputra, dan Ayyi Setiya Ningsih, yang telah membantu dan memberi semangat kepada saya untuk penyelesaian tugas akhir ini.
12. Teman UKM KSR PMI Unit Universitas Jambi Andres Arya Airlangga, Cicilia Lensi, Bimo Ariansyah, Tri Juliansyah Putra, Yulia Safitri, Izratul Bil Husna, Evi Onicha, Azma Paelori, dan teman-teman KSR lainnya yang telah memberikan semangat dan menghibur saya saat sedang stressnya mengerjakan skripsi ini.
13. Teman Badminton Anggun Dwi Ramadhani, Amanda Freinita, M. Ramadhan Yutiansyah, Dwi Andra Winata, Muhammad Fikri, Ardhian Prasetya, Ridho, Rendi, Riski, Ega, dan teman teman lainnya yang sudah memberikan semangat

kepada saya selama pengerjaan skripsi ini dengan meluangakan waktunya untuk bermain badminton bersama.

14. Teman seperjuangan Aprilia Dwiyanti, Nia Lilik Ayu Nur Indah Sari, Rts. Rista Maharani, Hafidz Maulana, Taruna Christofer, M. Gibran Riwandha, Muhammad Zulfikar, M. Ijalni Kamandana Robbi, Rahmat Fikri, Denny Prayudha, dan teman-teman lainnya yang tidak disebutkan namanya yang telah menemani masa perkuliahan ini dari awal hingga akhir, mendengar semua keluh kesah penulis, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teruntuk diri saya sendiri Winda Fionita, seorang anak bungsu yang sudah menginjak usia 22 tahun. Terimakasih sudah kuat dan bertahan sejauh ini untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke tahap ini, bukan hal yang mudah, tapi semua bisa terlewati.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna baik metode maupun cara penulisannya. Namun demikian, penulis telah berupaya dengan sebaik-baiknya. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan Skripsi ini. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermaanfaat bagi kita semua.

Jambi, 29 April 2025
Penulis

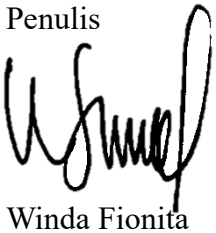

Winda Fionita
NIM. A1D521036

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II KAJIAN TEORITIK **6**
2.1 Kebijakan Pendidikan **6**
2.1.1 Karakteristik Kebijakan Pendidikan 7
2.1.2 Komponen Kebijakan Pendidikan 9
2.2 Implementasi Kebijakan Pendidikan **11**
2.2.1 Tahap Implementasi Kebijakan 16
2.2.2 Model Implementasi Kebijakan 17
2.3 Penerimaan Peserta Didik Baru **21**
2.3.1 Jalur Zonasi 24
2.3.2 Jalur Prestasi 28
2.3.3 Jalur Afirmasi 31
2.3.4 Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua 34
2.4 Penelitian Relevan **38**
2.5 Kerangka Berfikir **42**
BAB III METODE PENELITIAN **43**
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 43
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian 43

3.3 Data dan Sumber Data 44
3.4 Teknik Sampling 45
3.5 Teknik pengumpulan Data 47
3.6 Uji Validitas Data 48
3.7 Teknik Analisis Data 50
3.8 Prosedur Penelitian 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian 54
4.2 Deskripsi Informan Penelitian 57
4.3 Deskripsi Temuan Penelitian 58
4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan 77
BAB V PENUTUP 90
5.1 Kesimpulan 90
5.2 Implikasi 91
5.3 Saran 92
DAFTAR RUJUKAN 93
LAMPIRAN 96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....40
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 43
Tabel 3.2 Alasan Pemilihan Informan.....46
Tabel 3.3 Jumlah Informan Penelitian 46
Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 1 Muaro Jambi 54
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Muaro Jambi....56
Tabel 4.3 Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Muaro Jambi.....56
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Muaro Jambi 57
Tabel 4.5 Daftar Informan Penelitian.....58
Tabel 4.6 Tema dan Sub Tema 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah..... 56
Gambar 4.2 Foto rapat, video dan brosur yang disebarkan oleh sekolah dan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi..... 63
Gambar 4.3 Website PPDB dan Petunjuk Pelaksanaan PPDB yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 68
Gambar 4.4 Bagan Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi 84
Gambar 4.5 Bagan Kendala Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi 87
Gambar 4.6 Bagan Dampak Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi 89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara 97
Lampiran 2. Transkrip Wawancara 99
Lampiran 3. Bukti Dokumentasi Wawancara 119
Lampiran 4. Surat Izin Observasi 121
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian 122
Lampiran 6. Surat Keterangan 123
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Sekolah Dalam Penelitian 124
Lampiran 8. Berita Acara Hasil Observasi 125
Lampiran 9. Berita Acara Hasil Penelitian 126
Lampiran 10. Ceklis Observasi..... 128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan setiap individu yang selalu berubah seiring dengan mengikuti perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta budaya masyarakat. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menjadi dasar utama dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan membentuk karakter bagi setiap individu untuk dapat menghadapi situasi apapun (Rusdiana, 2015). Kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan kehidupan setiap warga negara, menjadikan pemerintah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan proses pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 11 Ayat (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bunyinya *"Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi".* Pasal tersebut menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan dan pemerintah wajib bertanggungjawab penuh dalam memenuhi hak warganya dengan memberikan layanan dan kemudahan akses pendidikan tanpa adanya diskriminasi. Akan tetapi problematikanya ada pada pemerataan pendidikan di setiap daerah yang belum pernah tuntas.

Hal ini dilatarbelakangi adanya persebaran sekolah yang tidak merata di setiap daerah dan kurang memadainya infrastruktur. Sehingga membuat sebagian masyarakat kehilangan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi problematika yang ada pada pemerataan

pendidikan dengan mengeluarkan kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru. Kebijakan ini tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dilaksanakan secara online dengan melalui empat jalur pendaftaran yaitu, jalur zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orang tua, dan prestasi. Pelaksanaan PPDB pada jalur zonasi menghadapi banyak permasalahan yang dirasakan oleh setiap sekolah yang menerapkan kebijakan ini, khususnya di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti untuk melihat fenomena dan permasalahan apa yang terjadi selama pelaksanaan PPDB pada jalur zonasi, yaitu bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang saat itu bertugas sebagai koordinator PPDB 2024/2025 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi mengatakan :

> "Penerimaan peserta didik baru khususnya pada jalur zonasi disekolah ini sudah dilakukan secara online ya, melalui website yang sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Karena pendaftaran secara online tadi, banyak dari siswa dan orang tuanya yang tidak paham dengan sistem online ini, banyak yang keliru dalam mendaftar, akhirnya ditolak oleh sistem, dan melapor kesekolah terkait hal itu, sekolah membantu sebisanya, karena itu dalam sistem jadi semua sudah diatur di sistem itu, sekolah tidak bisa membantu banyak, kalau sudah ditolak berarti data yang diunggah itu tidak sesuai dengan yang diperintahkan, jadinya itu akan memperlambat. Pada jalur zonasi sendiri, pada pembagian zona dan peletakkan titik koordinat rumah ke sekolah itu sering bermasalah, siswa sering kali salah meletakkan titik koordinat rumahnya ke sekolah. Pembagian wilayah per zona disekitar sekolah juga luas ya, itu Dinas Pendidikan yang sudah menetapkan. Jadi kesempatan untuk lulusnya kecil, karena yang mendaftar banyak."

Sejalan dengan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah dari tiga sekolah yang masih mempertahankan penerapan PPDB secara online melalui jalur zonasi, prestasi, afirmasi, dan perpindahan orang tua di Kabupaten Muaro Jambi. Ditemukan bahwa masih ada calon

peserta didik yang tidak paham dalam pendaftaran secara online, terutama mendaftar pada jalur zonasi. Permasalahan ini muncul karena keterbatasan pemahaman siswa dalam mengoperasikan sistem pendaftaran online, yang mengakibatkan tingginya angka kesalahan dalam proses pendaftaran, seperti kesalahan pengisian data, peletakan titik koordinat rumah ke sekolah untuk jalur zonasi, tidak paham mekanisme pendaftaran, dan pengunggahan dokumen. Permasalahan ini dapat memicu calon peserta didik tidak lolos saat pendaftaran.

Banyaknya kesalahan ini sering kali memperlambat proses pendaftaran dan menyebabkan frustrasi baik bagi siswa, orang tua, maupun panitia PPDB. Selain itu, kendala teknis seperti akses internet yang tidak merata dan minimnya sosialisasi serta bimbingan tentang cara mendaftar secara online menjadi faktor yang turut memperburuk situasi ini.

Tidak hanya itu hasil observasi juga menunjukkan permasalahan lainnya yang ditemui di sekolah ini yaitu pada pembagian zona. Pembagian zona yang luas pada sistem zonasi akan menjadi hambatan bagi calon peserta didik untuk mendaftar. Luasnya pembagian zona pada PPDB di SMA ini sebenarnya telah menandakan bahwa pemerataan pendidikan mulai berhasil. Akan tetapi hal tersebut membuat kesempatan untuk lulusnya kecil dikarenakan banyaknya pendaftar, jadi melebihi daya tampung sekolah yang sudah ditentukan. Pembagian zona yang luas juga diakibatkan karena persebaran sekolah yang tidak merata

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, berarti penerapannya belum optimal, sehingga terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
2. Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
3. Apa dampak yang ditimbulkan dari implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi sesuai dengan peraturan yang ada
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi
3. Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, maka manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, memperkaya kajian dalam bidang pendidikan, dan menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan

pendidikan yang lebih optimal dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang ditemukan dalam implementasi kebijakan PPDB, serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB yang lebih baik di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada pihak sekolah, khususnya SMA Negeri 1 Muaro Jambi, dalam menilai dan memperbaiki penerapan kebijakan PPDB. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi internal guna meningkatkan proses penerimaan peserta didik baru yang lebih adil dan baik lagi kedepannya.

   b. Bagi Pemerintah Daerah

      Penelitian ini dapat mendukung Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam menilai kebijakan PPDB yang telah diterapkan di daerah tersebut. Masukan dari hasil penelitian ini memungkinkan pemerintah daerah untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan dalam pelaksanaan PPDB di masa yang akan datang, ataupun melakukan perubahan pada sistem agar lebih baik lagi kedepannya.

   c. Bagi Peneliti lain

      Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi serupa. Peneliti lain dapat memanfaatkan temuan dan data dari penelitian ini sebagai dasar untuk memperluas atau memperdalam analisis terkait implementasi kebijakan pendidikan di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kebijakan Pendidikan

Kebijakan merupakan sebuah aturan tertulis berisi keputusan formal yang dibuat oleh lembaga ataupun aparatur negara yang bersifat mengikat, dengan maksud menciptakan tata nilai baru yang ada di masyarakat (Rozak, 2021). Kebijakan dapat diartikan sebagai program, keputusan, peraturan, ketentuan, kesepahaman, dan rencana strategis lainnya (Arwildayanto *et al*., 2018). Kebijakan juga lahir melalui hasil musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah agar masyarakat lebih maju, karena dengan adanya kebijakan memberikan jalan kehidupan yang lebih baik kedepannya (Aziz *et al.*, 2020).

Kebijakan berfungsi sebagai alat bagi pemerintah untuk mengambil tindakan dalam berbagai bidang, seperti fasilitas umum, transportasi, pendidikan, kesehatan, perumahan, kesejahteraan, dan lainnya, yang diharapkan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakatnya (Yunita *et al*., 2023). Kebijakan ditetapkan sebagai keputusan legal, yang mana tidak selalu pemerintah memiliki kewenangan penuh dalam menangani berbagai isu dan masalah publik. Biasanya, pemerintahan beroperasi berdasarkan kebiasaan-kebiasaan yang diwariskan dari pemerintahan sebelumnya (Rahmah *et al*., 2022). Dalam konteks ini, penting untuk mengembangkan proses kebijakan yang partisipatif dan diterima secara luas, agar usulan serta aspirasi masyarakat dapat dipertimbangkan secara sistematis dan menghasilkan keputusan yang baik.

Kebijakan yang mengatur tentang sistem pendidikan yaitu kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan hadir karena dilatarbelakangi dan dipengaruhi oleh adanya masalah dan kebutuhan yang terjadi di dalam dunia pendidikan. Kebijakan

pendidikan merupakan gabungan dari kata policy dan education, yang dimana kebijakan adalah seperangkat aturannya dan pendidikan menunjukkan bidangnya (Wardani *et al.*, 2022). Maka dari itu kebijakan pendidikan dapat diartikan sebagai semua proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, dengan maksud untuk tercapainya tujuan pendidikan di lingkungan masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Kebijakan pendidikan dirancang dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang berilmu, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab. Dalam kerangka ini, kebijakan pendidikan berperan sebagai landasan strategis untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana diungkapkan oleh Rusdiana (2015), kebijakan pendidikan lahir untuk memfasilitasi berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan progresif, yang pada akhirnya mendukung terwujudnya visi besar pendidikan nasional.

2.1.1 Karakteristik Kebijakan Pendidikan

Karakteristik merupakan ciri khas dari suatu objek, yang mencakup aspek fisik, sifat, prilaku atau kualitas yang menjelaskan atau menggambarkan identitas suatu objek. Jika dalam konteks kebijakan, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengesahan suatu kebijakan adalah elemen-elemen kecil namun signifikan, seperti karakteristik kebijakan pendidikan. Menurut Rusdiana (2015), karakteristik kebijakan pendidikan mencakup enam elemen yaitu :

1. Memiliki Tujuan Pendidikan

   Kebijakan pendidikan harus dirancang dengan tujuan yang jelas untuk memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Kebijakan tersebut juga perlu memiliki sasaran yang spesifik, terukur, realistis, dan relevan, sehingga implementasinya dapat berjalan secara efektif. Secara umum, kebijakan dapat didefinisikan sebagai kumpulan prinsip, regulasi, keputusan hukum, aturan konvensi, kesepakatan, maupun rencana strategis lainnya yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Memiliki Konsep Operasional

   Kebijakan pendidikan berfungsi sebagai pedoman umum yang memberikan arah strategis sekaligus kerangka kerja untuk merancang dan melaksanakan program pendidikan. Agar kebijakan ini dapat diimplementasikan dengan baik, diperlukan konsep operasional yang jelas dan terstruktur, yang mencakup tujuan yang ingin dicapai, langkah-langkah pelaksanaan, serta indikator keberhasilan. Kejelasan dalam konsep operasional ini sangat penting untuk mempertegas peran setiap pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan terkoordinasi.

3. Dibuat oleh yang Berwenang

   Kebijakan pendidikan harus dirancang, dikembangkan, dan diberdayakan secara komprehensif oleh para ahli yang memiliki kompetensi di bidangnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut tidak memberikan dampak negatif terhadap kualitas pendidikan. Dalam proses ini, peran berbagai pihak, seperti pengelola lembaga pendidikan, pengelola sistem pendidikan, serta politisi yang memiliki keterlibatan langsung dalam dunia pendidikan, menjadi komponen

utama yang diperlukan untuk mendukung terciptanya kebijakan yang efektif, relevan, dan berkelanjutan.

4. Memiliki Sistematika

   Kebijakan pendidikan merupakan suatu sistem yang harus memiliki struktur yang jelas dari berbagai aspek yang ingin diatur. Sistem ini harus efektif, efisien, dan berkelanjutan, agar kebijakan pendidikan tidak terstruktur secara pragmatis, diskriminatif, atau lemah akibat faktor-faktor yang hilang atau bertentangan. Aspek ini harus diperhatikan dengan seksama untuk mencegah timbulnya cacat hukum internal dalam penerapannya. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan perlu diintegrasikan secara eksternal dengan kebijakan lain.

2.1.2 Komponen Kebijakan Pendidikan

Komponen kebijakan pendidikan adalah elemen-elemen penting yang membentuk kebijakan dalam bidang pendidikan, mulai dari perumusan hingga implementasi. Komponen ini membantu memastikan bahwa kebijakan pendidikan berjalan efektif dan mencapai tujuannya. Adapun lima komponen utama kebijakan pendidikan menurut Yunita *et al* (2023), yaitu :

1. Tujuan *(Goal)*

   Tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai oleh individu atau kelompok dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Dalam konteks kebijakan, tujuan merupakan elemen mendasar yang menjadi landasan utama sebelum proses perumusan kebijakan dimulai. Tujuan yang jelas dan terarah memberikan kerangka acuan yang kuat bagi setiap langkah dalam penyusunan dan implementasi kebijakan tersebut. Tujuan ini tidak hanya harus mencerminkan kebutuhan pendidikan saat ini, tetapi juga harus berorientasi ke masa depan dengan mempertimbangkan perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi. Sebaiknya,

tujuan dari kebijakan pendidikan bisa dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Dengan demikian, kebijakan pendidikan dapat menjadi alat strategis yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas aksesibilitas, dan menciptakan kesetaraan di seluruh wilayah.

2. Rencana *(Plans)*

   Rencana merupakan serangkaian gagasan, rancangan, atau langkah sistematis yang dirancang untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks kebijakan pendidikan, perencanaan menjadi elemen krusial yang memastikan pelaksanaan kebijakan berjalan secara terarah, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan. Rencana yang baik harus mencakup detail tentang langkah-langkah operasional, alokasi sumber daya, jadwal pelaksanaan, serta mekanisme evaluasi. Dengan adanya rencana yang matang, kebijakan pendidikan tidak hanya memiliki panduan implementasi yang jelas, tetapi juga dapat mengantisipasi potensi tantangan dan menyesuaikan strategi untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Program *(Programme)*

   Program adalah bentuk konkret dari implementasi rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai langkah operasional, program dirancang untuk mewujudkan visi dan misi yang menjadi dasar dari kebijakan pendidikan. Melalui pelaksanaan program, kebijakan pendidikan dapat diaktualisasikan dalam berbagai kegiatan atau inisiatif yang berorientasi pada pencapaian hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, pelaksanaan program diharapkan tidak hanya sekadar menjalankan rencana, tetapi juga mampu menciptakan berbagai alternatif dan inovasi yang mendukung proses pengambilan keputusan.

4. Keputusan *(Decision)*

   Pengambilan keputusan merupakan langkah strategis yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai pilihan atau alternatif yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan program. Proses ini membutuhkan analisis yang cermat terhadap setiap opsi yang ada, dengan memperhatikan manfaat, risiko, dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan. Dalam konteks kebijakan pendidikan, keputusan idealnya harus mencerminkan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan inklusivitas, sehingga dapat diterima oleh seluruh pihak yang terlibat. Keputusan yang didasarkan pada prinsip ini cenderung lebih diterima oleh berbagai pihak karena mencerminkan upaya untuk menjawab kebutuhan bersama, serta mendorong kolaborasi dalam implementasi kebijakan pendidikan secara efektif.

5. Dampak *(Effects)*

   Dampak adalah efek atau konsekuensi, baik positif maupun negatif, yang mungkin timbul dari penerapan kebijakan pendidikan. Dampak ini mencakup perubahan pada berbagai aspek, seperti kualitas pembelajaran, pemerataan akses pendidikan, hingga dinamika sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kebijakan pendidikan, yang umumnya merupakan bagian dari kebijakan pemerintah, dirancang untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan nasional dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, kebijakan pendidikan diharapkan dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

2.2 Implementasi Kebijakan Pendidikan

Implementasi mengacu pada pelaksanaan atau penerapan suatu kebijakan yang telah dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

sebelumnya (Kholifah et al., 2022). Dalam konteks kebijakan, implementasi merupakan tahap krusial yang mengubah rancangan atau peraturan tertulis menjadi tindakan nyata yang dapat menghasilkan dampak sesuai dengan yang diharapkan. Implementasi kebijakan dapat dipahami sebagai proses penerjemahan aturan, regulasi, atau keputusan ke dalam langkah-langkah operasional. Proses ini sering kali bersifat kompleks karena melibatkan berbagai aktor, sumber daya, serta koordinasi di berbagai tingkat pemerintahan dan masyarakat.

Implementasi kebijakan kerap dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, budaya, dan ekonomi, karena pada dasarnya kebijakan merupakan bentuk intervensi yang dirancang untuk mengatasi masalah tertentu atau memenuhi kebutuhan masyarakat (Agustino, 2022). Implementasi kebijakan dapat diartikan juga sebagai serangkaian tindakan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah serta lembaga terkait untuk memastikan bahwa kebijakan yang telah disahkan dapat diterapkan secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rusdiana, 2015).

Selain itu, implementasi kebijakan membutuhkan keterlibatan tenaga kerja yang kompeten serta kemampuan organisasi yang memadai dalam mengelola sumber daya, mengatasi hambatan, dan menyesuaikan kebijakan dengan kondisi di lapangan (Kholifah et al., 2022). Proses ini tidak hanya berfokus pada penerapan teknis, tetapi juga menuntut adaptabilitas, koordinasi, dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa kebijakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan diatas berarti implementasi kebijakan adalah proses penerapan kebijakan yang telah dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini melibatkan penerjemahan peraturan atau keputusan menjadi tindakan nyata, yang sering kali bersifat kompleks karena

memerlukan koordinasi antara berbagai aktor dan sumber daya di tingkat pemerintahan dan masyarakat. Selain itu, implementasi kebijakan membutuhkan keterlibatan tenaga kerja yang kompeten, adaptabilitas terhadap perubahan, serta evaluasi untuk memastikan kebijakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Implementasi kebijakan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan untuk mengatasi permasalah di dunia pendidikan yaitu implementasi kebijakan pendidikan, karena keberhasilan kebijakan pendidikan ada pada implementasinya (Rusdiana, 2015). Implementasi kebijakan pendidikan merujuk pada pelaksanaan regulasi, program, dan strategi yang telah dirumuskan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Implementasi kebijakan pendidikan dikatakan berhasil jika implementasinya sesuai dengan tujuan, desain, dan sasaran kebijakan itu sendiri, serta memperoleh hasil yang menguntungkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan (Azza *et al*., 2021). Berdasarkan penjelasan diatas berarti implementasi kebijakan pendidikan merupakan penerapan sebuah aturan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi permasalah yang terjadi di dunia pendidikan.

Implementasi kebijakan pendidikan yang efektif harus melalui tahap perumusan kebijakan yang baik agar hasilnya dapat dirasakan. Manfaat kebijakan tidak akan terlihat jika hanya diselesaikan secara konseptual tanpa adanya tindakan nyata (Azza *et al*., 2021). Oleh karena itu, penerapan kebijakan yang optimal merupakan syarat mutlak untuk mencapai hasil yang diharapkan dan menghindari masalah baru. Adapun lembaga dan juga individu yang terlibat seperti, pemerintah pusat, pemerintah daerah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat yang harus bekerjasama dengan baik (Kholifah *et al*., 2022). Kebijakan pendidikan dirancang untuk mengatasi masalah-masalah seperti ketidakmerataan akses pendidikan,

rendahnya mutu pendidikan, atau kesenjangan antara kebutuhan dunia kerja dan lulusan pendidikan (Rusdiana, 2015). Menurut Agustino (2022) ada beberapa faktor penentu implementasi kebijakan sebagai berikut :

1. Kepedulian masyarakat terhadap otoritas dan keputusan pemerintah

   Tingkat kepedulian masyarakat terhadap otoritas pemerintah mencerminkan sejauh mana masyarakat memperhatikan, menghormati, dan mengikuti keputusan yang diambil oleh pemerintah. Ketika masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap otoritas, mereka lebih cenderung mendukung dan mematuhi kebijakan yang diterapkan.

2. Kesediaan masyarakat untuk menerima kebijakan

   Kesediaan masyarakat untuk menerima kebijakan bergantung pada persepsi mereka tentang manfaat dan relevansi kebijakan tersebut. Jika kebijakan dianggap adil, masuk akal, dan memberikan keuntungan langsung atau tidak langsung, masyarakat akan lebih mudah menerimanya. Sebaliknya, penolakan muncul jika kebijakan dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan masyarakat.

3. Keberadaan ada atau tidaknya sanksi hukum

   Keberadaan sanksi hukum menjadi instrumen penting untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan. Sanksi yang jelas dan konsisten mendorong individu atau kelompok untuk mematuhi aturan. Namun, jika kebijakan tidak disertai sanksi atau mekanisme penegakan hukum, kepatuhan masyarakat cenderung lebih rendah.

4. Kepentingan individu atau kelompok

   Kebijakan sering kali dipengaruhi oleh kepentingan individu atau kelompok tertentu. Jika kebijakan dirasakan mendukung atau sejalan dengan kepentingan mereka, akan muncul dukungan. Namun, jika ada konflik, kepentingan bisa

menjadi hambatan besar ketika ada pihak yang merasa dirugikan oleh kebijakan tersebut.

5. Kesesuaian dengan nilai-nilai yang berlaku

   Kebijakan yang sesuai dengan nilai, norma, atau budaya masyarakat lebih mudah diterima. Sebaliknya, kebijakan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku sering kali mendapatkan resistensi, meskipun memiliki manfaat yang jelas. Oleh karena itu, penyesuaian kebijakan dengan konteks sosial dan budaya sangat penting.

6. Bentuk kepatuhan yang terbatas atau selektif

   Tidak semua masyarakat mematuhi kebijakan secara penuh. Kepatuhan terbatas atau selektif terjadi ketika individu atau kelompok hanya mematuhi bagian-bagian kebijakan yang sesuai dengan kepentingan mereka atau yang diawasi dengan ketat, sementara mengabaikan bagian lainnya.

7. Faktor waktu

   Faktor waktu memengaruhi penerimaan dan implementasi kebijakan. Waktu yang tepat dalam pelaksanaan kebijakan, seperti saat masyarakat siap atau kondisi sosial-ekonomi mendukung, dapat meningkatkan keberhasilan. Sebaliknya, pelaksanaan yang tergesa-gesa atau tidak sesuai momentum bisa memunculkan penolakan.

8. Koordinasi antara berbagai lembaga atau organisasi

   Koordinasi yang baik antara lembaga atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan sangat penting untuk memastikan efektivitas implementasi. Kurangnya koordinasi dapat mengakibatkan tumpang tindih tugas, penyalahgunaan sumber daya, atau bahkan kegagalan kebijakan. Kolaborasi yang solid dapat mempercepat pencapaian tujuan kebijakan secara lebih efisien.

2.2.1 Tahap Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan adalah proses penerapan suatu kebijakan yang telah dirumuskan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada proses yang sistematis dan terstruktur. Menurut Mansur (2021), secara umum, terdapat tiga tahapan utama dalam implementasi kebijakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam implementasi kebijakan yang memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan pelaksanaannya. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan segala aspek yang diperlukan, termasuk penyusunan regulasi, pengalokasian sumber daya, serta strategi pelaksanaan, agar kebijakan dapat diterapkan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, pemerintah atau pembuat kebijakan mengidentifikasi masalah yang ingin diselesaikan serta menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui kebijakan tersebut.

Perencanaan juga mencakup penyusunan strategi implementasi, pengalokasian sumber daya (manusia, anggaran, dan sarana prasarana), serta koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Sosialisasi awal kepada masyarakat atau pemangku kepentingan juga penting dilakukan agar kebijakan dapat dipahami dan diterima dengan baik. Dengan perencanaan yang matang, kebijakan dapat dijalankan secara efektif, efisien, dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tahap di mana kebijakan yang telah dirancang mulai diterapkan dalam kehidupan nyata. Dalam tahap ini, berbagai pihak yang bertanggung jawab menjalankan kebijakan sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang telah

ditetapkan. Setelah perencanaan matang, kebijakan mulai dijalankan sesuai dengan pedoman dan strategi yang telah disusun.

Tahap pelaksanaan mencakup berbagai kegiatan operasional, seperti penyampaian informasi kebijakan kepada masyarakat, pelaksanaan teknis kebijakan di lapangan, serta pengawasan terhadap proses pelaksanaan. Kunci utama pada tahap ini adalah adanya komunikasi yang efektif antar pelaksana, kesiapan sumber daya, dan kemampuan menangani hambatan yang muncul. Pelaksanaan yang baik ditandai oleh proses yang transparan, objektif, dan akuntabel.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah tahap akhir dalam implementasi kebijakan yang bertujuan untuk menilai efektivitas kebijakan dan melihat apakah tujuan yang diharapkan telah tercapai. Evaluasi juga digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan atau tantangan dalam pelaksanaan kebijakan, sehingga dapat dilakukan perbaikan di masa depan. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil implementasi di lapangan dengan tujuan dan rencana awal.

Proses ini mencakup penilaian terhadap efektivitas, efisiensi, dan dampak dari kebijakan tersebut. Selain itu, evaluasi juga mengidentifikasi kendala atau pelanggaran yang terjadi selama pelaksanaan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan di masa depan. Evaluasi bisa bersifat formatif (dilakukan selama pelaksanaan) maupun sumatif (setelah pelaksanaan berakhir).

2.2.2 Model Implementasi Kebijakan

Menurut George C. Edward III (dalam Agustino 2022), keberhasilan implementasi suatu kebijakan dapat dipengaruhi oleh empat variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

1. Komunikasi

   Komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang mereka kerjakan. Pengetahuan atas apa yang mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi berjalan dengan baik sehingga setiap keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus di transmisikan (dikomunikasikan) kepada bagian personalia yang tepat. Komunikasi diperlukan agar para pembuat keputusan dan para implementor akan semakin konsisten dalam melakukan setiap kebijakan yang akan diterapkan dalam masyarakat. Terdapat tiga indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan variabel komunikasi tersebut yaitu :

   a. Transmisi : penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan suatu implementasi yang baik pula. Seringkali yang terjadi dalam penyaluran komunikasi adalah adanya salah pengertian (miskomunikasi), hal ini disebabkan karena komunikasi telah melalui beberapa tingkatan birokrasi sehingga apa yang diharapkan terdistorsi di tengah jalan.
   b. Kejelasan : komunikasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan haruslah jelas dan tidak membingungkan. Ketidakjelasan pesan kebijakan tidak selalu menghalangi implementasi, pada tataran tertentu, namun para pelaksana membutuhkan kejelasan informasi dalam melaksanakan kebijakan agar tujuan yang hendak dicapai dapat diraih sesuai konten kebijakan.
   c. Konsistensi : perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi haruslah konsisten (untuk diterapkan dan dijalankan). Karena jika perintah yang diberikan sering berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksana di lapangan.

2. Sumber Daya

Sumber daya merupakan hal penting dalam mengimplementasikan kebijakan. Indikator sumber daya terdiri dari beberapa elemen, yaitu :

a. Staf : sumber daya utama dalam implementasi kebijakan adalah staf atau sumber daya manusia. Kegagalan yang sering terjadi dalam implementasi kebijakan salah satunya disebabkan karena staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak kompeten dibidangnya.
b. Informasi : dalam implementasi kebijakan, informasi mempunyai dua bentuk yaitu informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan, dan informasi mengenai data kepatuhan dari para pelaksana terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang telah ditetapkan.
c. Wewenang : pada umumnya kewenangan harus bersifat formal agar perintah dapat dilaksanakan. Kewenangan merupakan otoritas atau legitimasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan secara politik.
d. Fasilitas : fasilitas fisik juga merupakan faktor penting dalam implementasi kebijakan. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi, mengerti apa yang harus dilakukannya, dan memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya, tetapi tanpa adanya fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan berhasil.

3. Disposisi

Disposisi atau sikap dari pelaksana kebijakan adalah faktor penting dalam pendekatan mengenai pelaksanaan suatu kebijakan public. Jika pelaksanaan suatu kebijakan ingin efektif, maka para pelaksana kebijakan tidak hanya harus mengetahui apa yang akan dilakukan tetapi juga harus memiliki kemampuan

untuk melaksanakannya, sehingga dalam praktiknya tidak terjadi bias. Hal penting yang harus dicermati pada variabel disposisi ini yaitu :

a. Efek disposisi : disposisi akan menimbulkan hambatan yang nyata terhadap implementasi kebijakan bila personal yang ada tidak melaksanakan kebijakannyang diinginkan oleh pejabat tinggi.
b. Melakukan pengaturan birokrasi : dalam konteks ini implementasi kebijakan harus dilihat juga dalam hal pengaturan birokrasi. Hal ini merujuk pada penunjukan dan pengangkatan staf dalam birokrasi yang sesuai dengan kemampuan, kapabilitas, dan kompetensinya.
c. Insentif : salah satu teknik yang disarankan untuk mengatasi masalah kecendrungan para pelaksana adalah dengan manipulasi insentif. Pada umumnya orang bertindak menurut kepentikan mereka sendiri, maka manipulasi insentif oleh para pembuat kebijakan mempengaruhi tindakan pelaksana kebijakan.

4. Struktur Birokrasi

Kebijakan yang begitu kompleks menuntut adanya kerjasama banyak orang, ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada kebijakan yang tersedia, maka hal ini akan menyebabkan sumber dyaa menjadi tidak efektif dan tidak termotivasi sehingga mengahmbat jalannya kebijakan. Ada dua karakteristik yang dapat mendongkrak kinerja struktur birokrasi ke arah yang lebih baik yaitu :

a. Membuat SOP yang lebih fleksibel, karena suatu prosedur yang terencana rutin memungkinkan para pegawai untuk melaksanakan kegiatan pada setiap harinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
b. Melaksanakan fragmentasi, tujuannya untuk menyebar tanggungjawab berbagai aktivitas, kegiatan, program, pada beberapa unit kerja yang sesuai

dengan bidangnya masing-masing. Dengan terfragmentasinya struktur birokrasi, maka implementasi akan lebih efektif karena dilaksanakan oleh organisasi yang kompeten.

2.3 Penerimaan Peserta Didik Baru

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan dalam berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka menjadi subjek utama dalam proses pendidikan (Ramli, 2015). Sebagai bagian utama dalam sistem pendidikan, peserta didik menjadi subjek yang terlibat langsung dalam berbagai kebijakan pendidikan, termasuk dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan, di mana proses penerimaan ini melibatkan penyeleksian yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga bagi calon peserta didik (Sari & Dewi, 2023). Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan mekanisme untuk menerima calon siswa yang dilakukan oleh setiap sekolah sebelum tahun ajaran baru, melalui penyeleksian dengan mempertimbangkan persyaratan dan prosedur yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Wulandari & Prihatin, 2024). Berdasarkan penjelasan di atas berarti penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan kegiatan awal untuk menerima calon peserta didik sebelum tahun ajaran baru, yang dilakukan oleh setiap sekolah dengan mengikuti persyaratan dan prosedur yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Penerimaan peserta didik baru memiliki tujuan utama yaitu menyediakan layanan bagi anak-anak usia sekolah atau lulusan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan cara yang tertib terarah, dan berkualitas (Iriany

et al., 2020). Penerimaan peserta didik baru harus diputuskan dengan cepat dan tepat, karena dalam proses pemilihan calon peserta didik diperlukan berbagai pertimbangan yang kompleks, seperti standar nilai, persyaratan masuk sekolah, serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering mengalami perubahan setiap tahunnya (Sunandar & Kurniawan, 2022). Dalam hal diatas berarti penerimaan peserta didik baru bertujuan untuk menyediakan layanan bagi anak dengan usia sekolah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikunya, dengan pertimbangan yang kompleks sesuai peraturan yang ada, yang biasanya ada perubahan di setiap tahunnya.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat di era sekarang ini menjadikan segala aktivitas berada di dalam jaringan atau biasa disebut daring (online), salah satunya pada proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) (Saharuddin & Khakim, 2020). Penerimaan peserta didik baru secara online merupakan sistem yang dirancang untuk mengotomatisasi proses seleksi siswa baru, yang mencakup tahapan pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman hasil seleksi, semuanya dilakukan melalui website PPDB yang sudah disiapkan oleh pemeritah, dan sesuai batas waktu yang sudah ditetapkan (Wulandari & Prihatin, 2024).

Pelaksanaan PPDB secara online diatur melalui Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 12 Ayat 2 yang mana penerimaan peserta didik baru terbagi menjadi empat jalur pendaftaran yaitu, jalur zonasi, afirmasi, perpindahan orang tua, dan prestasi. Tahapan Pelaksanaan PPDB yang tercantum pada Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 26 sebagai berikut :

1. Pengumuman pendaftaran
2. Pendaftaran
3. Seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran

4. Pengumuman penetapan peserta didik baru
5. Daftar ulang

Penerimaan peserta didik baru diharapkan berjalan sesuai dengan prinsipnya yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 2 Ayat 1, yaitu penerimaan peserta didik baru dilakukan secara objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi, sehingga mendorong peningkatan akses layanan pendidikan yang baik. Solichin & Kutsi (2019), mengatakan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan non diskriminasi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru diharapkan dapat merubah sistem pendidikan yang ada menjadi adil dan lebih baik lagi kedepannya untuk pendidikan di Indonesia. Adapun penjelasan prinsip PPDB sebagai berikut :

1. Objektivitas

Objektivitas merupakan prinsip penerimaan peserta didik baru yang menunjukkan bahwa seleksi harus sesuai dengan aturan dan memenuhi ketentuan-ketentuan umum, didasarkan juga pada kriteria yang jelas dan terukur. Objektivitas juga memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk diterima di sekolah berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan. Dengan menerapkan prinsip ini, diharapkan proses PPDB dapat berjalan dengan adil dan transparan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah.

2. Transparansi

Transparansi dalam penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah prinsip PPDB yang mana pelaksanaannya harus bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua siswa. Pihak sekolah menunjukkan keterbukaannya PPDB dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya siswa dan orang

tua, dengan maksud untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi, karena seleksi dilakukan secara online.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip penerimaan peserta didik baru yang artinya PPDB dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat khususnya siswa dan orang tua. Sekolah pelaksana memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan PPDB dari awal pendaftaran sampai pada pengumuman, apa yang sudah ditetapkan bisa dipetanggungjawabkan semua oleh sekolah. Pihak sekolah siap untuk bertanggungjawab jika ada orang tua siswa yang menyampaikan keluhannya terkait PPDB ini dan bertanggungjawab penuh untuk menindak lanjuti keluhan yang disampaikan.

4. Non Diskriminasi

Prinsip non-diskriminasi dalam penerimaan peserta didik baru bertujuan untuk menjamin bahwa setiap calon peserta didik memiliki hak yang sama dalam proses seleksi tanpa adanya perlakuan yang membeda-bedakan berdasarkan latar belakang tertentu. Prinsip ini memastikan bahwa faktor seperti suku, agama, ras, status sosial, atau kondisi ekonomi tidak menjadi penghalang bagi calon peserta didik untuk memperoleh akses pendidikan yang setara. Dengan menerapkan prinsip non-diskriminasi, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan adil. Hal ini juga mendukung terciptanya pemerataan kesempatan pendidikan, sehingga tidak ada individu atau kelompok tertentu yang dirugikan dalam proses penerimaan peserta didik baru.

2.3.1 Jalur Zonasi

Zonasi adalah sistem penerimaan peserta didik yang didasarkan pada jarak tempat tinggal peserta didik ke sekolah terdekat. Penerapan sistem ini, yaitu calon

peserta didik mendaftar di sekolah yang berada paling dekat dengan tempat tinggal mereka, dan tidak dapat mendaftar di sekolah yang berada di luar zona tersebut (Wandra *et al*., 2021). Kata zonasi diserap dari bahasa inggris zoning yang mempunyai proses membagi ruang (wilayah/kawasan) menjadi beberapa sub-zona yang berbeda (Launuha *et al*., 2021). Berdasarkan penjelasan diatas zonasi merupakan bagian dari sebuah sistem penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara online, maksud dari sistem zonasi ini yaitu pembagian wilayah yang ada disekitar sekolah menjadi beberapa bagian, sistem ini dilakukan untuk mendekatkan jarak tempat tinggal peserta didik ke sekolah.

Pada dasarnya, pengelolaan pendidikan berbasis zonasi dimaksudkan untuk mencapai pemerataan pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan. Dengan semangat tersebut, terdapat dua tujuan utama zonasi pendidikan yaitu, meningkatkan pemerataan dan keadilan dalam mengakses pendidikan, serta meningkatkan pemerataan kualitas layanan pendidikan. Tujuan utama adanya kebijakan zonasi ialah menjamin akses pendidikan yang merata, menghilangkan diskriminasi pada sekolah tertentu, dan mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pemerataan kualitas pendidikan (Iriany *et al*., 2020). Sedangkan fungsi utama zonasi ialah membantu penggunaan/pengambilan keputusan penggunaan ruang untuk dapat mengidentifikasi dan mengenal perbedaan yang ada dalam satu ruang wilayah/kawasan (Launuha *et al*., 2021).

Penerapan sistem zonasi ini mengharuskan calon peserta didik untuk menempuh pendidikan di sekolah yang memiliki radius terdekat dari domisilinya masing-masing. Lestari & Rosdiana (2018) mengatakan adanya sistem zonasi nantinya akan mempermudah siswa dan orang tua untuk menghemat biaya akomodasi untuk sekolah, dan penerapan sistem zonasi dalam pelaksanaan PPDB ini diharapkan mampu

memberikan dampak positif secara ekonomi bagi siswa dan orang tua. Penerimaan peserta didik baru berdasarkan jalur zonasi tercantum pada Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 12 Ayat 2. Untuk mendukung pelaksanaan PPDB tersebut maka dibuat Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Sekolah Luar Biasa Negeri Provinsi Jambi Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut beberapa ketentuan dan persyaratan PPDB online yang ada pada petunjuk pelaksanaan PPDB jalur zonasi.

A. Ketentuan PPDB Online Jalur Zonasi

1. Kuota dalam jalur zonasi sebanyak 55%
2. Penerimaan calon peserta didik Jalur Zonasi untuk SMAN diatur berdasarkan Zonasi yang terbagi dalam Zona 1, Zona 2, dan Zona 3
3. SMAN yang menerima calon peserta didik dari 2 Zona, persentase Zona 1 (60 %) dan Zona 2 (40 %) dari total kuota jalur zonasi
4. SMAN yang menerima calon peserta didik dari 3 Zona, persentase Zona 1 (50 %), Zona 2 (35 %) dan Zona 3 (15 %) dari total kuota jalur zonasi
5. Dalam hal pemilihan SMAN dapat memilih paling banyak 2 pilihan sekolah, atau dalam kondisi tertentu pilihan sekolah ke-2 telah ditentukan oleh sistem berdasarkan kebutuhan pemenuhan daya tampung sekolah
6. Penentuan Zonasi didasarkan pada wilayah administrasi kelurahan/desa dengan mempertimbangkan populasi lulusan SMP/MTs/bentuk lain yang sederajat sesuai dengan usulan dari pihak Sekolah dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS)
7. Domisili calon peserta didik sesuai Zonasi ditentukan dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) calon peserta didik yang tercantum dalam Kartu Keluarga (KK) orangtua/wali

8. Domisili calon peserta didik berdasarkan alamat pada Kartu Keluarga yang diterbitkan paling singkat 1 tahun sebelum pendaftaran PPDB
9. Apabila kurang dari 1 (satu) tahun terjadi perubahan data KK yang tidak menyebabkan perpindahan domisili, maka KK tersebut masih dapat digunakan sebagai dasar seleksi jalur zonasi
10. Perubahan data pada KK yang tidak menyebabkan perpindahan domisili sebagaimana dimaksud pada angka 7 antara lain :
    a. Penambahan anggota keluarga (penambahan anggota ini selain calon peserta didik)
    b. Pengurangan anggota keluarga (meninggal dunia, anggota keluarga pindah)
    c. KK hilang atau rusak.
11. Dalam hal terdapat perubahan data pada KK, maka harus disertakan :
    a. KK yang lama bagi perubahan data (penambahan atau pengurangan anggota keluarga) atau rusak
    b. Surat keterangan kehilangan dari kepolisian apabila KK hilang
12. Dalam hal perubahan KK karena perpindahan harus disertai dengan kepindahan domisili seluruh keluarga yang ada pada KK tersebut
13. Nama orang tua/wali calon peserta didik baru yang tercantum pada KK harus sama dengan nama orang tua/wali calon peserta didik baru sama dengan nama yang tercantum pada rapor/ijazah jenjang sebelumnya, akta kelahiran, dan/atau KK sebelumnya
14. Dalam hal terdapat perbedaan nama orang tua/wali calon peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada angka 13, maka KK terakhir dapat digunakan jika orang tua/wali meninggal dunia atau bercerai sebelum tanggal penerbitan

KK terakhir yang harus dibuktikan dengan surat kematian/surat perceraian yang diterbitkan instansi berwenang

15. Dalam rangka verifikasi kebenaran data dalam KK, Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan Dinas Dukcapil sesuai kewenangannya

B. Persyaratan PPDB Online Jalur Zonasi

1. Berusia maksimal 21 tahun per 1 Juli 2024
2. Memiliki Ijazah/SKHU/SKL
3. Kartu Keluarga (Bagi Kartu Keluarga yang terbit kurang dari satu tahun karena pemekaran dapat melampirkan fotocopy KK sebelumnya yang disahkan oleh pihak berwenang)
4. SPTJM (Surat Pertanggung Jawaban Multak yang diisi dan ditanda tangani oleh oang tua/wali diatas materai, template SPTJM dapat diunduh di portal pendaftaran https://jambi-siap.ppdb.com)
5. Persyaratan khusus SMK (Wajib melampirkan surat penyataan sesuai persyaratan khusus SMK, bagi SMK yang membutuhkan persyaratan khusus, dapat diunduh di portal pendaftaran https://jambi-siap.ppdb.com)
6. Foto diri depan rumah adalah foto diri dimana foto harus menampilkan gambar seluruh bangunan depan rumah, dan terdapat titik koordinat dalam foto tersebut
7. Berkas nilai adalah berkas raport semester 1-5, KKM sekolah, akreditasi sekolah, nilai UAS/Ujian Sumatif

2.3.2 Jalur Prestasi

PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) jalur prestasi adalah salah satu jalur seleksi penerimaan siswa yang didasarkan pada pencapaian akademik maupun non-akademik calon peserta didik. Jalur ini diperuntukkan bagi siswa yang memiliki prestasi unggul di bidang akademik, seperti peringkat kelas atau nilai rapor tinggi, serta

di bidang non-akademik, seperti olahraga, seni, dan sains yang dibuktikan dengan sertifikat atau piagam penghargaan dari kompetisi tingkat kabupaten, provinsi, nasional, hingga internasional. Daya tampung untuk jalur prestasi umumnya ditentukan oleh kebijakan masing-masing daerah atau sekolah, dan jalur ini tidak mempertimbangkan domisili siswa seperti jalur zonasi. Dengan adanya jalur prestasi, sekolah dapat memberikan kesempatan kepada siswa berbakat untuk mengembangkan potensinya dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penerimaan peserta didik baru berdasarkan jalur prestasi tercantum pada Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 12 Ayat 2. Untuk mendukung pelaksanaan PPDB tersebut maka dibuat Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Sekolah Luar Biasa Negeri Provinsi Jambi Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut beberapa ketentuan dan persyaratan PPDB online yang ada pada petunjuk pelaksanaan PPDB jalur prestasi.

A. Ketentuan PPDB Online Jalur Prestasi

1. Daya tampung Jalur Prestasi paling banyak 27% dari daya tampung sekolah
2. Presentase di Jalur Prestasi dibagi menjadi 20% seleksi Prestasi akademik dan 7% seleksi Prestasi non akademik
3. Penerimaan calon peserta didik Jalur Prestasi diatur berdasarkan Prestasi akademik dan non akademik pada jenjang SMA sedangkan jenjang SMK hanya menggunakan Nilai Gabungan
4. Calon peserta didik yang memilih Jalur Prestasi hanya dapat memilih 1 pilihan kategori akademik atau non akademik pada jenjang SMA

5. Penerimaan calon peserta didik Jalur Prestasi ditentukan berdasarkan rapor yang dilampirkan dengan surat keterangan peringkat nilai rapor peserta didik dari sekolah asal dan/atau prestasi di bidang akademik maupun non-akademik
6. Penentuan Prestasi Peringkat nilai rapor didasarkan pada Nilai rapor pada 5 (lima) semester terakhir yang terdata pada Dapodik
7. Penentuan Prestasi Akademik didasarkan pada Nilai rapor pada 5 (lima) semester terakhir yang terdata pada Dapodik dan Prestasi Akademik yang di peroleh dari kompetisi di bidang riset dan inovasi yang terdiri dari sains, penelitian, kreativitas, dan minat mata Pelajaran
8. Penentuan Prestasi Non Akademik didasarkan pada Nilai rapor pada 5 (lima) semester terakhir yang terdata pada Dapodik dan Prestasi Non Akademik yang di peroleh dari kompetisi di bidang seni budaya dan/atau olahraga
9. Dalam hal Jumlah Penilaian Jalur Prestasi sama maka diprioritaskan siswa dengan usia lebih tua
10. Apabila jalur prestasi tidak terpenuhi maka sisa kuota akan dialihkan ke jalur zonasi

B. Persyaratan PPDB Online Jalur Prestasi

1. Berusia maksimal 21 tahun per 1 Juli 2024
2. Memiliki Ijazah/SKHU/SKL
3. Kartu Keluarga (Bagi Kartu Keluarga yang terbit kurang dari satu tahun karena pemekaran dapat melampirkan fotocopy KK sebelumnya yang disahkan oleh pihak berwenang)
4. SPTJM (Surat Pertanggung Jawaban Multak yang diisi dan ditanda tangani oleh oang tua/wali diatas materai, template SPTJM dapat diunduh di portal pendaftaran https://jambi-siap.ppdb.com)

5. Persyaratan khusus SMK (Wajib melampirkan surat penyataan sesuai persyaratan khusus SMK, bagi SMK yang membutuhkan persyaratan khusus, dapat diunduh di portal pendaftaran https://jambi-siap.ppdb.com)
6. Foto diri depan rumah adalah foto diri dimana foto harus menampilkan gambar seluruh bangunan depan rumah, dan terdapat titik koordinat dalam foto tersebut
7. Berkas nilai adalah berkas raport semester 1-5, KKM sekolah, akreditasi sekolah, nilai UAS/Ujian Sumatif
8. Berkas nilai, sertifikat tahfidz, bukti prestasi non akademik (olahraga, seni dll), dan bukti prestasi akademik (sains, matematika dll)

2.3.3 Jalur Afirmasi

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jalur afirmasi adalah jalur penerimaan yang diperuntukkan bagi calon peserta didik dari keluarga kurang mampu atau kelompok yang membutuhkan perlakuan khusus agar mendapatkan akses pendidikan yang lebih adil. Jalur ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi agar tetap bisa bersekolah di sekolah negeri tanpa terhambat oleh faktor finansial. Syarat utama untuk mendaftar melalui jalur afirmasi biasanya meliputi kepemilikan dokumen pendukung seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Program Keluarga Harapan (PKH), atau bukti lain yang menunjukkan bahwa calon peserta didik berasal dari keluarga tidak mampu.

Daya tampung untuk jalur afirmasi telah diatur dalam kebijakan pemerintah dan biasanya dialokasikan 15% dari total daya tampung sekolah. Selain itu, dalam beberapa daerah, jalur afirmasi juga mencakup anak-anak penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya. Dengan adanya jalur afirmasi, diharapkan kesenjangan sosial dalam dunia pendidikan dapat dikurangi sehingga semua anak, tanpa

memandang latar belakang ekonomi, memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan berkualitas.

Penerimaan peserta didik baru berdasarkan jalur afirmasi tercantum pada Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 12 Ayat 2. Untuk mendukung pelaksanaan PPDB tersebut maka dibuat Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Sekolah Luar Biasa Negeri Provinsi Jambi Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut beberapa ketentuan dan persyaratan PPDB online yang ada pada petunjuk pelaksanaan PPDB jalur afirmasi.

A. Ketentuan PPDB Online Jalur Afirmasi

1. Daya tampung jalur afirmasi paling banyak 15% dari daya tampung sekolah diperuntukkan bagi calon peserta didik dari keluarga ekonomi tidak mampu dan Penyandang Disabilitas
2. Peserta didik yang masuk melalui jalur afirmasi merupakan peserta didik yang berdomisili di dalam zonasi sekolah yang bersangkutan
3. Calon peserta didik baru yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu dibuktikan dengan Kartu Program Indonesia Pintar (PIP) yang masih aktif, Kartu Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang masih aktif atau bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota
4. Calon peserta didik Penyandang Disabilitas dibuktikan dengan Surat keterangan dari Dokter dan/atau Dokter Spesialis dan/atau psikolog dan/atau kartu penyandang Disabilitas yang dikeluarkan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sosial

5. Peserta didik yang mengambil jalur afirmasi dapat memilih sekolah terdekat dengan tempat tinggal sesuai dengan domisili
6. Calon peserta didik yang memilih Jalur Afirmasi dan sudah keluar dari peringkat, dapat menggunakan pilihan sekolah pada jalur zonasi atau jalur prestasi
7. Orang Tua/Wali peserta didik wajib membuat surat keterangan yang menyatakan bersedia diproses secara hukum apabila terbukti memalsukan bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu
8. Apabila peserta didik terbukti menggunakan bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu palsu dan/atau dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan perolehannya, akan dikenakan sanksi dikeluarkan dari sekolah
9. Dalam hal ini, siswa dinyatakan diterima melalui Jalur Afirmasi maka tidak dapat mendaftar kembali melalui Jalur Zonasi, Prestasi dan Pindah Tugas Orang Tua
10. Apabila kuota jalur afirmasi tidak terpenuhi maka sisa kuota akan dialihkan ke jalur prestasi
11. Pendaftaran Jalur Afirmasi SMAN dan SMKN dimulai lebih awal bersamaan dengan jalur Pindah Tugas Orang Tua/Wali dari tahap pendaftaran hingga pengumuman hasil dari pada jadwal jalur Zonasi dan Prestasi
12. Untuk Seleksi Jalur Afirmasi jenjang SMA diurutkan berdasarkan jarak terdekat dari Sekolah dan Seleksi Jalur Afirmasi jenjang SMK diurutkan berdaskan Nilai Gabungan tertinggi
13. Calon Peserta didik yang dinyatakan lulus dan diterima jalur Afirmasi, tidak diperbolehkan mendaftar kembali di PPDB Online

B. Persyaratan PPDB Online Jalur Afirmasi

1. Berusia maksimal 21 tahun per 1 Juli 2024
2. Memiliki Ijazah/SKHU/SKL

3. Kartu Keluarga (Bagi Kartu Keluarga yang terbit kurang dari satu tahun karena pemekaran dapat melampirkan fotocopy KK sebelumnya yang disahkan oleh pihak berwenang)
4. SPTJM (Surat Pertanggung Jawaban Multak yang diisi dan ditanda tangani oleh oang tua/wali diatas materai, template SPTJM dapat diunduh di portal pendaftaran https://jambi-siap.ppdb.com)
5. Persyaratan khusus SMK (Wajib melampirkan surat penyataan sesuai persyaratan khusus SMK, bagi SMK yang membutuhkan persyaratan khusus, dapat diunduh di portal pendaftaran https://jambi-siap.ppdb.com)
6. Foto diri depan rumah adalah foto diri dimana foto harus menampilkan gambar seluruh bangunan depan rumah, dan terdapat titik koordinat dalam foto tersebut
7. Berkas nilai adalah berkas raport semester 1-5, KKM sekolah, akreditasi sekolah, nilai UAS/Ujian Sumatif

2.3.4 Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua

Penerimaan Peserta Didik Baru jalur perpindahan tugas orang tua adalah jalur penerimaan yang diperuntukkan bagi calon peserta didik yang orang tuanya mengalami perpindahan tempat tugas ke daerah tertentu. Jalur ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak dari pegawai negeri, anggota TNI/Polri, atau karyawan swasta yang dipindah tugaskan ke wilayah lain tetap mendapatkan akses pendidikan yang layak tanpa terkendala oleh aturan zonasi. Syarat utama untuk mendaftar melalui jalur ini biasanya mencakup surat keterangan mutasi atau surat tugas dari instansi tempat orang tua bekerja, serta dokumen kependudukan yang menunjukkan perpindahan tempat tinggal.

Daya tampung untuk jalur ini umumnya dibatasi sekitar 3% dari total daya tampung sekolah dan dapat bervariasi tergantung pada kebijakan masing-masing

daerah. Selain untuk anak-anak pegawai yang dipindahkan, dalam beberapa kebijakan daerah, jalur ini juga dapat diperuntukkan bagi anak guru yang mengajar di sekolah tujuan. Dengan adanya jalur perpindahan orang tua, pemerintah berupaya memberikan fleksibilitas bagi keluarga yang harus berpindah domisili sehingga anak-anak tetap dapat melanjutkan pendidikan mereka tanpa mengalami hambatan administratif yang signifikan.

Penerimaan peserta didik baru berdasarkan jalur perpindahan tugas orang tua tercantum pada Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 12 Ayat 2. Untuk mendukung pelaksanaan PPDB tersebut maka dibuat Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Sekolah Luar Biasa Negeri Provinsi Jambi Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut beberapa ketentuan dan persyaratan PPDB online yang ada pada petunjuk pelaksanaan PPDB jalur perpindahan tugas orang tua.

A. Ketentuan PPDB Online Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua

1. Daya tampung Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali paling banyak 3% (tiga persen) dari daya tampung sekolah
2. Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali sebagaimana dimaksud pada angka 1 meliputi :
    a. Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali dari luar Provinsi Jambi ke dalam Provinsi Jambi atau antar kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi
    b. Perpindahan tugas sebagaimana dimaksud pada angka 2 dibuktikan dengan surat/keputusan perpindahan tugas dari instansi, lembaga, kantor, atau perusahaan yang mempekerjakan dan Surat keterangan pindah domisili orang tua/wali dan calon peserta didik yang diterbitkan oleh Dinas Dukcapil.

3. Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali paling lama 1 (tahun) tahun terakhir sebelum pelaksanaan PPDB
4. Calon peserta didik yang memilih Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali dan sudah keluar dari peringkat, dapat menggunakan pilihan sekolah pada jalur prestasi
5. Peserta didik yang terbukti menggunakan surat/keputusan perpindahan tugas orang tua/wali palsu sebagaimana dimaksud pada angka 3 akan dikenai sanksi pengeluaran dari sekolah
6. Dikecualikan sebagaimana dimaksud pada angka 5 (lima), calon peserta didik dari anak guru yang menggunakan jalur perpindahan tugas orang tua dapat menggunakan jalur zonasi
7. Guru atau Tenaga Kependidikan adalah guru atau tenaga kependidikan yang bertugas di SMAN dan SMKN yang dibuktikan dengan surat/keputusan penugasan dari Gubernur atau Kepala Dinas Pendidikan
8. Anak guru atau tenaga kependidikan yang mendaftar menggunakan jalur perpindahan tugas orang tua, pendaftaran dengan menggunggah/mengupload Surat/Keputusan dari Pejabat Pembina Kepegawaian yang menyatakan guru/tenaga kependidikan tersebut bertugas di sekolah yang bersangkutan
9. Pendaftaran bagi anak guru atau tenaga kependidikan yang menggunakan jalur perpindahan tugas orang tua dapat dilakukan bersama-sama pendaftaran mandiri melalui jalur zonasi
10. Apabila anak guru atau tenaga kependidikan mendaftar menggunakan jalur zonasi dan jalur perpindahan tugas orang tua, maka sistem seleksi akan memprioritaskan jalur perpindahan tugas orang tua sebagai prioritas utama, disusul jalur zonasi

11. Jalur perpindahan tugas orang tua/wali untuk jenjang SMA dan SMK diurutkan berdasarkan Nilai Gabungan tertinggi
12. Apabila jalur perpindahan tugas orang tua/wali tidak terpenuhi maka sisa kuota akan dialihkan ke jalur zonasi.

B. Persyaratan PPDB Online Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua

1. Berusia maksimal 21 tahun per 1 Juli 2024
2. Memiliki Ijazah/SKHU/SKL
3. Kartu Keluarga (Bagi Kartu Keluarga yang terbit kurang dari satu tahun karena pemekaran dapat melampirkan fotocopy KK sebelumnya yang disahkan oleh pihak berwenang)
4. SPTJM (Surat Pertanggung Jawaban Multak yang diisi dan ditanda tangani oleh oang tua/wali diatas materai, template SPTJM dapat diunduh di portal pendaftaran https://jambi-siap.ppdb.com)
5. Persyaratan khusus SMK (Wajib melampirkan surat penyataan sesuai persyaratan khusus SMK, bagi SMK yang membutuhkan persyaratan khusus, dapat diunduh di portal pendaftaran https://jambi-siap.ppdb.com)
6. Foto diri depan rumah adalah foto diri dimana foto harus menampilkan gambar seluruh bangunan depan rumah, dan terdapat titik koordinat dalam foto tersebut
7. Berkas nilai adalah berkas raport semester 1-5, KKM sekolah, akreditasi sekolah, nilai UAS/Ujian Sumatif
8. Berkas nilai, surat/SK pindah tugas (maksimal 1 tahun) dan SK Gubernur (anak guru)

2.3.5 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian sebelumnya yang dianggap berkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti. Sesuatu dikatakan relevan jika ada hubungan atau manfaat langsung. Kegunaan penelitian relevan dalam penelitian ini yaitu untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dan penelitian penulis. Selain itu, penelitian relevan digunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

Pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Dheanita Retno Wulandari dan Sanca Setyo Prihatini (2024) yang berjudul "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi pada Tingkat SMA Tahun Ajaran 2022/2023 di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis." Penelitian ini menemukan bahwa implementasi kebijakan sistem zonasi cukup baik jika dilihat dari indikator komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa masalah, seperti adanya kepentingan tertentu, kurangnya fasilitas sekolah, dan rendahnya pengetahuan teknologi di kalangan peserta didik dan orang tua yang mengakibatkan banyaknya keluhan yang diterima oleh pihak sekolah terkait pendaftaran.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Julianti Prihatini, Destya Novinka Bakuda, dan Efraim Putra Agung (2024), yang berjudul "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jenjang SMA Negeri Tahun Ajaran 2021/2022 di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Studi di Kecamatan Sungai Liat dan Kecamatan Pemali)". Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pelaksanaannya sudah baik, tetapi belum optimal. Faktor penghambat mencakup permaslahan teknis yang dialami pihak panitia, rendahnya

akurasi aplikasi pengukur jarak pada jalur zonasi, dan minimnya pemahaman orang tua terhadap sistem online. Faktor pendukungnya meliputi ketersediaan dana, koordinasi yang baik, dan pemahaman aparatur pelaksana terhadap kebijakan. Upaya perbaikan dengan edukasi dan sosialisasi berkelanjutan kepada Masyarakat khususnya peserta didik dan orang tua.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ieke Sartika Iriany, Iis Zilfah Adnan dan Yowan Rachmawati (2020), yang berjudul "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kabupaten Garut". Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan pihak sekolah belum cukup optimal, sehingga pelaksanaan kebijakan ini belum mencapai hasil yang maksimal. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Garut dan SMPN 1 Tarogong Kidul. Adapun dampak positif dari kebijakan tersebut mencakup penghematan biaya transportasi serta efisiensi waktu belajar siswa berkat jarak sekolah yang lebih dekat. Namun, dampak negatifnya adalah pembatasan hak siswa dalam memilih sekolah dan ketidakmerataan distribusi sekolah yang memperkuat persepsi adanya sekolah favorit.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Erni Saharuddin dan Muhammad Salisul Khakim (2020), yang berjudul "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Tingkat SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan zonasi di DIY telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Gubernur DIY dan petunjuk teknis (Juknis) dari Disdikpora terkait PPDB di SMA/SMK negeri. Kebijakan ini berhasil mengurangi kesenjangan antara sekolah favorit dan non-favorit. Namun, implementasi PPDB 2019 masih menghadapi beberapa kendala, seperti ketimpangan kualitas sekolah, waktu sosialisasi yang terlalu singkat sebelum pelaksanaan, dan orang tua siswa yang tidak

paham dengan PPDB online, jadi menimbulkan keresahan tersendiri dalam pelaksanaan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rachmadhany, Matin, dan Sugiarto (2021), yang berjudul "Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi di SMA Negeri 14 Bekasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pelaksanaan PPDB Zonasi di Provinsi Jawa Barat belum optimal dalam upaya memeratakan akses dan mutu pendidikan. Sebaran siswa dari sisi jarak sudah mendekat ke rumah siswa dan dari sisi mutu input juga telah menyebar di berbagai sekolah sehingga sudah tidak ada lagi dikotomi sekolah unggulan dan non unggulan. Tetapi kendalanya ada pada orang tua dan juga siswa yang masih belum paham dengan sistem online pada saat pendafatran, karena untuk pihak sekolah dan dinas belum maksimal dalam melakukan sosialisasi terkait penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, ada persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Dheanita Retno Wulandari, dan Sanca Setyo Prihatini (2024)	Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Sistem Zonasi pada Tingkat SMA Tahun Ajaran 2022/2023 di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	Berfokus pada kebijakan PPDB sistem zonasi, dengan menggunakan metode kualitatif	Penelitian berfokus pada seluruh SMA yang ada di Kec. Mandau, Kab. Bangkalis	Penelitian fokus pada SMA Negeri 1 Muaro Jambi, dengan lokasi yang berbeda akan memberikan hasil yang berbeda pada penelitian

2	Julianti Prihatini, Destya Novinka Bakuda, dan Efraim Putra Agung (2024)	Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jenjang SMA Negeri Tahun Ajaran 2021/2022 di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Studi di Kecamatan Sungai Liat dan Kecamatan Pemali).	Berfokus pada kebijakan PPDB sistem zonasi dengan menggunakan metode kualitatif	Penelitian fokus pada SMA di dua Kecamatan untuk menjadi bahan perbandingan	Penelitian lebih spesifik dilakukan di satu sekolah, yaitu SMA Negeri 1 Muaro Jambi, waktu penelitian berbeda, yang pasti akan adanya perbedaan hasil pada implementasi kebijakan sistem zonasi di SMA ini
3	Ieke Sartika Iriany, Iis Zilfah Adnan dan Yowan Rachmawati (2020)	Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kabupaten Garut	Berfokus pada kebijakan PPDB sistem zonasi dengan menggunakan metode kualitatif	Penelitian berfokus pada SMP, dengan melakukan perbandingan antara dua sekolah yaitu sekolah unggulan dan non unggulan	Memberikan perspektif berbeda terkait hasil implementasi di SMA, bukan SMP, dan tidak menggunakan perbandingan, jadi hanya fokus untuk satu sekolah, yang pastinya hasil penelitian akan berbeda
4	Erni Saharuddin dan Muhammad Salisul Khakim (2020)	Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Tingkat SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta	Berfokus pada kebijakan PPDB sistem zonasi dengan menggunakan metode kualitatif	Penelitian lebih umum, dilakukan pada semua sekolah di satu provinsi, untuk melihat keberhasilan implementasi kebijakan	Fokus pada satu sekolah yaitu di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, untuk melihat keberhasilan implementasi kebijakan dalam lingkup kecil
5	Fitri Rachmadhany, Matin, dan Sugiarto (2021)	Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi di SMA Negeri 14 Bekasi	Berfokus pada kebijakan PPDB sistem zonasi, dengan menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini berfokus pada SMA Negeri 14 Bekasi, yang mana membahas sekolah unggulan dan non unggulan yang terdampak adanya sistem zonasi	Fokus pada satu sekolah yaitu SMA Negeri 1 Muaro Jambi, yang membahasa bagaimana pengimplementasiannya, kendala yang dihadapi, dan juga dampak yang ditimbulkan adanya sistem zonasi

2.3.6 Kerangka Berfikir

Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi akan terlaksana dengan baik apabila melalui proses yang sistematis dan terstruktur dalam tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, berbagai persiapan dilakukan untuk memastikan kebijakan dapat diterapkan secara efektif. Pada tahap pelaksanaan, kebijakan mulai diterapkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai keberhasilan kebijakan serta mengidentifikasi berbagai kendala dan dampak yang mungkin terjadi dan dirasakan dengan adanya penerapan PPDB. Melalui penerapan ketiga tahap ini, diharapkan implementasi kebijakan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dapat berjalan dengan efektif, adil, dan sesuai dengan tujuannya.

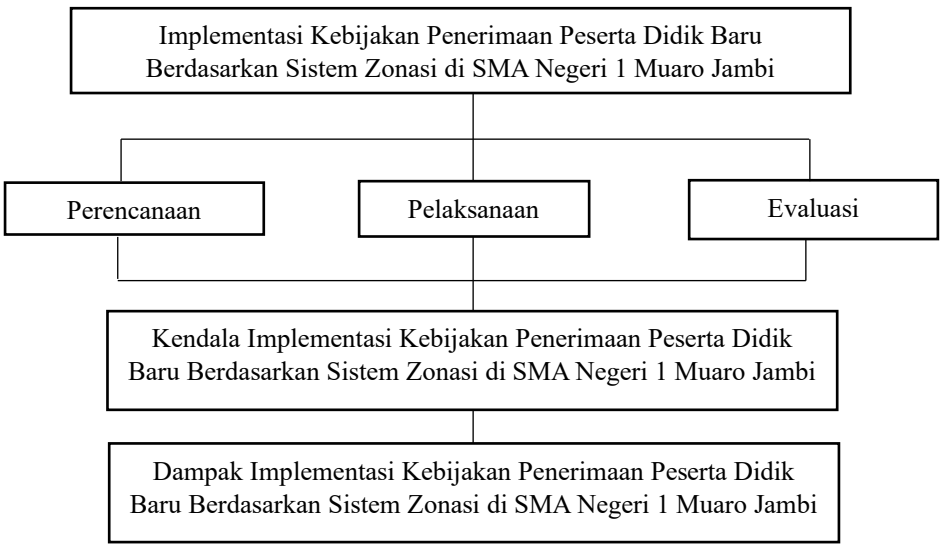

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, yang berlokasi di Jl. Jambi - Muaro Bulian Km. 20, Kelurahan Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Sekolah ini telah menerapkan kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi, afirmasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua sejak tahun 2019 dan kini memasuki tahun ketujuh dalam implementasinya. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan SMA Negeri 1 Muaro Jambi menjadi salah satu dari tiga SMA yang masih menerapkan sistem zonasi di Kabupaten Muaro Jambi. Proses penelitian yang terdiri dari observasi awal sampai dengan penyusunan ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 – Maret 2025. Adapun jadwal rencana waktu penelitian akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun								
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Observasi Awal	■	■							
2	Penyusunan Proposal Skripsi		■	■	■					
3	Seminar Proposal				■					
4	Pelaksanaan Penelitian					■	■			
5	Analisis Data						■	■	■	
7	Pelaksanaan Ujian Akhir									■
8	Revisi Ujian Akhir									■

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengamati situasi dan kondisi objek yang alamiah. Objek yang alamiah diartikan

sebagai objek yang berkembang secara alami, tanpa campur tangan atau manipulasi dari peneliti, dan kehadiran peneliti tidak merubah dinamika yang terjadi pada objek tersebut. Tujuan penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk menganalisis dan mengidentifikasi proses, kendala dan dampak dari Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Penulis menggunakan pendekatan studi kasus karena sesuai dengan topik yang akan diteliti. Pendekatan studi kasus dalam konteks kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi dapat membantu penulis mengeksplorasi lebih dalam untuk memperoleh pemahaman tentang perspektif berbagai pihak terkait proses, kendala, dan dampak saat diberlakukannya kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan peraturan yang ada. Hal ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif untuk pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan guna tercapainya pemerataan akses pendidikan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013), pendekatan studi kasus dilakukan untuk meneliti secara mendalam suatu peristiwa, dan fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif di dalam objek penelitian tersebut.

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), data merupakan informasi atau fakta yang dikumpulkan oleh penulis sebagai bahan dasar yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian guna mencapai tujuan dari penelitian. Data diharuskan berasal dari sumber yang benar, maksudnya disini sumber data yang bisa memberikan informasi secara lengkap agar penulis bisa mendapatkan data yang akurat. Dalam hal ini data yang dibutuhkan pada penelitian diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan melalui observasi serta wawancara secara mendalam mengenai implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, panitia PPDB, siswa, dan orang tua siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, tetapi melalui dokumen. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, tesis, peraturan perundang-undangan, dokumen sekolah, dan dokumen resmi lainnya yang sesuai dengan topik penelitian (Sugiyono, 2013). Dengan memanfaatkan sumber data sekunder ini, peneliti dapat memperkaya pemahaman tentang topik yang sedang diteliti serta menguatkan argumen dan temuan yang dihasilkan.

3.4 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang di mana sampel tersebut dapat memberikan data dan informasi yang *valid*, sehingga akan memudahkan penulis dalam memecahkan masalah serta menjawab pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini informan yang mampu memberikan data yang sesuai dengan penelitian yaitu, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, panitia PPDB, siswa, dan orang tua siswa.

Tabel 3.2 Alasan Pemilihan Informan

No	Informan	Alasan	Keterangan
1	Kepala Sekolah	Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi di sekolah dan bertanggung jawab terhadap semua kebijakan yang ada.	Dalam kebijakan PPDB kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang tujuan kebijakan, masalah dalam pelaksanaan, dan dampak kebijakan terhadap sekolah.
2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan memiliki peran penting dalam PPDB karena sering koordinasi dengan pihak terkait	Pengalaman waka kesiswaan dalam pelaksanaan PPDB penting untuk melihat apakah penerapannya sudah sesuai dengan aturan dan masih terdapat kendala atau tidak dalam penerpannya.
3	Guru	Guru berinteraksi langsung dengan siswa pada saat pembelajaran, jadi guru dapat memberikan pandangan terkait proses siswa belajar di kelas, dinamika kelas dan lingkungan pembelajaran	Pandangan guru penting untuk memahami implementasi kebijakan ini dari sudut pandang operasional dan dampaknya pada kualitas pembelajaran serta adaptasi guru dalam menghadapi kendala dari kebijakan tersebut
4	Pantia PPDB	Panitia PPDB adalah pihak yang langsung terlibat dalam proses teknis penerimaan siswa baru yaitu pada proses seleksi. Mereka memahami secara menyeluruh prosedur administrasi, mekanisme seleksi, dan kendala teknis yang dihadapi selama pelaksanaan PPDB	Informasi dari panitia PPDB yaitu kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan, serta solusi atau penyesuaian yang diterapkan untuk mengatasi hambatan teknis, dan menindaklanjuti setiap keluhan dari siswa dan orang tua
5	Siswa	Siswa sebagai subjek utama yang merasakan kebijakan PPDB dan siswa merupakan sumber informasi penting untuk mengetahui dampak langsung kebijakan ini, dan bagaimana kebijakan ini mempengaruhi kehidupan sosial dan akademik mereka di sekolah.	Persepsi dan pengalaman siswa akan memberikan wawasan mengenai efektivitas kebijakan PPDB dari perspektif penerima kebijakan, serta dampak psikologis dan sosialnya.
6	Orang Tua Siswa	Orang tua akan memberikan sudut pandang dari pengalamannya saat mendaftarkan anaknya ke sekolah dan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan tentang pendidikan anak.	Perspektif orang tua juga dapat mengungkapkan bagaimana pelaksanaan PPDB di sekolah dan kepuasan mereka dengan proses PPDB yang diterapkan

Tabel 3.3 Jumlah Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	1
3	Panitia PPDB	2
4	Guru	2
5	Siswa	3
6	Orang Tua Siswa	2
Jumlah		11

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, guna mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumen. Hal tersebut sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, di mana peneliti mengamati secara langsung maupun tidak langsung berbagai objek yang ditemukan selama penelitian. Observasi dilakukan untuk menggali secara mendalam informasi, dengan mengamati aktivitas, fenomena ataupun prilaku yang terjadi di lapangan untuk memperoleh informasi yang akurat (Sugiyono, 2023). Peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dengan mengamati keadaan sekitar dan mengamati pertauran-peraturan ataupun aspek lainnya yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil observasi ini nantinya sangat membantu peneliti dalam mendeskripsikan dan mengidentifikasi proses, kendala, dan dampak adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, yang dilakukan oleh dua orang yaitu peneliti dan sumber data untuk bertukar

informasi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan topik yang diteliti, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur, yang di mana peneliti telah menyiapkan instrumen pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud, tetapi tetap *flexible* untuk mengeksplorasi jawaban lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan kegiatan tanya jawab kepada sumber data yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, panitia PPDB, siswa dan orang tua siswa. Pada saat melakukan wawancara agar hasilnya dapat terekam dengan baik dan adanya bukti telah melakukan wawancara kepada informan, maka penulis menggunakan alat seperti buku catatan, voice recorder, dan juga kamera handpone.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2023). Dokumentasi ini nantinya akan membantu penulis untuk melengkapi informasi terkait penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan penulis akan semakin *kredibel* setelah didukung oleh dokumen yang akan dijadikan sebagai bukti dari teknik observasi dan wawancara. Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa dokumen resmi yang terkait dengan penelitian, rekaman wawancara, foto wawancara, dan foto-foto yang mendukung kelengkapan data penelitian.

3.6 Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian ini dengan cara triangulasi data. Menurut Sugiyono (2023), triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah

ada. Pengumpulan data dengan triangulasi sebenarnya mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data itu sendiri. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara (Sugiyono, 2023). Ada tiga macam triangulasi data sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2023). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengecek konsistensi data yang diperoleh dan memastikan bahwa informasi tersebut tidak hanya bergantung pada satu sumber. Hal ini membantu mengurangi bias dan meningkatkan akurasi hasil penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data (kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, panitia PPDB, siswa, dan orang tua siswa) tidak bisa disamaratakan, harus dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kelima sumber data tersebut, selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk meningkatkan validitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang sama. Dengan menggunakan beberapa teknik (observasi, wawancara, dokumentasi), peneliti dapat memverifikasi data dari sudut pandang yang berbeda, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan komprehensif. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kradibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2023). Jika dengan ketiga teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda, maka harus dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau

yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik. Proses uji validitas data dengan triangulasi sumber dan teknik yaitu penulis membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber atau partisipan penelitian, apakah hasil wawancara sesuai dengan temuan pada saat observasi, dan didukung adanya dokumen yang terkait. Jika semua data yang diperoleh sesuai antara satu sama lain, maka data dapat dikatakan kredibel/dapat dipercaya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif, yang mana analisis ini digunakan untuk menggali pemahaman dan makna berdasarkan data yang diperoleh dan nantinya dikembangkan dan ditafsirkan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan penelitian.Analisis data pada penelitian ini dilakukan menurut analisis data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023), yang mana aktivitas dalam analisis tersebut meliputi reduksi data *(data reduction),* penyajian data *(data display)* serta penarikan kesimpulan dan verifikasi *(conclusion drawing and verification).*

1. Reduksi Data *(data reduction)*

Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti penulis mengelompokkan, menyederhanakan, menyaring, dan memilih informasi penting, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang relevan, kemudian mencari tema dan pola yang sama (Sugiyono, 2023). Peneliti melakukan reduksi data dengan mengelompokkan hasil wawancara sesuai dengan pertanyaan yang sama untuk menjawab rumusan masalah, setelah itu untuk hasil observasi di pilih

informasinya sesuai dengan hasil wawancara yang mana yang sesuai, dan untuk dokumentasi di pilih mana yang sesuai dengan hasil wawancara dan juga observasi. Data yang telah direduksi nantinya akan membantu penulis memperoleh gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan proses pengumpulan data lebih lanjut.

2. Penyajian Data *(data display)*

Setelah melewati tahap reduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data (penyajian data). Pada penelitian kualitatif data yang telah dikumpulan selanjutnya diolah ke bentuk yang mudah dipahami yaitu dalam bentuk uraian singkat, table, grafik, flowchart, dan data juga biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif (Sugiyono, 2023). Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, memahami temuan yang diperoleh dari data tersebut, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, sehingga dapat menarik kesimpulan dengan jelas dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi *(conclusion drawing and verification)*

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Peneliti tidak hanya membandingkan hasil dengan teori yang digunakan sebagai acuan, tetapi juga menggabungkannya dengan temuan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan yang diambil akan selaras antara teori dan realita di lapangan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang fokus penelitian.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik, sistematis, dan terarah mulai dari

identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan dan pelaporan hasil penelitian (Sugiyono, 2023).

1. Tahap Pra-Lapangan (Persiapan)

Dimulai dengan bimbingan proposal penelitian bersama dosen pembimbing. Setelah rancangan proposal disetujui, peneliti mengurus surat izin observasi. Peneliti kemudian melakukan observasi awal di SMA Negeri 1 Muaro Jambi untuk memperoleh gambaran awal yang jelas mengenai topik penelitian dan menentukan subjek penelitian. Pada saat yang sama, peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua pelaksanan PPDB 2024. Untuk menghindari kesalahpahaman selama penelitian, peneliti menyerahkan surat izin observasi. Hasil dari observasi awal dan wawancara tersebut menjadi pedoman untuk mengembangkan desain penelitian. Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dengan fokus pada studi kasus mengenai Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian ke sekolah. Penulis mengirimkan surat izin penelitian ke sekolah, agar diizinkan untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan langkah penting untuk mengumpulkan informasi yang valid dan relevan dengan topik penelitian. Selain itu, dokumentasi melalui foto dan rekaman juga membantu memperkuat data yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengolah data yang dikumpulkan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan data melalui triangulasi. Ini sesuai

dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara yang telah dikumpulkan. Data-data tersebut kemudian diuji keabsahannya melalui proses pengumpulan, analisis, dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini penyajian hasil penelitian secara sistematis berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, sehingga penelitian dapat dipublikasikan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menyusun kembali semua data yang ditemukan, dan disusun pada bab IV dan bab V, untuk menjadi skripsi yang utuh dan siap diujikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

4.1.1 Profil SMA Negeri 1 Muaro Jambi

SMA Negeri 1 Muaro Jambi merupakan sekolah menengah atas yang didirikan pada tahun 1990, yang awalnya diberi nama SMU Negeri 1 Jaluko. Tetapi setelah Kabupaten Muaro Jambi dibentuk pada tahun 1999, sekolah ini berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Sekolah ini berdiri diatas tanah yang luasnya 23.282 M^2, dan beralamatkan di Jl. Jambi Muaro Bulian Km. 20 Kelurahan Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, di Provinsi Jambi (36361).

Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 1 Muaro Jambi

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Muaro Jambi
2	Kepala Sekolah	Edy, S,Pd., M.Pd.
3	NPSN	10507313
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Jambi Muaro Bulian, Km. 20, Kelurahan Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi
6	Kode Pos	36361
7	Luas Tanah	23.282 M^2
8	Akreditas	A
9	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
10	Email	sman1muarojambi@gmail.com
11	Website	http://www.sman1muarojambi.sch.id
	Nomor Telepon	085266665868
12	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
13	SK Pendirian Sekolah	99 Tahun 2002
14	Tanggal SK Pendirian Sekolah	2002/03/06
15	SK Izin Operasional	99 Tahun 2002
16	Tanggal SK Izin Operasional	2002/03/06

Sumber : Arsip Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 1 Muaro Jambi Tahun 2024

4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Muaro Jambi

a. Visi SMA Negeri 1 Muaro Jambi

"Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, unggul, dan berbudaya."

b. Misi SMA Negeri 1 Muaro Jambi

1. Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin, dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) pada peserta didik.
2. Mengembangkan rasa kepedulian, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan, kebangsaan, dan eksplorasi.
3. Membekali peserta didik dengan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional.
4. Mengidentifikasi, mengembangkan, dan memfasilitasi pencapaian prestasi minat bakat peserta didik.
5. Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS sekaligus membangun 6 kemampuan literasi dasar (literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan, dan literasi finansial) dengan berlandaskan prinsip kejujuran dan kemandirian dengan memperhatikan bakat dan minat peserta didik.
6. Memfasilitasi terlampauinya capaian kompetensi minimal tingkat SMA oleh peserta didik melalui pemantauan perkembangan belajar, identifikasi permasalahan belajar, perbaikan, pendampingan, pengembangan, dan Kerjasama dengan orang tua.
7. Membimbing peserta didik menghasilkan suatu karya ilmiah yang orisinil, dapat dipertangungjawabkan, dan tepat guna.

4.1.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Muaro Jambi

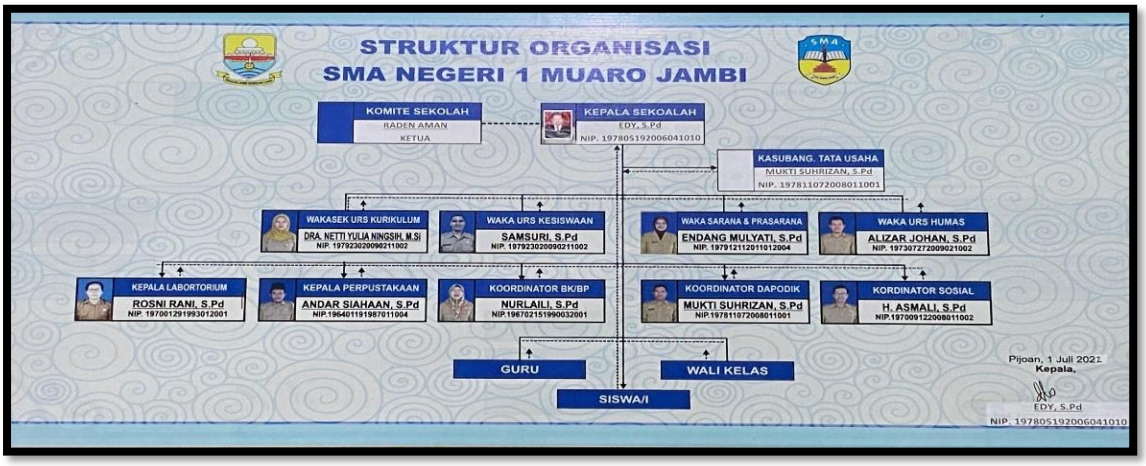

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

4.1.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Muaro Jambi

SMA Negeri 1 Muaro Jambi memiliki pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 77 Orang, yaitu 15 tenaga kependidikan dan 62 guru. Berikut daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi :

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jabatan	L	P	Jumlah
Guru	19	43	62
Tenaga Kependidikan	6	9	15
Total	**25**	**52**	**77**

Sumber : Arsip Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 1 Muaro Jambi Tahun 2024

4.1.5 Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Pada tahun pelajaran 2024/2025 SMA Negeri 1 Muaro Jambi memiliki sebanyak 1.089 peserta didik, yang mana terdiri dari 459 siswa laki-laki dan 630 siswa perempuan. Kelas X memiliki 10 rombel, kelas XI memiliki 10 rombel, dan kelas XII memiliki 11 rombel. Berikut data peserta didik bulan Februari 2025 :

Tabel 4.3 Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Kelas	L	P	Jumlah
X	141	213	354
XI	142	213	355
XII	176	204	380
Total	**459**	**630**	**1.089**

Sumber : Arsip Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 1 Muaro Jambi Tahun 2024

4.1.6 Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Muaro Jambi

SMA Negri 1 Muaro Jambi memiliki sarana dan prasarana yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Selain itu dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah ini, berarti menunjukkan kualitas dari sekolah itu sendiri sudah baik. Berikut data sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Muaro Jambi :

Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Muaro Jambi

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Ruang Kelas	32
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	5
4	Ruang Pimpinan	1
5	Ruang Guru	3
6	Ruang Ibadah	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Toilet	27
9	Ruang Gudang	1
10	Ruang TU	1
11	Ruang Konseling	1
12	Ruang OSIS	1
13	Ruang Bangunan	25
Total		**100**

Sumber : Arsip Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 1 Muaro Jambi Tahun 2025

4.2 Deskripsi Informan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan 11 informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pegawai tata usaha, siswa, dan orang tua siswa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling,* yang mana seleksi informan didasarkan pada pertimbangan khusus untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh informan sangat detail sesuai dengan apa yang akan diteliti. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti mengenai profil setiap informan penelitian, berikut

informasi lebih lanjut mengenai profil informan dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Daftar Informan Penelitian

Informan	Inisial	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan	Tanggal Wawancara	Lokasi Wawancara
Informan 1	ED	L	47 Th	Kepala Sekolah	20 Januari 2025	Ruang Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Informan 2	SS	L	46 Th	Wakasek Bid.Kesiswaan	17 Januari 2025	Ruang tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Informan 3	ML	P	39 Th	Guru Mapel Geografi	16 Januari 2025	Ruang tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Informan 4	AF	P	48 Th	Guru Mapel Ekonomi	16 Januari 2025	Ruang tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Informan 5	ME	P	40 Th	Pegawai TU/Panitia PPDB	20 Januari 2025	Ruang tata usaha SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Informan 6	CAG	P	27 Th	Pegawai TU/Panitia PPDB	20 Januari 2025	Ruang rapat SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Informan 7	AA	P	15 Th	Siswa Kelas X-E1	17 Januari 2025	Ruang tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Informan 8	ZD	P	16 Th	Siswa Kelas X-E7	17 Januari 2025	Ruang tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi.
Informan 9	MRA	P	15 Th	Siswa Kelas X-E9	17 Januari 2025	Ruang tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Informan 10	YS	P	52 Th	Orang Tua Siswa	31 Januari 2025	Desa Mendalo Darat
Informan 11	KH	P	43 Th	Orang Tua Siswa	31 Januari 2025	Desa Mendalo Darat

4.3 Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, peneliti telah melewati beberapa tahap analisis data, seperti tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mempermudah penyajian hasil penelitian, data di bagi ke dalam beberapa tema dan sub tema sesuai dengan topik penelitian. Pembagian

ini bertujuan agar penelitian dapat menjawab pertanyaan yang diajukan. Berikut ini adalah hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan :

Tabel 4.6 Tema dan Sub Tema

No	Tema	Sub Tema
1	Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi	Implementas PPDB meliputi : a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi
2	Kendala Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi	
3	Dampak Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi	

4.3.1 Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilakukan dengan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah mempersiapkan regulasi, membentuk panitia, serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar proses penerimaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahap pelaksanaan, sekolah menjalankan proses pendaftaran, seleksi, pengumuman dan daftar ulang untuk siswa yang diterima di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Adapun pada tahap evaluasi, pihak sekolah meninjau dan menilai keberhasilan pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, dan perbaikan yang perlu dilakukan untuk menyempurnakan mekanisme penerimaan di tahun berikutnya. Penerapan kebijakan ini mengacu pada prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan non diskriminasi, untuk memastikan bahwa seleksi berjalan dengan adil sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, maka dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

4.4.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam implementasi yang bertujuan untuk menyiapkan segala aspek yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan, agar suatu kebijakan dapat diterapkan dengan baik dan berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang dikenal dengan inisial "ED" menyampaikan tahapan perencanaan yang pihak sekolah persiapkan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dimulai yaitu :

> "Kalau untuk perencanaan sebelum pelaksanaan PPDB di sekolah kita ini, kami pihak sekolah melakukan beberapa persiapan ya, untuk memastikan proses seleksi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Biasanya tahap paling awal membentuk panitia PPDB yang dipilih langsung dari staf tata usaha yang bertugas mengelola seluruh tahapan mulai dari pendaftaran, seleksi, pengumuman dan juga daftar ulang. Untuk panitia juga tidak ada pelatihan khusus ya. Lalu kami juga melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk memastikan bahwa prosedur yang kami jalankan sesuai dengan aturan yang berlaku serta mendapatkan arahan teknis yang diperlukan. Setelah pembentukan panitia kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya calon peserta didik dan orang tua, melalui media sosial seperti instagram, whatsaapp, dan facebook. Dari sisi teknis juga, kami memastikan kesiapan sarana dan prasarana di sekolah, termasuk ruang-ruang yang digunakan untuk verifikasi berkas, konsultasi, serta pos pelayanan informasi bagi calon peserta didik dan orang tua. Kami juga menyiapkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan atau meminta klarifikasi terkait proses seleksi."

Diperkuat juga dengan hasil wawancara bersama waka kesiswaan dengan inisial "SS" yang menyampaikan perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebelum pelaksanaan PPDB yaitu :

> "Perencanaan ya nak, sepengalaman bapak untuk perencanaan pastinya kami selaku pihak sekolah ini mengadakan rapat dulu ya untuk pembentukan panitia PPDB. Panitia ini isinya staf tata usaha buat ngurusin semua tahapan, mulai dari pendaftaran, seleksi, pengumuman, sampai daftar ulang, dan juga tidak ada pelatihan khusus buat panitia, tapi mereka sudah paham tugasnya, yak arena itulah yang mereka kerjakan setiap tahunnya. Seluruh proses PPDB nantinya panitia ini yang ambil alih semua, mereka yang pegang kendali, kalau ada masalah baru mereka lapor ke kepsek atau koordinator PPDB sekolah. Kalau panitia sudah dibentuk, nanti pihak panitia melakukan sosialisasi ke calon peserta didi dan orang tua sesuai arahan dari kepala sekolah. Biasanya kalau untuk sosialisasi ini pihak sekolah melakukannya lewat media sosial,

> atau kadangkala ada orang tua yang datang langsung ke sekolah untuk menanyakan PPDB ini. Kita ada juga utusan kadang-kadang dari OSIS, kita pergi ke sekolah terdekat. Kita ajak sekolah terdekat sini, yang mau masuk ke sekolah kita. Terusnya kami juga beritahu OSIS untuk membuatkan video tentang PPDB, terus disebar kepada calon peserta didik, atau sebar ke media sosial, begitu nak. Satu lagi biasanya juga pihak sekolah menyiapkan sarana dan prasarana untuk PPDB ini seperti ruangan, computer, sama alat-alat yang dibutuhkan juga disiapkan, kadang kan ini sudah ada, cuma kita persiapkan di cek cek lagi apa yang kurang."

Sejalan dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh "ME" dan "CAG" selaku panitia PPDB yang terlibat langsung dalam proses perencanaan untuk mengimplementasikan PPDB di sekolah ini yaitu :

> "Kalau dari sepengalaman kakak jadi panitia kemarin, sebelum pelaksanaan PPDB, sekolah dan panitia biasanya mulai persiapan dari jauh-jauh hari. Kita koordinasi dulu sama dinas pendidikan buat memastikan aturan dan teknis pelaksanaan sesuai kebijakan yang berlaku. Terus, kita juga bentuk panitia internal, jadi ada yang ngurus verifikasi berkas, ada yang bagian teknis online, sama yang bantu pelayanan ke calon siswa dan orang tua. Kita juga siapkan infrastruktur, misalnya jaringan internet harus stabil, perangkat komputer, dan ruang layanan biar proses pendaftaran lancar. Sosialisasi juga penting, jadi kita sebarkan informasi ke SMP terdekat, media sosial, dan juga tempel pengumuman di sekolah supaya masyarakat tahu jadwal dan syarat pendaftaran. Kakak rasa itu aja sih perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPDB nantinya."

Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran ekonomi dan geografi dengan inisial "ML" dan "AF" yang terlibat dalam membantu pihak sekolah dalam perencanaan sebelum pelaksanaan PPDB, yang mana membantu mensosialisasikan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi kepada calon peserta didik dan orang tua :

> "Untuk tahap perencanaan ya nak, kalau di tahap perencanaan kita sebagai guru ikut rapat pembentukan panitia saja, itu biasanya yang paling awal dilakukan sebelum PPDB. Ibu dan guru yang lain juga ikut terlibat dalam membantu mensosialisasikan PPDB ini ke orang tua siswa. Kemarin ya sosialisasinya dari mulut ke mulut, karena namanya siswa kan punya media sosial semua, dari facebook, dari instagram, kemudian dari poster-poster yang ditempel, kemudian dari mulut ke mulut yang tau mereka cepat kesini. Apalagi tetangga-tetangga, pasti mereka menanyakan bagaimana ini untuk PPDB, kapan mulai PPDB, semuanya pasti ditanyakan, karena taunya Ibu ngajar di sini mereka pasti bertanya. Kemarin juga bilang, bisa lihat juga untuk informasi tentang PPDB ini ada banyak, dari media sosial terutama apalagi di OSIS kan punya

> IG, kemudian sinematografi kan juga punya, jadi media sosial, kemudian ada email sekolah, kemudian ada artinya poster-poster yang disebarkan oleh OSIS untuk penerimaan siswa baru.

Diperkuat juga dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh insial "AA", "ZD", dan "MRA" selaku siswa yang mendaftar di sekolah ini dan sudah diterima, mereka menyampaikan apa yang mereka lakukan sebelum pendaftaran PPDB dilaksanakan :

> "Dari pengalaman kemarin sih kak, sebelum pendaftaran saya cari informasi terkait PPDB ya untuk masuk di SMA ini. Saya cek informasi dari Instagram OSIS, sama tanya dengan teman-teman yang juga mau daftar, supaya lebih jelas tentang syarat dan prosedur yang harus dipenuhi. Saya juga mulai menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan, seperti kartu keluarga, rapor, dan dokumen lain yang dibutuhin. Saya juga diskusi sama orang tua tentang jalur pendaftaran yang paling sesuai, apa mau lewat zonasi atau prestasi. Pokoknya, sebelum masuk tahap pendaftaran, saya pastikan semua sudah siap supaya nanti nggak kebingungan pas daftar nanti."

Begitu juga yang disampaikan saat wawancara dengan inisial "YS" dan "KH" selaku orang tua siswa, yang menyampaikan persiapan yang dilakukan sebelum mendaftarkan anaknya di sekolah ini yaitu :

> "Saya selaku orang tua siswa ya, yang pastinya ada persiapan sebelum mendaftarkan anak, saya mencari informasi PPDB untuk masuk ke SMA ini terlebih dulu. Biasanya, saya dan anak mendapatkan informasi dari media sosial sekolah, kebetulan juga ada anak tetangga yang bersekolah di sana juga, jadi kemarin bertanya ke dia juga. Kemarin itu informasi yang saya dapatkan seputar tanggal pendaftaran, sama syarat umum yang diperlukan, jadi saya dan anak menyiapkan berkas itu dulu, kekurangan berkasnya biasanya nanti kalau udah masuk ke website pendaftaran, baru muncul berkas yang harus diunggah sesuai dengan jalur pendaftaran, begitu la kira kira ya."

Berdasarkan pernyataan informan di atas, bahwa perencanaan yang dilakukan oleh sekolah, calon peserta didik dan orang tua sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

Perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yaitu, melakukan rapat

terlebih dahulu untuk pembentukan panitia. Setelah itu koordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk memastikan aturan dan teknis pelaksanaan PPDB nantinya. Pihak sekolah juga melakukan sosialisasi yang dilakukan panitia dibantu OSIS dan guru untuk mensosialisasikan informasi PPDB melalui media sosial dan media lainnya. Pihak sekolah dan panitia juga mengecek dan mempersiapkan sarana dan prasarana, seperti jaringan internet harus stabil dan ruangan yang akan digunakan oleh panita nantinya.

Sama halnya dengan calon peserta didik dan orang tua, di tahap perencanaan ini mereka mencari informasi serta menyiapkan berkas sebelum pendaftaran. Persiapan ini bertujuan agar pelaksanaan PPDB nantinya berjalan lancar dan sesuai aturan yang ada. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah, bahwa perencanaan yang pihak sekolah lakukan yaitu adanya rapat pembentukan panitia untuk pelaksanaan PPDB, adanya sosialisasi yang dilakukan pihak sekolah terkait PPDB ini di media sosial.

Seperti pada gambar dibawah ini yaitu foto rapat, dan bukti sosialiasi yang dilakukan oleh pihak sekolah :

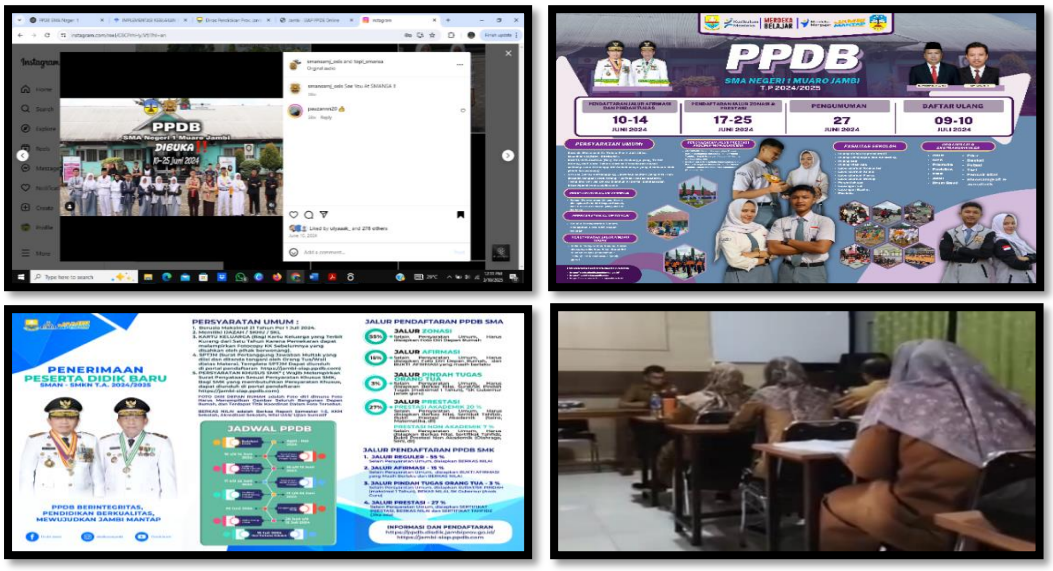

Gambar 4.2 Foto Rapat, Video dan Brosur yang disebarkan oleh Sekolah dan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

4.4.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap penerapan kebijakan yang telah direncanakan dan mulai dijalankan sesuai aturan yang ditetapkan. Pada tahap ini, semua prosedur yang telah disiapkan sebelumnya mulai diterapkan secara nyata, yaitu ada pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil, dan daftar ulang. Dalam pelaksanaan, pihak sekolah dan panitia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan pedoman dan tidak ada penyimpangan.

Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi dengan inisial "ED" pada saat wawancara menyampaikan pada tahap pelaksanaan ini sekolah berusaha memastikan seluruh proses PPDB berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Beliau menjelaskan bahwa tahap pelaksanaan ini mencakup berbagai kegiatan penting yaitu :

> "Untuk pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah ini, prosesnya terdiri dari beberapa tahap, yaitu pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang. Sesuai dengan peraturan pemerintah, sekolah membuka beberapa jalur pendaftaran, salah satunya adalah jalur zonasi, yang merupakan jalur utama dengan kuota 55% dari total penerimaan. Pada jalur zonasi ini, calon peserta didik diwajibkan untuk melampirkan Kartu Keluarga (KK) yang menunjukkan bahwa mereka telah berdomisili di wilayah zonasi sekolah minimal satu tahun sebelum waktu pendaftaran. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya kecurangan, seperti penggunaan alamat palsu atau penitipan nama di KK orang lain yang berada dekat dengan sekolah. Pendaftaran dilakukan secara online melalui website resmi PPDB. Pada tahap ini, calon peserta didik harus mengisi formulir dan mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan, termasuk KK. Setelah semua berkas diunggah, pihak sekolah akan melakukan verifikasi data. Nama-nama peserta yang lolos verifikasi akan diumumkan di website PPDB sesuai dengan jalur pendaftaran mereka. Setelah proses seleksi selesai, hasil seleksi diumumkan baik melalui website resmi PPDB maupun melalui papan pengumuman di sekolah. Peserta yang dinyatakan diterima melalui jalur zonasi kemudian wajib melakukan daftar ulang dengan menyerahkan berkas asli dan melengkapi administrasi yang diperlukan."

Sejalan dengan hasil wawancara dengan inisial "SS" selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, yang mana terlibat dan menyaksikan langsung pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yaitu :

> “Sepengalaman bapak ya pelaksanaan PPDB jalur zonasi dilakukan secara online melalui website resmi Dinas Pendidikan, melalui empat tahap yiau ada pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang. Calon siswa mengisi formulir dan mengunggah dokumen persyaratan sesuai jalur zonasi, termasuk Kartu Keluarga. Saat seleksi, sistem akan menyaring otomatis berdasarkan jarak dan kuota, dan nama bisa tergeser jika ada pendaftar lain dengan jarak lebih dekat atau nilai lebih tinggi. Hasil seleksi diumumkan di website PPDB dan papan pengumuman sekolah. Jika nama masih tercantum, berarti dinyatakan lulus. Siswa yang lolos wajib daftar ulang dengan membawa dokumen asli untuk verifikasi, dan diberi waktu jika ada kekurangan berkas.”

Diperkuat dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh inisial “ME” dan “CAG” selaku panitia PPDB, yang menangani langsung pelaksanaan PPDB mulai dari pendaftaran sampai daftar ulang, mengatakan :

> “Kalau dari ibu selaku panitia ya nak, PPDB jalur zonasi dilakukan secara online melalui website resmi Dinas Pendidikan, dengan empat tahap yaitu ada pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang. Panitia membantu calon siswa yang mengalami kesulitan teknis saat pendaftaran, termasuk dalam mengunggah dokumen dan memahami jalur zonasi. Untuk jalur ini, panitia memverifikasi jarak tempat tinggal sesuai ketentuan zonasi. Hasil seleksi diumumkan secara online dan di sekolah. Peserta yang lolos wajib daftar ulang dengan membawa dokumen asli. Jika ada ketidaksesuaian data, peserta diberi kesempatan untuk memperbaikinya dalam batas waktu yang ditentukan.”

Begitu juga yang disampaikan oleh guru berinisial “ML” dan “AF”, selaku guru mata pelajaran ekonomi dan geografi yang menyaksikan proses pelaksanaaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi mengatakan :

> “Kalau dari ibu sebagai guru, yang ibu tahu ya pelaksanaan PPDB jalur zonasi dimulai dari tahap pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang, dan semuanya dilakukan secara online melalui website resmi dari Dinas Pendidikan. Calon siswa harus login ke website, mengisi formulir, dan mengunggah dokumen sesuai syarat zonasi, termasuk Kartu Keluarga. Namun, masih banyak siswa dan orang tua yang kesulitan dalam proses ini, sehingga mereka datang langsung ke sekolah untuk meminta bantuan. Saat seleksi, nama siswa bisa tergeser jika jarak rumahnya lebih jauh dari peserta lain. Hasil seleksi diumumkan melalui website dan juga ditempel di sekolah. Bagi yang dinyatakan lulus, tahap daftar ulang dilakukan langsung di sekolah, dengan membawa dokumen asli untuk dicocokkan dengan data yang diunggah secara online.”

Diperkuat dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh inisial “AA”, “ZD” dan “MRA”, selaku calon peserta didik yang mendaftar di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, berdasarkan pengalamannya kemarin, mengatakan :

> “Kalau dari pengalaman saya kemarin kak, waktu pelaksanaan PPDB di sekolah ini tu, ada mudahnya ada susahnya, ada takutnya juga nanti tidak lulus. Saat pendaftaran, semuanya dilakukan secara online. Saya harus mengunggah dokumen seperti kartu keluarga dan rapor sesuai dengan jalur yang dipilih. Beberapa teman saya mengalami kendala, kesulitan mengakses website atau salah memasukkan data, dan tidak paham dengan sistem online ini. Untungnya, sekolah menerima keluhan dari siswa dan orang tua, jadi yang mengalami masalah bisa langsung datang ke sekolah untuk dibantu panitia. Saat menunggu hasil seleksi, rasanya deg-degan karena persaingan cukup ketat, terutama di jalur zonasi yang mengutamakan jarak rumah ke sekolah. Ketika pengumuman, saya langsung mengecek hasilnya di website resmi. Rasanya lega dan senang banget ketika melihat nama saya ada di daftar siswa yang diterima. Saat daftar ulang, saya datang ke sekolah untuk menyerahkan dokumen asli yang sudah diunggah sebelumnya. Prosesnya cukup cepat, tapi ada juga yang harus melengkapi berkas tambahan. Setelah itu, kami mulai mendapat informasi tentang masa orientasi siswa dan persiapan masuk sekolah.”

Sejalan dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh inisial “YS” dan “KH”, selaku orang tua siswa, yang menyampaikan pengalamannya saat mendaftarkan anaknya di sekolah ini, mengatakan:

> “Sebagai orang tua, saya merasakan bahwa proses PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi cukup sulit ya, terutama karena sistemnya dilakukan secara online. Saat pendaftaran, saya membantu anak dalam mengunggah dokumen seperti kartu keluarga dan rapor ke website resmi PPDB. Awalnya, kami agak bingung dengan cara kerja sistem ini, terutama dalam menentukan jalur yang paling sesuai. Saya juga kurang paham sebetulnya dengan sistem online ini, maklumlah ya sudah ibu-ibu. Pada tahap seleksi, kami hanya bisa menunggu hasilnya. Saat pengumuman, kami langsung mengecek hasilnya di website resmi. Alhamdulillah, anak saya diterima, dan kami sangat bersyukur. Untuk daftar ulang, kami datang ke sekolah untuk menyerahkan dokumen asli sebagai syarat finalisasi penerimaan. Prosesnya cukup tertib, dan panitia sangat membantu jika ada kekurangan berkas. Setelah semua selesai, anak saya mulai mendapatkan informasi tentang masa orientasi dan persiapan masuk sekolah.”

Berdasarkan pernyataan informan di atas, bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yaitu sebagai berikut :

Pelaksanaan PPDB khususnya pada jalur zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi berjalan sesuai dengan aturan dan prosedur yang ditetapkan, dimulai dari tahap pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil, hingga daftar ulang. Proses ini dilakukan secara online melalui website resmi Dinas Pendidikan. Jalur zonasi menjadi jalur utama dengan alokasi 55% dari total kuota, di mana calon peserta didik wajib menyertakan Kartu Keluarga (KK) sebagai bukti bahwa mereka telah berdomisili di wilayah zonasi minimal satu tahun sebelum pendaftaran, guna mencegah praktik curang seperti penggunaan alamat palsu.

Tahap pendaftaran dimulai dengan pengisian formulir dan pengunggahan dokumen yang dipersyaratkan. Verifikasi data dilakukan oleh panitia sekolah. Dalam tahap seleksi, sistem akan secara otomatis menyaring berdasarkan jarak tempat tinggal peserta ke sekolah. Nama peserta dapat tergeser jika ada pendaftar lain dengan jarak lebih dekat atau nilai yang lebih tinggi (jika berlaku).

Selama pelaksanaan, pihak sekolah dan panitia turut membantu peserta didik maupun orang tua yang mengalami kesulitan teknis, seperti kendala akses internet, kesalahan unggah dokumen, atau ketidaktahuan sistem. Beberapa siswa dan orang tua bahkan datang langsung ke sekolah untuk mendapatkan bantuan. Guru-guru yang turut mengamati proses juga menyatakan bahwa banyak siswa dan orang tua yang merasa gugup dan khawatir tidak diterima, khususnya karena seleksi berbasis jarak. Pengalaman langsung dari calon peserta didik dan orang tua menggambarkan bahwa sistem online ini membawa tantangan tersendiri, tetapi pada umumnya mereka merasa terbantu oleh pihak sekolah dan puas dengan pelayanan panitia.

Pengumuman hasil seleksi dilakukan melalui website resmi PPDB dan papan pengumuman di sekolah. Calon siswa yang namanya masih tercantum dalam daftar dinyatakan lulus seleksi dan berhak melanjutkan ke tahap daftar ulang. Pada tahap ini, siswa yang diterima diwajibkan menyerahkan dokumen asli untuk verifikasi. Jika terdapat kekurangan berkas, panitia memberikan kesempatan untuk melengkapinya dalam batas waktu yang ditentukan. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan disekolah, bahwa PPDB di sekolah ini dilaksanakan secara online melalui website yang disediakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Jadi dari awal pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil itu dilakukan secara online, hanya daftar ulang saja yang offline, siswa yang sudah diterima mengumpulkan berkasnya ke sekolah.

Seperti gambar yang ada di bawah ini yaitu, website PPDB dan petunjuk pelaksanaan PPDB :

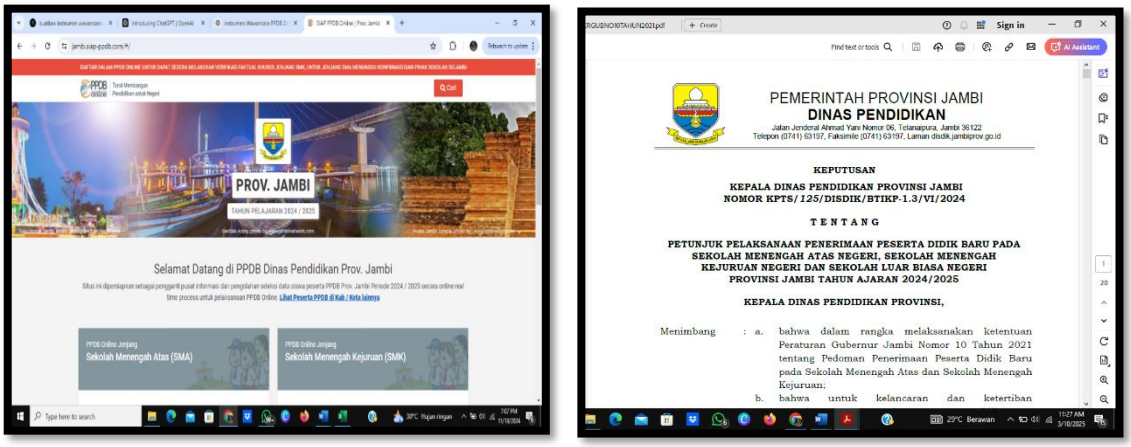

Gambar 4.3 Website PPDB dan Petunjuk Pelaksanaan
PPDB yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

4.4.3 Evaluasi

Evaluasi adalah tahap di mana sekolah meninjau kembali seluruh proses pelaksanaan PPDB untuk melihat apakah sudah berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, mengukur efektivitas sistem dan melihat perbaikan yang dibutuhkan untuk PPDB tahun berikutnya.

Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada saat wawancara menyampaikan terkait evaluasi pada pelaksanaan PPDB yaitu :

> "Kalau dari pihak sekolah, secara keseluruhan mengevaluasi pelaksanaan PPDB tahun ini dengan melakukan rapat evaluasi bersama panitia PPDB, guru, serta pihak terkait lainnya. Kami juga mengumpulkan masukan dari orang tua dan siswa untuk mengetahui kendala yang mereka hadapi selama proses pendaftaran. Dari hasil evaluasi, kami menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan daya tampung sekolah dibandingkan jumlah pendaftar, serta adanya beberapa orang tua yang masih kurang memahami alur pendaftaran secara online. Nah sebagai langkah perbaikan untuk PPDB tahun berikutnya, kami akan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, baik melalui media sosial maupun pertemuan langsung, agar informasi terkait prosedur pendaftaran lebih mudah dipahami. Kami juga akan terus berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk memastikan kebijakan PPDB ini dapat diterapkan secara optimal, sehingga lebih merata dan adil bagi seluruh calon siswa. Dengan evaluasi ini, kami berharap PPDB di tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak."

Sejalan dengan hasil wawancara dengan inisial "SS" selaku waka kesiswaan menyampaikan terkait evaluasi pada pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yaitu :

> "Tahun ini, pelaksanaan PPDB sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang perlu dievaluasi. Masih adanya kendala dalam pemahaman masyarakat mengenai aturan pada jalur pendaftaran. Untuk itu, tahun depan kami akan meningkatkan sosialisasi melalui media sosial, brosur, dan pertemuan langsung agar informasi lebih mudah dipahami. Selain itu, kami juga akan melakukan perbaikan pada sistem pendaftaran online agar lebih mudah diakses dan meminimalkan kendala teknis. Kami ya pihak sekolah berharap dengan evaluasi dan perbaikan ini, PPDB tahun depan bisa lebih lancar, transparan, dan memberikan kesempatan yang adil bagi semua calon siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku."

Begitu juga dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh inisial "ME" dan "CAG" selaku panitia PPDB yang membantu segala proses saat pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yaitu :

> "Secara keseluruhan, pelaksanaan PPDB tahun ini berjalan cukup baik, tetapi ada hal yang perlu dievaluasi terkait pelaksanaan PPDB ini. Masih adanya masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pendaftaran secara online, sehingga menimbulkan banyak pertanyaan dan kesalahan dalam pendaftaran. Kedepannya, kami akan meningkatkan sosialisasi dengan memperjelas informasi melalui media sosial, brosur, serta sesi tatap muka dengan orang tua calon siswa. Dari segi teknis, kami juga mencatat bahwa sistem pendaftaran

> daring masih perlu diperbaiki agar lebih mudah diakses dan meminimalkan kendala saat mengunggah dokumen. Kami berharap dengan evaluasi ini, PPDB tahun depan bisa berjalan lebih lancar, transparan, dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi seluruh calon siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku."

Sama halnya dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh inisial "ML" dan "AF" selaku guru yang menyampaikan terkait evaluasi pada pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yaitu :

> "Kalau dari ibu sendiri ya nak sebagai guru, ibu melihat bahwa pelaksanaan PPDB tahun ini sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa hal yang perlu dievaluasi ya, karena masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya ini. Seperti kendala teknis yang terus terjadi dalam pendaftaran, ya karena kita kan pendaftarannya secara online, jadi membuat beberapa siswa dan orang tua mengalami kesulitan. Ibu berharap kedepannya sistem ini bisa lebih diperbaiki agar lebih mudah diakses."

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan inisal "AA", "ZD", dan "MRA" selaku siswa yang ada dalam proses pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yaitu :

> "Pengalaman saya kak selama proses pendaftaran PPDB tahun ini cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang menurut saya bisa diperbaiki dan dievaluasi oleh pihak sekolah untuk pendafatran tahun depan. Saya sempat mengalami kesulitan saat mengunggah dokumen secara online karena sistemnya sempat lambat, mungkin karena banyak yang mengakses bersamaan. Selain itu, proses verifikasi berkas juga cukup lama, jadi saya merasa cemas menunggu hasilnya. Menurut saya, untuk PPDB tahun berikutnya, sekolah bisa menyediakan lebih banyak petunjuk atau video tutorial agar calon siswa lebih mudah memahami alur pendaftaran. Selain itu, kalau bisa, sistem pendaftarannya juga diperbaiki agar tidak terjadi kendala teknis saat banyak orang mendaftar sekaligus. Mungkin juga perlu ada layanan bantuan atau posko informasi yang lebih responsif, supaya calon siswa yang mengalami kendala bisa segera mendapatkan solusi."

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh inisial "YS" dan "KH" selaku orang tua siswa yang terlibat dalam pelaksanaan PPDB tahun ini mengatakan :

> "Kalau dari saya selaku orang tua ya Proses PPDB tahun ini sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa hal yang bisa diperbaiki dan pihak sekolah evaluasi kak. Informasi tentang alur pendaftaran dan persyaratan sudah tersedia, namun masih ada orang tua terutama saya sendiri yang kesulitan memahaminya. Selain itu, sistem pendaftaran online kadang mengalami gangguan, sehingga kebingungan saat mengunggah dokumen. Untuk tahun berikutnya, sebaiknya

> sosialisasi dilakukan lebih awal dan lebih luas, misalnya melalui pertemuan langsung atau video tutorial agar semua orang tua bisa lebih memahami prosesnya. Selain itu, sistem pendaftaran perlu diperbaiki agar lebih stabil, dan petugas verifikasi lebih cepat dalam memproses data, sehingga hasilnya bisa diumumkan lebih cepat."

Berdasarkan pernyataan dari informan di atas, evaluasi terhadap pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Muaro Jambi mencakup beberapa aspek penting yang telah diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

Evaluasi pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilakukan dengan meninjau berbagai aspek melalui rapat bersama panitia, guru, serta masukan dari orang tua dan siswa. Secara umum, PPDB berjalan cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa kendala, terutama dalam pemahaman masyarakat mengenai alur pendaftaran online, keterbatasan daya tampung sekolah, serta masalah teknis pada sistem pendaftaran yang menyebabkan kesulitan dalam mengunggah dokumen dan proses verifikasi yang memakan waktu lama. Sebagai langkah perbaikan, sekolah berencana meningkatkan sosialisasi melalui media sosial, brosur, dan pertemuan langsung agar informasi lebih mudah dipahami oleh calon siswa dan orang tua. Selain itu, sistem pendaftaran daring akan diperbaiki agar lebih stabil dan mudah diakses untuk mengurangi kendala teknis. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, memang masih banyak kendala yang pihak sekolah alami selama pelaksanaan PPDB ini, belum begitu efektif pelaksanaannya, dan memang perlu adanya perbaikan untuk PPDB di tahun depan.

4.3.2 Kendala Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah, siswa, maupun orang tua pada saat pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Karena tidak semua pelaksanaan PPDB ini berjalan dengan mulus pasti ada saja kendala yang dihadapi

oleh semua pihak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi dengan inisial "ED" menyampaikan :

> "Kendalanya terkadang masyarakat belum memahami detail konsep dari PPDB online, jadi mereka terkadang tidak mau menerima jika anaknya tidak diterima melalui sistem zonasi, padahal masih ada jalur lainnya, tapi harus melengkapi persyaratannya juga. Tetapi karena PPDB ini by system ya, terkadang kalau by system ini kan operator hanya menjalankan tugas, sistem yang mengatur itu, terkadang masyarakat tidak memahami itu, mereka tahunya anak saya harus masuk, padahal semua kan ada tata caranya sesuai dengan aturan-aturannya."

Sama halnya juga dengan pernyataan dari Waka Kesiswaan dengan inisial "SS" terkait kendala yang dihadapi yaitu :

> "Untuk dari segi kendala, pastinya yang sering terjadi itu karena orang banyak mau masuk ke sekolah ini, tetapi kan kuota setiap jalurnya terbatas, jadi banyak yang tidak diterima, karena kuota sudah penuh. Nah, jadi itu saja kendalanya."

Begitu juga dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh informan "ML" dan "AF" selaku guru mata pelajaran ekonomi dan geografi, yang pernah terlibat dan menjadi tempat bertanya bagi orang tua siswa pada saat pelaksanaan PPDB, yaitu :

> "Kalau masalah kendala itu, biasanya pada yang jalur zonasi, kadang siswa mungkin saat mengambil, memilih sistem zonasi, narik lokasinya, titik nariknya dimana letak lokasinya itu salah. Jadi mereka walaupun dekat dari sekolah, jadi terbaca itu jauh dari sekolah. Jadi mereka tidak masuk dalam sistem zonasi, ditolak secara langsung. Itu bukan dari pihak sekolah, tapi langsung dari sistem yang menolak. Karena dia di luar zona. Jadi kalau dalam sistem zonasi paling banyak yang mempermasalahkannya adalah karena mereka salah menarik garis lokasi tempat tinggalnya. Karena mereka kan harus mengambil garis dari lokasi tempat tinggal ke sekolah, berapa kilometer, seperti itu."

Sejalan dengan pernyataan yang di sampaikan pada saat wawancara oleh informan "ME" dan "CAG" selaku panitia PPDB yang berhadapan langsung dengan proses PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi :

> "Kendalanya kadang ada beberapa orang tua siswa yang masih tidak paham soal jalur atau tahapan penerimaan siswa baru jalur zonasi karena jalur zonasi itu memang diterima sesuai jarak terdekat sekolah, cuman kadang kesalahan berkas juga bisa berpengaruh tidak diterimanya di sekolah sini kadang udah dijelaskan kesalahannya dimana tapi tidak diperbaiki, hal-hal yang tidak

> diperbaiki ini yang akhirnya membuat beberapa orang tua protes kenapa anak saya tidak diterima di SMA 1, padahal lokasi rumahnya cukup dekat, permasalahan itu tadi berkas tidak diperbaiki. Kadang kala juga masalah teknis, sistemnya sering eror karena banyak yang akses ya."

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh informan "AA", "ZD", dan "MRA" selaku siswa yang menghadapi kendala pada saat pelaksanaan PPDB berlangsung :

> "Waktu daftar sih, ya lumayan ada ribetnya. Kadang jaringan internet suka gangguan pas mau daftar online. Terus, dokumen-dokumen yang harus dilengkapin juga lumayan banyak, jadi harus bolak-balik ngecek. Tapi kalau udah lengkap, prosesnya lumayan lancer."

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan "YS" dan "KH" selaku orang tua siswa, yang mengalami kendala pada saat mendaftarkan anaknya di SMA Negeri 1 Muaro Jambi :

> "Kalau bicara soal pengalaman saat mendaftar PPDB, tentu ada suka dukanya. Dari sisi positif, pendaftaran sekarang sudah lebih terstruktur dan banyak dilakukan secara online, jadi lebih praktis dibandingkan zaman dulu yang harus datang langsung dan antri panjang. Tapi tetap saja, dalam prosesnya ada beberapa kendala, terutama soal akses internet dan sistem yang kadang error saat pendaftaran berlangsung. Selain itu, karena sistem zonasi membatasi pilihan sekolah berdasarkan jarak rumah, kadang orang tua merasa tidak bisa bebas memilih sekolah yang dianggap terbaik untuk anaknya."

Berdasarkan pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh sekolah, siswa, maupun orang tua. Meskipun sistem PPDB berbasis online telah diterapkan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi, masih terdapat beberapa tantangan yang muncul selama proses pendaftaran. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang konsep dan mekanisme PPDB, terutama dalam jalur zonasi. Banyak orang tua yang merasa kecewa ketika anak mereka tidak diterima melalui sistem zonasi, meskipun masih tersedia jalur lain seperti afirmasi, prestasi, dan perpindahan orang tua. Namun,

setiap jalur memiliki persyaratan yang harus dipenuhi, sehingga tidak semua calon peserta didik dapat dengan mudah beralih ke jalur lain.

Selain itu, karena sistem PPDB dilakukan secara otomatis oleh sistem, operator sekolah hanya menjalankan tugas sesuai dengan aturan yang berlaku, sementara banyak masyarakat yang masih menganggap bahwa sekolah memiliki kendali penuh atas penerimaan siswa. Selain faktor pemahaman masyarakat, keterbatasan daya tampung juga menjadi kendala utama dalam PPDB. SMA Negeri 1 Muaro Jambi memiliki daya tampung terbatas untuk setiap jalur penerimaan, sehingga tidak semua calon peserta didik dapat diterima. Hal ini sering kali menjadi sumber ketidakpuasan bagi orang tua yang berharap anaknya bisa bersekolah di SMA tersebut.

Dari sisi teknis, kesalahan dalam menentukan lokasi titik rumah juga menjadi masalah dalam jalur zonasi. Beberapa calon siswa mengalami kendala karena titik koordinat yang ditentukan dalam sistem ternyata salah, sehingga mereka dianggap berada di luar zona meskipun sebenarnya tempat tinggal mereka cukup dekat dengan sekolah. Hal ini menyebabkan mereka secara otomatis tidak lolos seleksi jalur zonasi. Di samping itu, kendala lain yang dihadapi terkait masalah teknis lainnya, seperti gangguan jaringan internet dan sistem yang sering mengalami error akibat banyaknya pengguna yang mengakses secara bersamaan. Beberapa orang tua juga mengalami kesulitan dalam melengkapi dokumen persyaratan, yang mengakibatkan proses pendaftaran menjadi lebih rumit dan memakan waktu lebih lama.

Meskipun berbagai kendala tersebut terjadi, pihak sekolah telah berupaya untuk memberikan solusi terbaik dengan menyediakan layanan konsultasi, baik secara langsung di sekolah maupun melalui media komunikasi lainnya. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik dari masyarakat serta peningkatan dalam sistem teknis PPDB, diharapkan pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi ke depannya

dapat berjalan lebih lancar, transparan, dan adil bagi semua calon peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah bahwa penerapan PPDB ini tidak selalu berjalan dengan lancar, masih ada kendala yang dihadapi baik dari sekolah, panitia, calon siswa, dan juga orang tua.

4.3.3 Dampak Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi pasti memiliki dampak tersendiri yang dirasakan sekolah, guru, siswa ataupun orang tua. Karena semua kebijakan yang ditetapkan dan telah diterapakn pasti ada maksud dan tujuan tersendiri yang akan berdampak pada keberhasilan suatu kebijakan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan "ML" dan "AF" selaku guru mata pelajaran ekonomi dan geografi, yang terlibat langsung dengan pembelajaran di kelas setelah pelaksanaan PPDB selesai di sekolah ini, yaitu :

> "Oh kalau dampaknya banyak. Kalau sistem zonasi ini kelemahannya, kita juga susah mencari bibit-bibit yang, artinya anak-anak yang bagus lah untuk di bidang prestasinya. Karena sistem zonasi ini ya sekolah-sekolah di sekitar sini, sekolah-sekolah penyangga yang ada di sini. Jadi kita susah kadang, mereka duduk satu sekolah, karena memang di kelas itu banyak sekolahnya. Jadi kelemahan yang didapatkan itu kita susah dapatkan anak-anak memang yang punya prestasi yang bagus, karena kan untuk jalur prestasi kuotanya hanya (27%) itupun terkadang yang mendaftar bukan betul-betul anak yang memang mempunyai keahlian lebih, karena kan nilai rapor sekarang tinggi-tinggi jumlahnya."

Sejalan juga dengan yang disampaikan pada saat wawancara bersama informan "AA", "ZD", dan "MRA" selaku siswa yang diterima di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, bahwa mereka merasa adanya PPDB dengan empat jalur ini berdampak pada keberagaman dikelas:

> "Dampaknya sih, kelas jadi lebih beragam. Banyak teman baru dari jalur yang berbeda-beda, ada yang deket rumah, ada yang punya prestasi, jadi kita bisa

> saling belajar dari satu sama lain. Tapi ya, terkadang jadi lebih banyak sifat juga yang harus diatur supaya semua bisa berjalan lancar."

Begitu juga yang disampaikan oleh informan "YS" dan "KH" selaku orang tua siswa yang merasakan dampak dari PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, bahwa tidak semua kebijakan berdampak buruk, pasti ada hal baiknya yang dirasakan oleh anaknya yang diterima di SMA Negeri 1 Muaro Jambi :

> "Dampaknya tentu beragam, terutama bagi anak-anak. Kalau untuk saya dan anak tentunya anak bisa bersekolah di sekolah yang tergolong favorit melalui salah satu jalur masuk saat ppdb ini, meski banyak nya saingan saat pendaftaran. Yang saya dengar juga dari orang tua siswa yang lain ada yang merasa senang karena bisa sekolah dekat rumah, tapi ada juga yang kecewa karena tidak bisa masuk ke sekolah yang mereka impikan. Bagi anak yang punya prestasi tapi rumahnya jauh dari sekolah favorit, kadang sistem ini terasa kurang adil. Namun, di sisi lain, sistem zonasi ini juga bertujuan agar kualitas pendidikan lebih merata, tidak hanya terpusat di sekolah-sekolah tertentu saja."

Berdasarkan pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi memiliki berbagai dampak yang dirasakan oleh sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Salah satu dampak utama yang disoroti oleh guru adalah sulitnya mendapatkan siswa dengan prestasi akademik yang tinggi karena kuota jalur prestasi terbatas. Selain itu, tingginya nilai rapor yang digunakan sebagai acuan seleksi terkadang tidak mencerminkan kemampuan sebenarnya.

Bagi siswa, keberagaman di kelas menjadi salah satu dampak positif dari sistem PPDB dengan empat jalur, karena mereka dapat bertemu dengan teman dari latar belakang yang berbeda. Namun, hal ini juga menuntut adaptasi dalam interaksi sosial agar suasana belajar tetap kondusif. Dari perspektif orang tua, kebijakan PPDB memberikan manfaat bagi mereka yang ingin anaknya bersekolah di dekat rumah. Namun, ada juga yang merasa sistem ini kurang adil bagi siswa berprestasi yang rumahnya jauh dari sekolah favorit.

Meskipun demikian, kebijakan ini bertujuan untuk pemerataan kualitas pendidikan, agar tidak hanya terpusat di sekolah tertentu. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah bahwa implementasi PPDB di sekolah ini memiliki dampak beragam. Guru merasa kesulitan mendapatkan siswa berprestasi karena kuota jalur prestasi terbatas. Bagi siswa, keberagaman di kelas menjadi pengalaman positif, tetapi juga menuntut adaptasi sosial. Orang tua diuntungkan dengan akses sekolah terdekat, meskipun ada yang merasa sistem ini kurang adil bagi siswa berprestasi yang tinggal jauh.

4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang membahas terkait Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

4.4.1 Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilakukan dengan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah mempersiapkan regulasi, membentuk panitia, serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar proses penerimaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahap pelaksanaan, sekolah menjalankan proses pendaftaran, seleksi, pengumuman dan daftar ulang untuk siswa yang diterima di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Adapun pada tahap evaluasi, pihak sekolah meninjau dan menilai keberhasilan pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, dan perbaikan yang perlu dilakukan untuk menyempurnakan mekanisme penerimaan di tahun berikutnya.

Penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021, yang dilakukan secara online untuk memastikan proses seleksi berjalan lebih efisien dan menghindari potensi penyimpangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Saharuddin & Khakim (2020) yang mengatakan perkembangan teknologi yang begitu pesat di era sekarang ini menjadikan segala aktivitas berada di dalam jaringan atau biasa disebut daring (online).

Penerapan kebijakan ini mengacu pada prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan non diskriminasi, dengan maksud untuk memastikan bahwa seleksi berjalan dengan adil sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Solichin & Kutsi (2019), yang mengatakan prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan non diskriminasi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru diharapkan dapat merubah sistem pendidikan yang ada menjadi adil dan lebih baik lagi kedepannya untuk pendidikan di Indonesia.

4.4.1.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam implementasi kebijakan yang bertujuan untuk menyiapkan segala aspek yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan, sehingga kebijakan dapat diterapkan dengan baik dan berjalan sesuai aturan yang ditetapkan (Mansur, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berdasarkan jalur zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilaksanakan secara sistematis guna memastikan kelancaran proses seleksi. Tahap pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah mengadakan rapat internal untuk pembentukan panitia PPDB. Panitia ini dipilih dari staf tata usaha yang bertugas mengelola seluruh tahapan PPDB, mulai dari pendaftaran, seleksi,

pengumuman, hingga daftar ulang. Panitia yang terbentuk tidak mendapatkan pelatihan khusus, namun mereka telah memahami tugasnya karena sudah berpengalaman dalam menangani proses PPDB setiap tahunnya.

Setelah pembentukan panitia, pihak sekolah melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk memastikan bahwa prosedur PPDB yang dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku. Koordinasi ini juga bertujuan untuk mendapatkan arahan teknis yang diperlukan agar pelaksanaan PPDB berjalan lancar dan sesuai dengan kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustino (2022) yang mengatakan koordinasi yang baik antara lembaga atau organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan sangat penting untuk memastikan efektivitas implementasi.

Pihak sekolah melalui panitia, guru, dan OSIS melakukan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya calon peserta didik dan orang tua. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, termasuk media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook. Selain itu, pihak sekolah juga menyebarkan informasi melalui poster dan pengumuman di lingkungan sekolah serta mengunjungi SMP terdekat untuk memberikan informasi terkait PPDB. OSIS juga turut berperan dengan membuat video informasi PPDB yang disebarkan ke media sosial agar lebih banyak calon peserta didik mendapatkan informasi secara jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Edward III (dalam Agustino, 2022) yang mengatakan komunikasi yang diterima haruslah jelas dan tidak membingungkan. Ketidakjelasan pesan kebijakan tidak selalu menghalangi implementasi pada tataran tertentu, namun semua yang terlibat dalam implementasi membutuhkan kejelasan informasi dalam melaksanakan kebijakan agar tujuan yang hendak dicapai dapat diraih sesuai maksud dari kebijakan itu sendiri.

Dalam tahap perencanaan, sekolah juga memastikan kesiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPDB. Hal ini mencakup kesiapan ruang verifikasi berkas, ruang konsultasi, serta pos pelayanan informasi bagi calon peserta didik dan orang tua. Selain itu, infrastruktur pendukung seperti jaringan internet dan perangkat komputer juga dicek kembali untuk memastikan kelancaran proses pendaftaran. Selain pihak sekolah, calon peserta didik dan orang tua juga melakukan persiapan sebelum pelaksanaan PPDB. Mereka mencari informasi mengenai prosedur dan syarat pendaftaran melalui media sosial sekolah, bertanya kepada teman atau tetangga yang pernah bersekolah di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, serta menyiapkan dokumen yang dibutuhkan, seperti kartu keluarga dan rapor. Selain itu, calon peserta didik juga berdiskusi dengan orang tua mengenai jalur pendaftaran yang paling sesuai, baik melalui jalur zonasi, prestasi, maupun jalur lainnya yang tersedia.

Pada tahap perencanaan ini, pihak sekolah telah melaksanakan berbagai persiapan yang berpedoman pada prinsip Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yaitu objektivitas dan transparansi. Prinsip objektivitas diwujudkan melalui penerapan kriteria seleksi yang jelas, adil, serta tidak berpihak kepada pihak tertentu. Sementara itu, prinsip transparansi tercermin dalam keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai prosedur, persyaratan, dan mekanisme seleksi PPDB, sehingga seluruh proses dapat dipantau dan dipahami oleh calon peserta didik serta orang tua/wali.

4.4.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap penerapan kebijakan yang telah direncanakan dan mulai dijalankan sesuai aturan yang ditetapkan (Mansur, 2021). Pada tahap ini, semua prosedur yang telah disiapkan sebelumnya mulai diterapkan secara nyata, yaitu ada pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil, dan daftar ulang. Dalam pelaksanaan,

pihak sekolah dan panitia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan pedoman dan tidak ada penyimpangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilakukan dalam empat tahap utama, yaitu pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang. Seluruh proses ini dilaksanakan secara online melalui website resmi yang disediakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yaitu *(https://jambi.siap-ppdb.com/),* kecuali tahap daftar ulang yang dilakukan secara langsung di sekolah.

Tahap pendaftaran dimulai dengan pengisian formulir dan pengunggahan dokumen yang dipersyaratkan yaitu ada Ijazah SMP/SKHU/SKL, Kartu Keluarga, Surat Pertanggung Jawaban Mutlak (SPTJM), Foto diri depan rumah full body, Nilai Raport semester 1-5, KKM sekolah, Akreditas sekolah, dan Nilai UAS. Setelah dokumen diunggah panitia melakukan verifikasi data untuk memastikan keabsahan dokumen yang dikirimkan. Selanjutnya calon peserta didik meletakkan titik koordinat rumah ke sekolah, karena pada jalur zonasi diukur dari persyarat tersebut. Dalam tahap seleksi, sistem akan secara otomatis menyaring berdasarkan jarak tempat tinggal peserta ke sekolah. Nama peserta dapat tergeser jika ada pendaftar lain dengan jarak lebih dekat atau nilai yang lebih tinggi (jika berlaku).

Pengumuman hasil seleksi dilakukan melalui website resmi PPDB dan papan pengumuman di sekolah. Calon siswa yang namanya masih tercantum dalam daftar dinyatakan lulus seleksi dan berhak melanjutkan ke tahap daftar ulang. Pada tahap ini, siswa yang diterima diwajibkan menyerahkan dokumen asli untuk verifikasi. Jika terdapat kekurangan berkas, panitia memberikan kesempatan untuk melengkapinya dalam batas waktu yang ditentukan. Proses seleksi berjalan secara objektif dan transparan, sesuai dengan prinsip PPDB yang telah ditetapkan pemerintah. Dengan

adanya sistem online, seluruh tahapan dari pendaftaran hingga pengumuman dapat diakses dengan lebih mudah, meskipun tetap memerlukan pendampingan bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Rusdiana (2015) yang mengatakan kebijakan merupakan sistem yang harus memiliki struktur yang jelas dari berbagai aspek yang ingin diatur. Sistem ini harus efektif, efisien, dan berkelanjutan, agar kebijakan pendidikan tidak terstruktur secara pragmatis, diskriminatif, atau lemah akibat faktor-faktor yang hilang atau bertentangan.

4.4.1.3 Evaluasi

Evaluasi adalah tahap di mana sekolah meninjau kembali seluruh proses pelaksanaan PPDB untuk melihat apakah sudah berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, mengukur efektivitas sistem dan melihat perbaikan yang dibutuhkan untuk tahun berikutnya (Mansur, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilakukan secara menyeluruh dengan meninjau berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pendaftaran. Evaluasi ini dilaksanakan melalui rapat bersama panitia PPDB, guru, serta mempertimbangkan masukan dari orang tua dan calon siswa. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan PPDB serta merumuskan strategi perbaikan agar pelaksanaan di tahun berikutnya dapat lebih efektif dan efisien.

Secara umum, pelaksanaan PPDB tahun ini berjalan cukup baik sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai alur pendaftaran berbasis online. Banyak orang tua dan calon siswa mengalami kesulitan dalam mengakses dan memahami prosedur pendaftaran

secara daring, sehingga menyebabkan munculnya banyak pertanyaan dan kesalahan dalam proses pengisian formulir maupun pengunggahan dokumen. Selain itu, keterbatasan daya tampung sekolah juga menjadi permasalahan yang signifikan. Jumlah pendaftar yang melebihi kapasitas sekolah menyebabkan persaingan yang ketat, sehingga beberapa calon siswa tidak dapat diterima di sekolah yang diinginkan.

Dari segi teknis, sistem pendaftaran online yang digunakan dalam PPDB juga masih memiliki beberapa kendala. Beberapa calon siswa melaporkan adanya kesulitan saat mengunggah dokumen akibat lambatnya sistem, terutama saat jumlah pengguna yang mengakses dalam waktu bersamaan cukup tinggi. Proses verifikasi berkas yang memerlukan waktu lama juga menjadi faktor yang menyebabkan ketidaknyamanan bagi pendaftar dan orang tua. Keterlambatan dalam verifikasi ini menimbulkan kecemasan bagi calon siswa yang menunggu hasil seleksi, sehingga diperlukan peningkatan efisiensi dalam sistem tersebut.

Sebagai langkah perbaikan untuk PPDB di tahun berikutnya, pihak sekolah berencana untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi akan dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, brosur, dan pertemuan langsung dengan orang tua dan calon siswa. Dengan langkah ini, diharapkan informasi mengenai prosedur dan persyaratan PPDB dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak. Selain itu, pihak sekolah juga akan berkoordinasi lebih lanjut dengan Dinas Pendidikan untuk mencari solusi atas keterbatasan daya tampung agar akses pendidikan dapat lebih merata.

Di sisi teknis, sistem pendaftaran daring akan mengalami pembaruan agar lebih stabil dan mudah diakses. Perbaikan ini mencakup peningkatan kapasitas server agar dapat menangani lebih banyak pengguna secara bersamaan. Selain itu, sekolah juga berencana menyediakan panduan dalam bentuk video tutorial serta layanan bantuan

yang lebih responsif untuk membantu calon siswa yang mengalami kendala teknis dalam pendaftaran.

Berdasarkan penjelasan diatas berarti sudah sejalan dengan prinsip PPDB yaitu pada transparansi, evaluasi sudah dilakukan secara terbuka melalui rapat dengan panitia, guru, serta menerima masukan dari orang tua dan calon siswa untuk perbaikan. Akuntabilitas, sekolah sudah menunjukkan tanggung jawab dalam meninjau kendala PPDB dan menyusun strategi perbaikan agar lebih baik di tahun berikutnya.

Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :

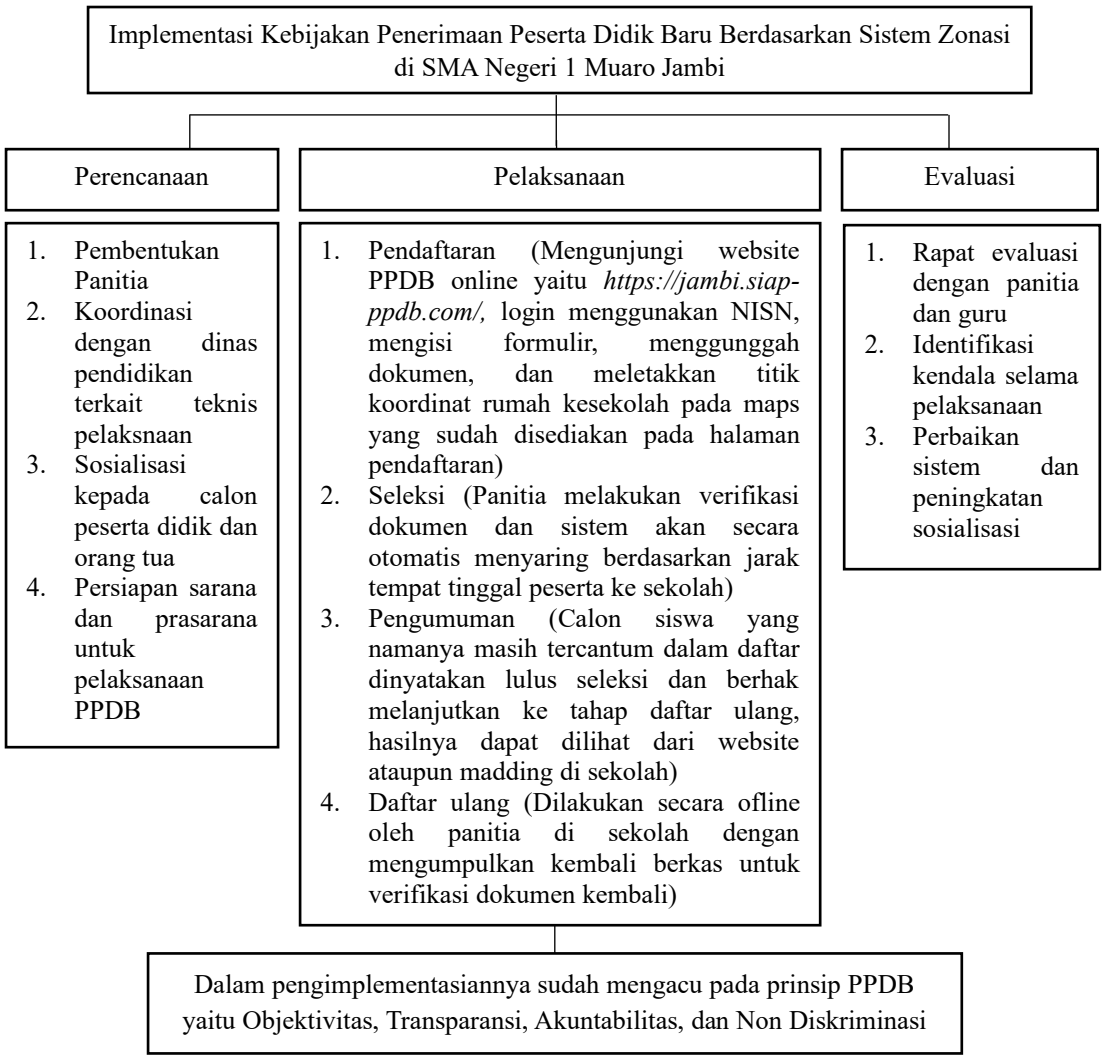

Gambar 4.4 Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri Muaro Jambi

4.4.2 Kendala Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh sekolah, siswa, maupun orang tua. Meskipun sistem PPDB berbasis online telah diterapkan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi, masih terdapat beberapa tantangan yang muncul selama proses pendaftaran. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang konsep dan mekanisme PPDB, terutama dalam jalur zonasi. Banyak orang tua yang merasa kecewa ketika anak mereka tidak diterima melalui sistem zonasi, meskipun masih tersedia jalur lain seperti afirmasi, prestasi, dan perpindahan orang tua. Namun, setiap jalur memiliki persyaratan yang harus dipenuhi, sehingga tidak semua calon peserta didik dapat dengan mudah beralih ke jalur lain.

Selain itu, karena sistem PPDB dilakukan secara otomatis oleh sistem, operator sekolah hanya menjalankan tugas sesuai dengan aturan yang berlaku, sementara banyak masyarakat yang masih menganggap bahwa sekolah memiliki kendali penuh atas penerimaan siswa. Selain faktor pemahaman masyarakat, keterbatasan daya tampung juga menjadi kendala utama dalam PPDB. SMA Negeri 1 Muaro Jambi memiliki daya tampung terbatas untuk setiap jalur penerimaan, sehingga tidak semua calon peserta didik dapat diterima. Hal ini sering kali menjadi sumber ketidakpuasan bagi orang tua yang berharap anaknya bisa bersekolah di SMA tersebut.

Dilihat sisi teknis, kesalahan dalam menentukan lokasi titik rumah juga menjadi masalah dalam jalur zonasi. Beberapa calon siswa mengalami kendala karena titik koordinat yang ditentukan dalam sistem ternyata salah, sehingga mereka dianggap berada di luar zona meskipun sebenarnya tempat tinggal mereka cukup dekat dengan sekolah. Hal ini menyebabkan mereka secara otomatis tidak lolos seleksi jalur zonasi.

Di samping itu, kendala lain yang dihadapi terkait masalah teknis lainnya, seperti gangguan jaringan internet dan sistem yang sering mengalami error akibat banyaknya pengguna yang mengakses secara bersamaan. Beberapa orang tua juga mengalami kesulitan dalam melengkapi dokumen persyaratan, yang mengakibatkan proses pendaftaran menjadi lebih rumit dan memakan waktu lebih lama. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Saharuddin dan Khakim (2020) yang mana kendala yang masih sering dihadapi seperti ketimpangan kualitas sekolah, waktu sosialisasi yang terllu singkat sebelum pelaksanaan, dan orang tua siswa serta siswanya yang tidak paham dengan PPDB yang dilakukan secara online, jadi menimbulkan permasalahan lainnya.

Meskipun berbagai kendala tersebut terjadi, pihak sekolah telah berupaya untuk memberikan solusi terbaik dengan menyediakan layanan konsultasi, baik secara langsung di sekolah maupun melalui media komunikasi lainnya. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik dari masyarakat serta peningkatan dalam sistem teknis PPDB, diharapkan pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi ke depannya dapat berjalan lebih lancar, transparan, dan adil bagi semua calon peserta didik.

Kendala Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :

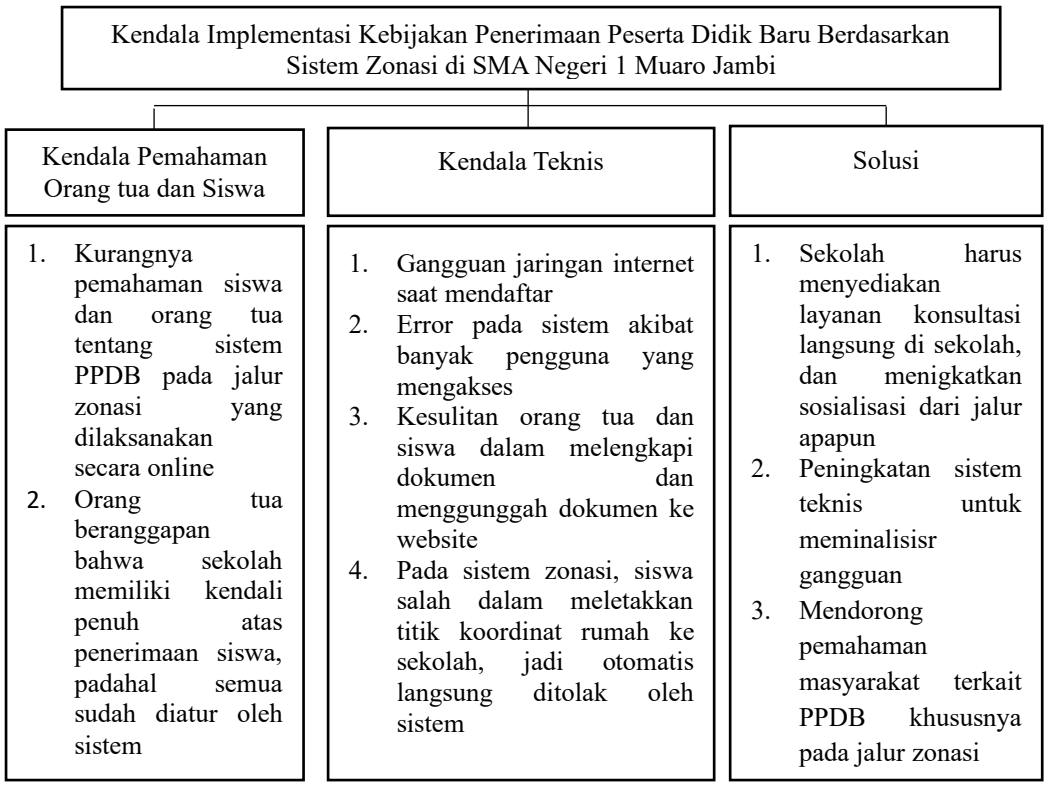

Gambar 4.5 Kendala Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

4.4.3 Dampak Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Dampak merupakan efek atau konsekuensi, baik positif maupun negatif, yang mungkin timbul dari penerapan kebijakan pendidikan. Dampak ini mencakup perubahan pada berbagai aspek, seperti kualitas pembelajaran, pemerataan akses pendidikan, hingga dinamika sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat (Yunita *et al*., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi membawa berbagai dampak bagi sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Dampak yang dirasakan guru dan sekolah, salah satu tantangan utama

adalah keterbatasan daya tampung jalur prestasi, yang membuat sulitnya mendapatkan siswa dengan prestasi akademik tinggi. Selain itu, penggunaan nilai rapor sebagai acuan seleksi terkadang dianggap kurang mencerminkan kemampuan akademik siswa yang sebenarnya, karena standar penilaian bisa berbeda di setiap sekolah asal.

Dampak bagi siswa, sistem penerimaan peserta didik baru yang menggunakan empat jalur penerimaan menciptakan keberagaman di dalam kelas, memungkinkan mereka berinteraksi dengan teman dari berbagai latar belakang sosial dan akademik. Namun, keberagaman ini juga menuntut kemampuan adaptasi dalam berinteraksi dan belajar agar suasana kelas tetap kondusif.

Sementara itu dari sudut pandang orang tua, kebijakan ini memberikan keuntungan bagi mereka yang ingin anaknya bersekolah di dekat rumah, terutama melalui jalur zonasi, karena menghemat biaya akomodasi untuk sekolah dan biaya lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari & Rosdiana (2018) yang mengatakan adanya sistem zonasi nantinya akan mempermudah siswa dan orang tua untuk menghemat biaya akomodasi untuk sekolah, dan penerapan sistem zonasi dalam pelaksanaan PPDB ini diharapkan mampu memberikan dampak positif secara ekonomi bagi siswa dan orang tua. Sejalan juga dengan pendapat Agustino (2022) yang mengatakan implementasi kebijakan kerap dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, budaya, dan ekonomi, karena pada dasarnya kebijakan merupakan bentuk intervensi yang dirancang untuk mengatasi masalah tertentu atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, ada juga orang tua yang merasa sistem ini kurang mengakomodasi siswa berprestasi yang tinggal jauh dari sekolah favorit, sehingga mereka harus bersaing ketat melalui jalur prestasi yang kuotanya terbatas.

Dampak Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dapat dilihat seperti gambar di bawah ini :

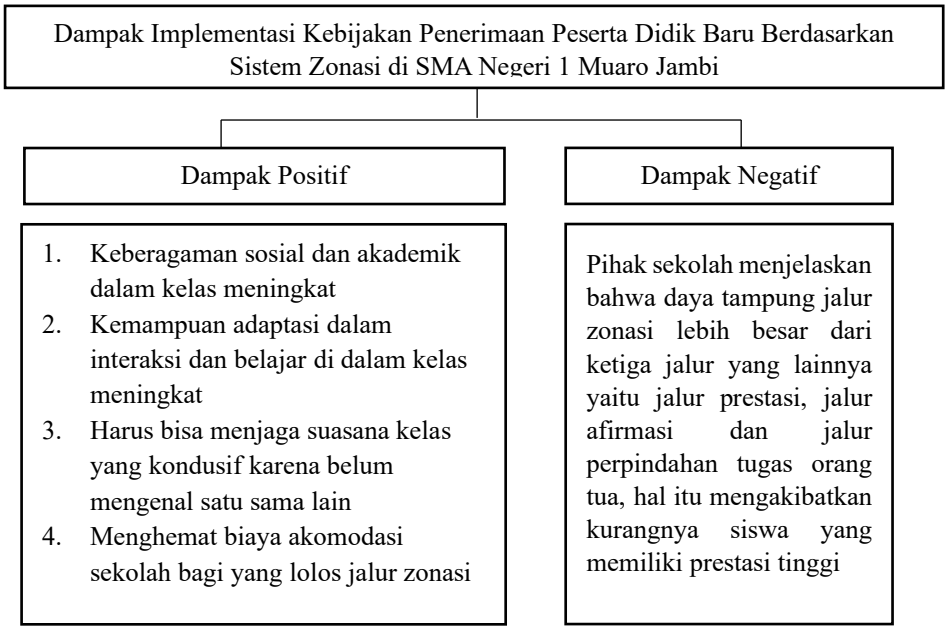

Gambar 4.6 Dampak Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021. Pelaksanaan PPDB dilakukan melalui sistem online, dengan melalui empat jalur pendaftaran yaitu jalur zonasi, afirmasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua. Pengimplementasian PPDB pada jalur zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi belum terlaksana secara optimal, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya, karena masih terdapat beberapa kendala yang masih menghambat pengimplementasiannya. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman siswa dan orang tua pada pendaftaran jalur zonasi ini, serta adanya kendala teknis seperti gangguan pada website pendaftaran, dan jaringan internet. Penerapan PPDB berbasis zonasi ini membawa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya antara lain mempermudah akses pendidikan bagi siswa yang berdomisili dekat sekolah dan mengurangi beban biaya transportasi. Namun, terdapat pula dampak negatif seperti ketidakpuasan masyarakat akibat keterbatasan daya tampung, serta masalah teknis dalam pendaftaran online. Selain itu, sistem zonasi terkadang dinilai kurang mengakomodasi siswa berprestasi yang jaraknya jauh dari sekolah tujuan. Meskipun berbagai kendala ditemukan, pihak sekolah terus berupaya memperbaiki sistem dan meningkatkan sosialisasi agar implementasi PPDB berbasis zonasi ke depannya dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan adil, serta sesuai dengan prinsip penerimaan peserta didik baru yaitu objektifitas, transparansi, akuntabilitas, dan non diskriminasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori implementasi kebijakan publik yang mana pengimplementasiannya harus ada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, untuk melihat keberhasilan dari penerapan kebijakan tersebut. Penerapana kebijakan ini juga menekankan pentingnya faktor objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan non-diskriminasi dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Dalam konteks PPDB berbasis online, komunikasi yang efektif melalui sosialisasi kepada masyarakat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebijakan ini. Selain itu, penelitian ini juga mengonfirmasi pandangan bahwa kebijakan pendidikan harus mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan budaya untuk mencapai pemerataan akses pendidikan yang lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi pemerintah daerah dan sekolah dalam meningkatkan implementasi PPDB. Sekolah perlu memperkuat sosialisasi kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman terkait mekanisme PPDB dan mengurangi kesalahpahaman yang dapat memicu ketidakpuasan orang tua. Selain itu, peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi sangat diperlukan untuk mengatasi kendala teknis, seperti kesalahan titik koordinat dan gangguan jaringan dalam sistem pendaftaran online. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan implementasi PPDB dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

5.3 Saran

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat mendorong sekolah dan pemerintah daerah dalam meningkatkan sosialisasi terkait mekanisme PPDB, dan peningkatan kapasitas sistem online, agar masyarakat lebih memahami kebijakan ini dan mengurangi kesalahpahaman yang dapat menimbulkan ketidakpuasan.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni ruang lingkup terbatas di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, belum mengkaji transisi dari PPDB ke SPMB, serta jumlah informan yang sedikit dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kompleksitas kebijakan. Meski begitu, penelitian ini unggul dalam menyajikan gambaran komprehensif tentang implementasi PPDB berbasis zonasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dilengkapi analisis dampak, kendala, dan solusi. Temuan diperkuat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dapat menjadi acuan awal bagi penelitian tentang efektivitas kebijakan SPMB.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan awal dalam mengkaji kebijakan SPMB. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas fokus, termasuk faktor infrastruktur digital, persepsi masyarakat, dan dampak sosial-ekonomi, serta melibatkan lebih banyak informan dari berbagai latar belakang. Pendekatan perbandingan antara PPDB dan SPMB juga penting untuk menilai efektivitas dan keadilan kebijakan baru. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih tajam dan bermanfaat bagi pengembangan sistem penerimaan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Agustino, L. (2022). *Dasar-dasar Kebijakan Publik.* Bandung: Alfabeta

Arwildayanto., Suking. A., & Sumar, W. T. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan (Kajian Teoritis, Ekploratif, dan Aplikatif).* Bandung : Cendekia Press.

Aziz, A. A., Nurfarida, R., Budiyanti, N., & Zakiah, Q. Y. (2020). Model Analisis Kebijakan Pendidikan. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, *4*(2), 192-201.

Azza, N. F., Setiawan, F., Saputra, R., Yuliatin, A. T., & Ilham, M. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 4(2).*

Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Iriany, I. S., Adnan, I. Z., & Rachmawati, Y. (2020). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kabupaten Garut. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, *11*(2), 15-20.

Kholifah, E. P., Setiawan, F., & Fitri, N. L. (2022). Implementasi kebijakan pendidikan. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *4*(2), 164-174.

Launuha, J., Naway, F. A., & Suking, A. (2021). Implementasi Sistem Zonasi. *Student Journal of Educational Management*, 182-193.

Lestari, H. A., & Rosdiana, W. (2018). Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 4 Kota Madiun Tahun 2017. *Publika*, *6*(5).

Mansur, J. (2021). Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan Dalam Publik. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, *6*(2), 324-334.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanank-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menegah, Kejuruan.

Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Atas Negeri, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Sekolah Luar Biasa Negeri Provinsi Jambi Tahun 2024/2025

Prihatini, J., Bakuda, D. N., & Agung, E. P. (2024). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jenjang SMA Negeri Tahun Ajaran 2021/2022 di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 7(1), 85-102.

Purwanti, D., Irawati, I., Adiwisastra, J., & Bekti, H. (2019). Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di kota Bandung. *Jurnal Governansi*, *5*(1), 12-23.

Rachmadhany, F., & Matin, M. (2021). Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi di SMA Negeri 14 Bekasi. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, *73*(1), 84-98.

Rahmah, A. N,. Farkhan, A., Alwatasi, U., & Setiawan, F. (2022). Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 16(5),* 1921-1928.

Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. Tarbiyah Islamiyah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam,* 5(1).

Rozak, A., & Az-Ziyadah, A. I. (2021). Kebijakan pendidikan di Indonesia. *Alim| Journal of Islamic Education, 3(2),* 197-208.

Rusdiana, A. (2015). *Kebijakan Pendidikan dari Filosofi ke Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Sabatier, P. A., & Mazmanian, D. (1983). Policy implementation. *Encyclopedia of policy studies*.

Saharuddin, E., & Khakim, M. S. (2020). Implementasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru pada tingkat SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, *7*(3), 424-438

Sari, N., & Dewi, R. (2023). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). *Journal of Social and Policy Issues*, 3(2), 50-56.

Solichin, M., & Kutsi, I. (2019). Implementasi Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Zonasi pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar di Kecamatan Jombang. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, *5*(1), 20-39.

Sugiyono, (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitafif, Kombinasi, R&D dan penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sunandar, D., & Kurniawan, A. F. (2022). Problematika Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi di Sekolah SMAN Kabupaten Lebak Banten. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, *2*(5).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wandra, D., Rifma, R., & Syahril, S. (2021). Kebijakan Sistem Zonasi dalam Perspektif Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2788-2795.

Wardani, A. R., Setiawan, F., Rifki, M., Dinulloh, N. N., Maulana, I. A., Zahra, N., Rizkilla, H. A., & Khiyaroh, N. (2022). Konsep Dasar Analisis Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Education and development, 10(3),* 88-93.

Wulandari, D. R., & Prihatin, P. S. (2024). Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Sistem Zonasi pada Tingkat SMA Tahun Ajaran 2022/2023 di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 8(2), 17133-17147.

Yunita, A., Putra, W. S., & Anggreny, D. (2023). Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research, 1(2).* 652-657.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara

Informan	Aspek	Pertanyaan Wawancara
Kepala Sekolah	Perencanaan	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Pelaksanaan	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Evaluasi	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di tahun berikutnya?
	Kendala	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Dampak	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	Perencanaan	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Pelaksanaan	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Evaluasi	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di tahun berikutnya?
	Kendala	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Dampak	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
Panitia PPDB	Perencanaan	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Pelaksanaan	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Evaluasi	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di tahun berikutnya?
	Kendala	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Dampak	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?

Guru	Perencanaan	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Pelaksanaan	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Evaluasi	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB berdasarkan sistem zonasi di tahun berikutnya?
	Kendala	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Dampak	Apa dampak yang dirasakan oleh ibu selaku guru dengan adanya kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi?
Siswa	Perencanaan	Apa yang kamu persiapkan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Pelaksanaan	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Evaluasi	Bagaimana pengalaman kamu selama proses pendaftaran PPDB tahun ini, dan apa yang perlu diperbaiki untuk PPDB berdasarkan sistem zonasi tahun berikutnya?
	Kendala	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Dampak	Apa dampak yang dirasakan oleh kamu dengan adanya kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi?
Orang Tua	Perencanaan	Apa yang ibu dan anak persiapkan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Pelaksanaan	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Evaluasi	Bagaimana pengalaman ibu selama proses pendaftaran PPDB tahun ini, dan apa yang perlu diperbaiki untuk PPDB berdasarkan sistem zonasi tahun berikutnya?
	Kendala	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
	Dampak	Apa dampak yang dirasakan oleh ibu dan anak dengan adanya kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Trankrip Wawancara Kepala Sekolah

No Wawancara	1
Narasumber	Kepala Sekolah (ED)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (07.23 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Senin, 20 Januari 2025
Waktu	10.44 WIB
Lokasi	Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Inisial	Transkrip
WF	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ED	"Kalau untuk perencanaan sebelum pelaksanaan PPDB di sekolah kita ini, kami pihak sekolah melakukan beberapa persiapan ya, untuk memastikan proses seleksi berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Biasanya tahap paling awal membentuk panitia PPDB yang dipilih langsung dari staf tata usaha yang bertugas mengelola seluruh tahapan mulai dari pendaftaran, seleksi, pengumuman dan juga daftar ulang. Untuk panitia juga tidak ada pelatihan khusus ya. Lalu kami juga melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk memastikan bahwa prosedur yang kami jalankan sesuai dengan aturan yang berlaku serta mendapatkan arahan teknis yang diperlukan. Setelah pembentukan panitia kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya calon peserta didik dan orang tua, melalui media sosial seperti instagram, whatsaapp, dan facebook. Dari sisi teknis juga, kami memastikan kesiapan sarana dan prasarana di sekolah, termasuk ruang-ruang yang digunakan untuk verifikasi berkas, konsultasi, serta pos pelayanan informasi bagi calon peserta didik dan orang tua. Kami juga menyiapkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan atau meminta klarifikasi terkait proses seleksi."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ED	"Untuk pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah ini, prosesnya terdiri dari beberapa tahap, yaitu pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang. Sesuai dengan peraturan pemerintah, sekolah membuka beberapa jalur pendaftaran, salah satunya adalah jalur zonasi, yang merupakan jalur utama dengan kuota 55% dari total penerimaan. Pada jalur zonasi ini, calon peserta didik diwajibkan untuk melampirkan Kartu Keluarga (KK) yang menunjukkan bahwa mereka telah berdomisili di wilayah zonasi sekolah minimal satu tahun sebelum waktu pendaftaran. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya kecurangan, seperti penggunaan alamat palsu atau penitipan nama di KK orang lain yang berada dekat dengan sekolah. Pendaftaran dilakukan secara online melalui website resmi PPDB. Pada tahap ini, calon peserta didik harus mengisi formulir dan mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan, termasuk KK. Setelah semua berkas diunggah, pihak sekolah akan melakukan verifikasi data. Nama-nama peserta yang lolos verifikasi akan diumumkan di website PPDB sesuai dengan jalur pendaftaran mereka. Setelah proses seleksi selesai, hasil seleksi diumumkan baik melalui website resmi PPDB maupun melalui papan pengumuman di sekolah. Peserta yang dinyatakan diterima melalui jalur zonasi kemudian wajib melakukan daftar ulang dengan menyerahkan berkas asli dan melengkapi administrasi yang diperlukan."
WF	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB di tahun berikutnya?
ED	"Kalau dari pihak sekolah, secara keseluruhan mengevaluasi pelaksanaan PPDB tahun ini dengan melakukan rapat evaluasi bersama panitia PPDB, guru, serta pihak terkait lainnya. Kami juga mengumpulkan masukan dari orang tua dan siswa untuk mengetahui

	kendala yang mereka hadapi selama proses pendaftaran. Dari hasil evaluasi, kami menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan daya tampung sekolah dibandingkan jumlah pendaftar, serta adanya beberapa orang tua yang masih kurang memahami alur pendaftaran secara online. Nah sebagai langkah perbaikan untuk PPDB tahun berikutnya, kami akan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, baik melalui media sosial maupun pertemuan langsung, agar informasi terkait prosedur pendaftaran lebih mudah dipahami. Kami juga akan terus berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk memastikan kebijakan PPDB ini dapat diterapkan secara optimal, sehingga lebih merata dan adil bagi seluruh calon siswa. Dengan evaluasi ini, kami berharap PPDB di tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ED	"Kendalanya terkadang masyarakat belum memahami detail konsep dari PPDB online, jadi mereka terkadang tidak mau menerima jika anaknya tidak diterima melalui sistem zonasi, padahal masih ada jalur lainnya, tapi harus melengkapi persyaratannya juga. Tetapi karena PPDB ini by system ya, terkadang kalau by system ini kan operator hanya menjalankan tugas, sistem yang mengatur itu, terkadang masyarakat tidak memahami itu, mereka tahunya anak saya harus masuk, padahal semua kan ada tata caranya sesuai dengan aturan-aturannya."
WF	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ED	"Untuk dampaknya sendiri enggak ada, kalau sudah sistem online ini kan semuanya sudah terintegrasi dengan baik mulai dari jumlah pengusulan rombel, berapa siswa yang diterima, sudah sesuai dengan usul-usul awal. Jadi pengusulan awal ini harus dibuat semaksimal dan sesuai dengan kebutuhan sekolah, sehingga dalam pelaksanaannya tidak ada lagi permasalahan-permasalahan kurang rombel kah, kelebihan siswa kah. Kalau kelebihan siswa yang daftar pasti banyak, tapi tadi kalau orang tua memahami konsep ini tidak ada masalah, tapi yang tidak memahami ya mereka sibuk kan, kok tidak terima padahal sudah sesuai dengan prosedur PPDB."

Transkrip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

No Wawancara	2
Narasumber	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (SS)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (12.29 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Jum'at, 17 Januari 2025
Waktu	10.29 WIB
Lokasi	Ruang Tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Inisial	Transkrip
WF	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
SS	"Perencanaan ya nak, sepengalaman bapak untuk perencanaan pastinya kami selaku pihak sekolah ini mengadakan rapat dulu ya untuk pembentukan panitia PPDB. Panitia ini isinya staf tata usaha buat ngurusin semua tahapan, mulai dari pendaftaran, seleksi, pengumuman, sampai daftar ulang, dan juga tidak ada pelatihan khusus buat panitia, tapi mereka sudah paham tugasnya, yak arena itulah yang mereka kerjakan setiap tahunnya. Seluruh proses PPDB nantinya panitia ini yang ambil alih semua, mereka yang pegang kendali, kalau ada masalah baru mereka lapor ke kepsek atau koordinator PPDB sekolah. Kalau panitia sudah dibentuk, nanti pihak panitia melakukan sosialisasi ke calon peserta didi dan orang tua sesuai arahan dari kepala sekolah. Biasanya kalau untuk sosialisasi ini pihak sekolah melakukannya lewat media sosial, atau kadangkala ada orang tua yang datang langsung ke sekolah untuk menanyakan PPDB ini. Kita ada juga utusan kadang-kadang dari OSIS, kita pergi ke sekolah terdekat. Kita ajak sekolah terdekat sini, yang mau masuk ke sekolah kita. Terusnya kami juga beritahu OSIS untuk membuatkan video tentang PPDB, terus disebar kepada calon peserta didik, atau sebar ke media sosial, begitu nak. Satu lagi biasanya juga pihak sekolah menyiapkan sarana dan prasarana untuk PPDB ini seperti ruangan, computer, sama alat-alat yang dibutuhkan juga disiapkan, kadang kan ini sudah ada, cuma kita persiapkan di cek cek lagi apa yang kurang."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
SS	"Sepengalaman bapak ya pelaksanaan PPDB jalur zonasi dilakukan secara online melalui website resmi Dinas Pendidikan, melalui empat tahap yiau ada pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang. Calon siswa mengisi formulir dan mengunggah dokumen persyaratan sesuai jalur zonasi, termasuk Kartu Keluarga. Saat seleksi, sistem akan menyaring otomatis berdasarkan jarak dan kuota, dan nama bisa tergeser jika ada pendaftar lain dengan jarak lebih dekat atau nilai lebih tinggi. Hasil seleksi diumumkan di website PPDB dan papan pengumuman sekolah. Jika nama masih tercantum, berarti dinyatakan lulus. Siswa yang lolos wajib daftar ulang dengan membawa dokumen asli untuk verifikasi, dan diberi waktu jika ada kekurangan berkas."
WF	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB di tahun berikutnya?
SS	"Tahun ini, pelaksanaan PPDB sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang perlu dievaluasi. Masih adanya kendala dalam pemahaman masyarakat mengenai aturan pada jalur pendaftaran. Untuk itu, tahun depan kami akan meningkatkan sosialisasi melalui media sosial, brosur, dan pertemuan langsung agar informasi lebih mudah dipahami. Selain itu, kami juga akan melakukan perbaikan pada sistem pendaftaran online agar lebih mudah diakses dan meminimalkan kendala teknis. Kami ya pihak sekolah berharap dengan evaluasi dan perbaikan ini, PPDB tahun depan bisa lebih lancar, transparan, dan memberikan kesempatan yang adil bagi semua calon siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku."

WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
SS	"Untuk dari segi kendala, pastinya yang sering terjadi itu karena orang banyak mau masuk ke sekolah ini, tetapi kan kuota setiap jalurnya terbatas, jadi banyak yang tidak diterima, karena kuota sudah penuh. Nah, jadi itu saja kendalanya."
WF	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
SS	"Dari segi dampak sepertinya tidak ada ya, paling dampak yang dirasakan siswa dan juga orang tua sih itu saja"

Transkrip Wawancara Guru Geografi

No Wawancara	3
Narasumber	Guru Geografi (ML)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (09.44 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Kamis, 16 Januari 2025
Waktu	12.03 WIB
Lokasi	Ruang Tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Inisial	Transkrip
WF	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ML	"Untuk tahap perencanaan ya nak, kalau di tahap perencanaan kita sebagai guru ikut rapat pembentukan panitia saja, itu biasanya yang paling awal dilakukan sebelum PPDB. Ibu dan guru yang lain juga ikut terlibat dalam membantu mensosialisasikan PPDB ini ke orang tua siswa. Kemarin ya sosialisasinya dari mulut ke mulut, karena namanya siswa kan punya media sosial semua, dari facebook, dari instagram, kemudian dari poster-poster yang ditempel, kemudian dari mulut ke mulut yang tau mereka cepat kesini. Apalagi tetangga-tetangga, pasti mereka menanyakan bagaimana ini untuk PPDB, kapan mulai PPDB, semuanya pasti ditanyakan, karena taunya Ibu ngajar di sini mereka pasti bertanya. Kemarin juga bilang, bisa lihat juga untuk informasi tentang PPDB ini ada banyak, dari media sosial terutama apalagi di OSIS kan punya IG, kemudian sinematografi kan juga punya, jadi media sosial, kemudian ada email sekolah, kemudian ada artinya poster-poster yang disebarkan oleh OSIS untuk penerimaan siswa baru."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ML	"Kalau dari ibu sebagai guru, yang ibu tahu ya pelaksanaan PPDB jalur zonasi dimulai dari tahap pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang, dan semuanya dilakukan secara online melalui website resmi dari Dinas Pendidikan. Calon siswa harus login ke website, mengisi formulir, dan mengunggah dokumen sesuai syarat zonasi, termasuk Kartu Keluarga. Namun, masih banyak siswa dan orang tua yang kesulitan dalam proses ini, sehingga mereka datang langsung ke sekolah untuk meminta bantuan. Saat seleksi, nama siswa bisa tergeser jika jarak rumahnya lebih jauh dari peserta lain. Hasil seleksi diumumkan melalui website dan juga ditempel di sekolah. Bagi yang dinyatakan lulus, tahap daftar ulang dilakukan langsung di sekolah, dengan membawa dokumen asli untuk dicocokkan dengan data yang diunggah secara online."
WF	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB di tahun berikutnya?
ML	"Kalau dari ibu sendiri ya nak sebagai guru, ibu melihat bahwa pelaksanaan PPDB tahun ini sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa hal yang perlu dievaluasi ya, karena masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya ini. Seperti kendala teknis yang terus terjadi dalam pendaftaran, ya karena kita kan pendaftarannya secara online, jadi membuat beberapa siswa dan orang tua mengalami kesulitan. Ibu berharap kedepannya sistem ini bisa lebih diperbaiki agar lebih mudah diakses."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ML	"Kalau masalah kendala itu, biasanya pada yang jalur zonasi, kadang siswa mungkin saat mengambil, memilih sistem zonasi, narik lokasinya, titik nariknya dimana letak lokasinya itu salah. Jadi mereka walaupun dekat dari sekolah, jadi terbaca itu jauh dari sekolah. Jadi mereka tidak masuk dalam sistem zonasi, ditolak secara langsung. Itu bukan dari pihak sekolah, tapi langsung dari sistem yang menolak. Karena dia di luar zona. Jadi kalau dalam sistem zonasi paling banyak yang mempermasalahkannya adalah

	karena mereka salah menarik garis lokasi tempat tinggalnya. Karena mereka kan harus mengambil garis dari lokasi tempat tinggal ke sekolah, berapa kilometer, seperti itu.”
WF	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ML	“Oh kalau dampaknya banyak. Kalau sistem zonasi ini kelemahannya, kita juga susah mencari bibit-bibit yang, artinya anak-anak yang bagus lah untuk di bidang prestasinya. Karena sistem zonasi ini ya sekolah-sekolah di sekitar sini, sekolah-sekolah penyangga yang ada di sini. Jadi kita susah kadang, mereka duduk satu sekolah, karena memang di kelas itu banyak sekolahnya. Jadi kelemahan yang didapatkan itu kita susah dapatkan anak-anak memang yang punya prestasi yang bagus, karena kan untuk jalur prestasi kuotanya hanya (27%) itupun terkadang yang mendaftar bukan betul-betul anak yang memang mempunyai keahlian lebih, karena kan nilai rapor sekarang tinggi-tinggi jumlahnya.”

Transkrip Wawancara Guru Ekonomi

No Wawancara	4
Narasumber	Guru Ekonomi (AF)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (09.18 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Kamis, 16 Januari 2025
Waktu	11.39 WIB
Lokasi	Ruang Tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Inisial	Transkrip
WF	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
AF	"Untuk tahap perencanaan ya nak, kalau di tahap perencanaan kita sebagai guru ikut rapat pembentukan panitia saja, itu biasanya yang paling awal dilakukan sebelum PPDB. Ibu dan guru yang lain juga ikut terlibat dalam membantu mensosialisasikan PPDB ini ke orang tua siswa. Kemarin ya sosialisasinya dari mulut ke mulut, karena namanya siswa kan punya media sosial semua, dari facebook, dari instagram, kemudian dari poster-poster yang ditempel, kemudian dari mulut ke mulut yang tau mereka cepat kesini. Apalagi tetangga-tetangga, pasti mereka menanyakan bagaimana ini untuk PPDB, kapan mulai PPDB, semuanya pasti ditanyakan, karena taunya Ibu ngajar di sini mereka pasti bertanya. Kemarin juga bilang, bisa lihat juga untuk informasi tentang PPDB ini ada banyak, dari media sosial terutama apalagi di OSIS kan punya IG, kemudian sinematografi kan juga punya, jadi media sosial, kemudian ada email sekolah, kemudian ada artinya poster-poster yang disebarkan oleh OSIS untuk penerimaan siswa baru."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
AF	"Kalau dari ibu sebagai guru, yang ibu tahu ya pelaksanaan PPDB jalur zonasi dimulai dari tahap pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang, dan semuanya dilakukan secara online melalui website resmi dari Dinas Pendidikan. Calon siswa harus login ke website, mengisi formulir, dan mengunggah dokumen sesuai syarat zonasi, termasuk Kartu Keluarga. Namun, masih banyak siswa dan orang tua yang kesulitan dalam proses ini, sehingga mereka datang langsung ke sekolah untuk meminta bantuan. Saat seleksi, nama siswa bisa tergeser jika jarak rumahnya lebih jauh dari peserta lain. Hasil seleksi diumumkan melalui website dan juga ditempel di sekolah. Bagi yang dinyatakan lulus, tahap daftar ulang dilakukan langsung di sekolah, dengan membawa dokumen asli untuk dicocokkan dengan data yang diunggah secara online."
WF	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB di tahun berikutnya?
AF	"Kalau dari ibu sendiri ya nak sebagai guru, ibu melihat bahwa pelaksanaan PPDB tahun ini sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa hal yang perlu dievaluasi ya, karena masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya ini. Seperti kendala teknis yang terus terjadi dalam pendaftaran, ya karena kita kan pendaftarannya secara online, jadi membuat beberapa siswa dan orang tua mengalami kesulitan. Ibu berharap kedepannya sistem ini bisa lebih diperbaiki agar lebih mudah diakses."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
AF	"Kalau untuk kendala biasanya di sistemnya sih, sering eror, jadi orang tua dan siswa sering ke sekolah untuk menyakan hal itu"
WF	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
AF	"Kalau dampak dari sistem ini untuk sekolah, tidak begitu kelihatan ya, mungkin lebih dampak ke siswa dan orang tua lebih banyaknya"

Transkrip Wawancara Panitia PPDB

No Wawancara	5
Narasumber	Panitia PPDB (ME)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (03.01 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Jum'at, 20 Januari 2025
Waktu	13.58 WIB
Lokasi	Ruang Tata Usaha SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Inisial	Transkrip
WF	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ME	"Kalau dari sepengalaman kakak jadi panitia kemarin, sebelum pelaksanaan PPDB, sekolah dan panitia biasanya mulai persiapan dari jauh-jauh hari. Kita koordinasi dulu sama dinas pendidikan buat memastikan aturan dan teknis pelaksanaan sesuai kebijakan yang berlaku. Terus, kita juga bentuk panitia internal, jadi ada yang ngurus verifikasi berkas, ada yang bagian teknis online, sama yang bantu pelayanan ke calon siswa dan orang tua. Kita juga siapkan infrastruktur, misalnya jaringan internet harus stabil, perangkat komputer, dan ruang layanan biar proses pendaftaran lancar. Sosialisasi juga penting, jadi kita sebarkan informasi ke SMP terdekat, media sosial, dan juga tempel pengumuman di sekolah supaya masyarakat tahu jadwal dan syarat pendaftaran. Kakak rasa itu aja sih perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPDB nantinya."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ME	"Kalau dari ibu selaku panitia ya nak, PPDB jalur zonasi dilakukan secara online melalui website resmi Dinas Pendidikan, dengan empat tahap yaitu ada pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang. Panitia membantu calon siswa yang mengalami kesulitan teknis saat pendaftaran, termasuk dalam mengunggah dokumen dan memahami jalur zonasi. Untuk jalur ini, panitia memverifikasi jarak tempat tinggal sesuai ketentuan zonasi. Hasil seleksi diumumkan secara online dan di sekolah. Peserta yang lolos wajib daftar ulang dengan membawa dokumen asli. Jika ada ketidaksesuaian data, peserta diberi kesempatan untuk memperbaikinya dalam batas waktu yang ditentukan."
WF	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB di tahun berikutnya?
ME	"Secara keseluruhan, pelaksanaan PPDB tahun ini berjalan cukup baik, tetapi ada hal yang perlu dievaluasi terkait pelaksanaan PPDB ini. Masih adanya masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pendaftaran secara online, sehingga menimbulkan banyak pertanyaan dan kesalahan dalam pendaftaran. Kedepannya, kami akan meningkatkan sosialisasi dengan memperjelas informasi melalui media sosial, brosur, serta sesi tatap muka dengan orang tua calon siswa. Dari segi teknis, kami juga mencatat bahwa sistem pendaftaran daring masih perlu diperbaiki agar lebih mudah diakses dan meminimalkan kendala saat mengunggah dokumen. Kami berharap dengan evaluasi ini, PPDB tahun depan bisa berjalan lebih lancar, transparan, dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi seluruh calon siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ME	"Kalau untuk kendala sendiri itu kadang ada kendala teknis di sistem pendaftaran online, tapi biasanya bisa segera ditangani"
WF	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ME	"Dari segi dampak ya untuk sekolah sih tidak ada mungkin yaa dampaknya ke siswa dan orang tua"

Transkrip Wawancara Panitia PPDB

No Wawancara	6
Narasumber	Panitia PPDB (CAG)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (05.16 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Jum'at, 20 Januari 2025
Waktu	13.19 WIB
Lokasi	Ruang Rapat SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Inisial	Transkrip
WF	Apa yang dipersiapkan sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
CAG	"Kalau dari sepengalaman kakak jadi panitia kemarin, sebelum pelaksanaan PPDB, sekolah dan panitia biasanya mulai persiapan dari jauh-jauh hari. Kita koordinasi dulu sama dinas pendidikan buat memastikan aturan dan teknis pelaksanaan sesuai kebijakan yang berlaku. Terus, kita juga bentuk panitia internal, jadi ada yang ngurus verifikasi berkas, ada yang bagian teknis online, sama yang bantu pelayanan ke calon siswa dan orang tua. Kita juga siapkan infrastruktur, misalnya jaringan internet harus stabil, perangkat komputer, dan ruang layanan biar proses pendaftaran lancar. Sosialisasi juga penting, jadi kita sebarkan informasi ke SMP terdekat, media sosial, dan juga tempel pengumuman di sekolah supaya masyarakat tahu jadwal dan syarat pendaftaran. Kakak rasa itu aja sih perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPDB nantinya."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
CAG	"Kalau dari ibu selaku panitia ya nak, PPDB jalur zonasi dilakukan secara online melalui website resmi Dinas Pendidikan, dengan empat tahap yaitu ada pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang. Panitia membantu calon siswa yang mengalami kesulitan teknis saat pendaftaran, termasuk dalam mengunggah dokumen dan memahami jalur zonasi. Untuk jalur ini, panitia memverifikasi jarak tempat tinggal sesuai ketentuan zonasi. Hasil seleksi diumumkan secara online dan di sekolah. Peserta yang lolos wajib daftar ulang dengan membawa dokumen asli. Jika ada ketidaksesuaian data, peserta diberi kesempatan untuk memperbaikinya dalam batas waktu yang ditentukan."
WF	Bagaimana sekolah mengevaluasi keseluruhan proses PPDB tahun ini, dan apa saja perbaikan yang direncanakan untuk meningkatkan pelaksanaan PPDB di tahun berikutnya?
CAG	"Secara keseluruhan, pelaksanaan PPDB tahun ini berjalan cukup baik, tetapi ada hal yang perlu dievaluasi terkait pelaksanaan PPDB ini. Masih adanya masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pendaftaran secara online, sehingga menimbulkan banyak pertanyaan dan kesalahan dalam pendaftaran. Kedepannya, kami akan meningkatkan sosialisasi dengan memperjelas informasi melalui media sosial, brosur, serta sesi tatap muka dengan orang tua calon siswa. Dari segi teknis, kami juga mencatat bahwa sistem pendaftaran daring masih perlu diperbaiki agar lebih mudah diakses dan meminimalkan kendala saat mengunggah dokumen. Kami berharap dengan evaluasi ini, PPDB tahun depan bisa berjalan lebih lancar, transparan, dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi seluruh calon siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
CAG	"Kendalanya kadang ada beberapa orang tua siswa yang masih tidak paham soal jalur atau tahapan penerimaan siswa baru jalur zonasi karena jalur zonasi itu memang diterima sesuai jarak terdekat sekolah, cuman kadang kesalahan berkas juga bisa berpengaruh tidak diterimanya di sekolah sini kadang udah dijelaskan kesalahannya dimana tapi tidak diperbaiki, hal-hal yang tidak diperbaiki ini yang akhirnya membuat beberapa orang tua protes kenapa anak saya tidak diterima di SMA 1, padahal lokasi rumahnya cukup dekat,

	permasalahan itu tadi berkas tidak diperbaiki. Kadang kala juga masalah teknis, sistemnya sering eror karena banyak yang akses ya.”
WF	Apa dampak yang dirasakan dengan adanya implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
CAG	“Sejauh ini tidak ada dampaknya karena prosedur penerimaan sesuai dengan aturan dinas jadi untuk diterima atau tidak itu sudah dinas urusannya, bukan lagi sekolah sekolah hanya memilah berkas yang sesuai dengan aturan saja”

Transkrip Wawancara Siswa I

No Wawancara	7
Narasumber	Siswa (AA)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (06.12 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Jum'at, 17 Januari 2025
Waktu	10.40 WIB
Lokasi	Ruang Tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Inisial	Transkrip
WF	Apa yang kamu persiapkan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
AA	"Dari pengalaman kemarin sih kak, sebelum pendaftaran saya cari informasi terkait PPDB ya untuk masuk di SMA ini. Saya cek informasi dari Instagram OSIS, sama tanya dengan teman-teman yang juga mau daftar, supaya lebih jelas tentang syarat dan prosedur yang harus dipenuhi. Saya juga mulai menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan, seperti kartu keluarga, rapor, dan dokumen lain yang dibutuhin. Saya juga diskusi sama orang tua tentang jalur pendaftaran yang paling sesuai, apa mau lewat zonasi atau prestasi. Pokoknya, sebelum masuk tahap pendaftaran, saya pastikan semua sudah siap supaya nanti nggak kebingungan pas daftar nanti."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
AA	"Kalau dari pengalaman saya kemarin kak, waktu pelaksanaan PPDB di sekolah ini tu, ada mudahnya ada susahnya, ada takutnya juga nanti tidak lulus. Saat pendaftaran, semuanya dilakukan secara online. Saya harus mengunggah dokumen seperti kartu keluarga dan rapor sesuai dengan jalur yang dipilih. Beberapa teman saya mengalami kendala, kesulitan mengakses website atau salah memasukkan data, dan tidak paham dengan sistem online ini. Untungnya, sekolah menerima keluhan dari siswa dan orang tua, jadi yang mengalami masalah bisa langsung datang ke sekolah untuk dibantu panitia. Saat menunggu hasil seleksi, rasanya deg-degan karena persaingan cukup ketat, terutama di jalur zonasi yang mengutamakan jarak rumah ke sekolah. Ketika pengumuman, saya langsung mengecek hasilnya di website resmi. Rasanya lega dan senang banget ketika melihat nama saya ada di daftar siswa yang diterima. Saat daftar ulang, saya datang ke sekolah untuk menyerahkan dokumen asli yang sudah diunggah sebelumnya. Prosesnya cukup cepat, tapi ada juga yang harus melengkapi berkas tambahan. Setelah itu, kami mulai mendapat informasi tentang masa orientasi siswa dan persiapan masuk sekolah."
WF	Bagaimana pengalaman kamu selama proses pendaftaran PPDB tahun ini, dan apa yang perlu diperbaiki untuk PPDB tahun berikutnya?
AA	"Pengalaman saya kak selama proses pendaftaran PPDB tahun ini cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang menurut saya bisa diperbaiki dan dievaluasi oleh pihak sekolah untuk pendafatran tahun depan. Saya sempat mengalami kesulitan saat mengunggah dokumen secara online karena sistemnya sempat lambat, mungkin karena banyak yang mengakses bersamaan. Selain itu, proses verifikasi berkas juga cukup lama, jadi saya merasa cemas menunggu hasilnya. Menurut saya, untuk PPDB tahun berikutnya, sekolah bisa menyediakan lebih banyak petunjuk atau video tutorial agar calon siswa lebih mudah memahami alur pendaftaran. Selain itu, kalau bisa, sistem pendaftarannya juga diperbaiki agar tidak terjadi kendala teknis saat banyak orang mendaftar sekaligus. Mungkin juga perlu ada layanan bantuan atau posko informasi yang lebih responsif, supaya calon siswa yang mengalami kendala bisa segera mendapatkan solusi."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?

AA	“Waktu daftar sih, ya lumayan ada ribetnya. Kadang jaringan internet suka gangguan pas mau daftar online. Terus, dokumen-dokumen yang harus dilengkapin juga lumayan banyak, jadi harus bolak-balik ngecek. Tapi kalau udah lengkap, prosesnya lumayan lancar.”
WF	Apa dampak yang dirasakan oleh kamu dengan adanya kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi, prestasi afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua?
AA	“Dampaknya sih, kelas jadi lebih beragam. Banyak teman baru dari jalur yang berbeda-beda, ada yang deket rumah, ada yang punya prestasi, jadi kita bisa saling belajar dari satu sama lain. Tapi ya, terkadang jadi lebih banyak sifat juga yang harus diatur supaya semua bisa berjalan lancar.”

Transkrip Wawancara Siswa II

No Wawancara	8
Narasumber	Siswa (ZD)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (05.06 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Jum'at, 17 Januari 2025
Waktu	11.10 WIB
Lokasi	Ruang Tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Inisial	Transkrip
WF	Apa yang kamu persiapkan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ZD	"Dari pengalaman kemarin sih kak, sebelum pendaftaran saya cari informasi terkait PPDB ya untuk masuk di SMA ini. Saya cek informasi dari Instagram OSIS, sama tanya dengan teman-teman yang juga mau daftar, supaya lebih jelas tentang syarat dan prosedur yang harus dipenuhi. Saya juga mulai menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan, seperti kartu keluarga, rapor, dan dokumen lain yang dibutuhin. Saya juga diskusi sama orang tua tentang jalur pendaftaran yang paling sesuai, apa mau lewat zonasi atau prestasi. Pokoknya, sebelum masuk tahap pendaftaran, saya pastikan semua sudah siap supaya nanti nggak kebingungan pas daftar nanti."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ZD	"Kalau dari pengalaman saya kemarin kak, waktu pelaksanaan PPDB di sekolah ini tu, ada mudahnya ada susahnya, ada takutnya juga nanti tidak lulus. Saat pendaftaran, semuanya dilakukan secara online. Saya harus mengunggah dokumen seperti kartu keluarga dan rapor sesuai dengan jalur yang dipilih. Beberapa teman saya mengalami kendala, kesulitan mengakses website atau salah memasukkan data, dan tidak paham dengan sistem online ini. Untungnya, sekolah menerima keluhan dari siswa dan orang tua, jadi yang mengalami masalah bisa langsung datang ke sekolah untuk dibantu panitia. Saat menunggu hasil seleksi, rasanya deg-degan karena persaingan cukup ketat, terutama di jalur zonasi yang mengutamakan jarak rumah ke sekolah. Ketika pengumuman, saya langsung mengecek hasilnya di website resmi. Rasanya lega dan senang banget ketika melihat nama saya ada di daftar siswa yang diterima. Saat daftar ulang, saya datang ke sekolah untuk menyerahkan dokumen asli yang sudah diunggah sebelumnya. Prosesnya cukup cepat, tapi ada juga yang harus melengkapi berkas tambahan. Setelah itu, kami mulai mendapat informasi tentang masa orientasi siswa dan persiapan masuk sekolah."
WF	Bagaimana pengalaman kamu selama proses pendaftaran PPDB tahun ini, dan apa yang perlu diperbaiki untuk PPDB tahun berikutnya?
ZD	"Pengalaman saya kak selama proses pendaftaran PPDB tahun ini cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang menurut saya bisa diperbaiki dan dievaluasi oleh pihak sekolah untuk pendafatran tahun depan. Saya sempat mengalami kesulitan saat mengunggah dokumen secara online karena sistemnya sempat lambat, mungkin karena banyak yang mengakses bersamaan. Selain itu, proses verifikasi berkas juga cukup lama, jadi saya merasa cemas menunggu hasilnya. Menurut saya, untuk PPDB tahun berikutnya, sekolah bisa menyediakan lebih banyak petunjuk atau video tutorial agar calon siswa lebih mudah memahami alur pendaftaran. Selain itu, kalau bisa, sistem pendaftarannya juga diperbaiki agar tidak terjadi kendala teknis saat banyak orang mendaftar sekaligus. Mungkin juga perlu ada layanan bantuan atau posko informasi yang lebih responsif, supaya calon siswa yang mengalami kendala bisa segera mendapatkan solusi."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
ZD	"Waktu daftar, rasanya sih lumayan ribet. Kadang saya bingung harus ngurus dokumen ini-itu, terus sistem online-nya juga suka error kalau banyak yang akses bareng. Tapi ya kalau semua dokumen lengkap, biasanya nggak terlalu susah sih"

WF	Apa dampak yang dirasakan oleh kamu dengan adanya kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi, prestasi afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua?
ZD	"Untuk dampaknya sediri sih di kelas jadi banyak teman baru yang datang dari lingkungan beda-beda. Ada yang rumahnya deket sekolah, ada juga yang prestasinya keren. Seru sih, kita jadi saling belajar satu sama lain"

Transkrip Wawancara Siswa III

No Wawancara	9
Narasumber	Siswa (MRA)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (07.06 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Jum'at, 17 Januari 2025
Waktu	10.15 WIB
Lokasi	Ruang Tunggu SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Inisial	Transkrip
WF	Apa yang kamu persiapkan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
MRA	"Dari pengalaman kemarin sih kak, sebelum pendaftaran saya cari informasi terkait PPDB ya untuk masuk di SMA ini. Saya cek informasi dari Instagram OSIS, sama tanya dengan teman-teman yang juga mau daftar, supaya lebih jelas tentang syarat dan prosedur yang harus dipenuhi. Saya juga mulai menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan, seperti kartu keluarga, rapor, dan dokumen lain yang dibutuhin. Saya juga diskusi sama orang tua tentang jalur pendaftaran yang paling sesuai, apa mau lewat zonasi atau prestasi. Pokoknya, sebelum masuk tahap pendaftaran, saya pastikan semua sudah siap supaya nanti nggak kebingungan pas daftar nanti."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
MRA	"Kalau dari pengalaman saya kemarin kak, waktu pelaksanaan PPDB di sekolah ini tu, ada mudahnya ada susahnya, ada takutnya juga nanti tidak lulus. Saat pendaftaran, semuanya dilakukan secara online. Saya harus mengunggah dokumen seperti kartu keluarga dan rapor sesuai dengan jalur yang dipilih. Beberapa teman saya mengalami kendala, kesulitan mengakses website atau salah memasukkan data, dan tidak paham dengan sistem online ini. Untungnya, sekolah menerima keluhan dari siswa dan orang tua, jadi yang mengalami masalah bisa langsung datang ke sekolah untuk dibantu panitia. Saat menunggu hasil seleksi, rasanya deg-degan karena persaingan cukup ketat, terutama di jalur zonasi yang mengutamakan jarak rumah ke sekolah. Ketika pengumuman, saya langsung mengecek hasilnya di website resmi. Rasanya lega dan senang banget ketika melihat nama saya ada di daftar siswa yang diterima. Saat daftar ulang, saya datang ke sekolah untuk menyerahkan dokumen asli yang sudah diunggah sebelumnya. Prosesnya cukup cepat, tapi ada juga yang harus melengkapi berkas tambahan. Setelah itu, kami mulai mendapat informasi tentang masa orientasi siswa dan persiapan masuk sekolah."
WF	Bagaimana pengalaman kamu selama proses pendaftaran PPDB tahun ini, dan apa yang perlu diperbaiki untuk PPDB tahun berikutnya?
MRA	"Pengalaman saya kak selama proses pendaftaran PPDB tahun ini cukup baik, tetapi ada beberapa hal yang menurut saya bisa diperbaiki dan dievaluasi oleh pihak sekolah untuk pendafatran tahun depan. Saya sempat mengalami kesulitan saat mengunggah dokumen secara online karena sistemnya sempat lambat, mungkin karena banyak yang mengakses bersamaan. Selain itu, proses verifikasi berkas juga cukup lama, jadi saya merasa cemas menunggu hasilnya. Menurut saya, untuk PPDB tahun berikutnya, sekolah bisa menyediakan lebih banyak petunjuk atau video tutorial agar calon siswa lebih mudah memahami alur pendaftaran. Selain itu, kalau bisa, sistem pendaftarannya juga diperbaiki agar tidak terjadi kendala teknis saat banyak orang mendaftar sekaligus. Mungkin juga perlu ada layanan bantuan atau posko informasi yang lebih responsif, supaya calon siswa yang mengalami kendala bisa segera mendapatkan solusi."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
MRA	"Waktu pendaftaran sih, awalnya biasa aja, cuma kadang ada kendala kayak sistemnya yang sering lemot pas jam-jam puncak. Soalnya banyak yang daftar barengan, jadi bikin agak sulit. Tapi kalau bisa sabar dan nunggu, akhirnya bisa selesai juga"

WF	Apa dampak yang dirasakan oleh kamu dengan adanya kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi, prestasi afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua?
MRA	“Dampaknya sih, kelas jadi lebih beragam. Banyak teman baru dari jalur yang berbeda-beda, ada yang deket rumah, ada yang punya prestasi, jadi kita bisa saling belajar dari satu sama lain. Tapi ya, terkadang jadi lebih banyak juga yang harus diatur supaya semua bisa berjalan lancar”

Transkrip Wawancara Orang Tua I

No Wawancara	10
Narasumber	Orang Tua (YS)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (07.38 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Jum'at, 31 Januari 2025
Waktu	20.00 WIB
Lokasi	Rumah Beliau di Desa Mendalo Darat

Inisial	Transkrip
WF	Apa yangiIbu dan anak persiapakan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
YS	"Saya selaku orang tua siswa ya, yang pastinya ada persiapan sebelum mendaftarkan anak, saya mencari informasi PPDB untuk masuk ke SMA ini terlebih dulu. Biasanya, saya dan anak mendapatkan informasi dari media sosial sekolah, kebetulan juga ada anak tetangga yang bersekolah di sana juga, jadi kemarin bertanya ke dia juga. Kemarin itu informasi yang saya dapatkan seputar tanggal pendaftaran, sama syarat umum yang diperlukan, jadi saya dan anak menyiapkan berkas itu dulu, kekurangan berkasnya biasanya nanti kalau udah masuk ke website pendaftaran, baru muncul berkas yang harus diunggah sesuai dengan jalur pendaftaran, begitu la kira kira ya."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
YS	"Sebagai orang tua, saya merasakan bahwa proses PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi cukup sulit ya, terutama karena sistemnya dilakukan secara online. Saat pendaftaran, saya membantu anak dalam mengunggah dokumen seperti kartu keluarga dan rapor ke website resmi PPDB. Awalnya, kami agak bingung dengan cara kerja sistem ini, terutama dalam menentukan jalur yang paling sesuai. Saya juga kurang paham sebetulnya dengan sistem online ini, maklumlah ya sudah ibu-ibu. Pada tahap seleksi, kami hanya bisa menunggu hasilnya. Saat pengumuman, kami langsung mengecek hasilnya di website resmi. Alhamdulillah, anak saya diterima, dan kami sangat bersyukur. Untuk daftar ulang, kami datang ke sekolah untuk menyerahkan dokumen asli sebagai syarat finalisasi penerimaan. Prosesnya cukup tertib, dan panitia sangat membantu jika ada kekurangan berkas. Setelah semua selesai, anak saya mulai mendapatkan informasi tentang masa orientasi dan persiapan masuk sekolah."
WF	Bagaimana pengalaman ibu selama proses pendaftaran PPDB tahun ini, dan apa yang perlu diperbaiki untuk PPDB tahun berikutnya?
YS	"Kalau dari saya selaku orang tua ya Proses PPDB tahun ini sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa hal yang bisa diperbaiki dan pihak sekolah evaluasi kak. Informasi tentang alur pendaftaran dan persyaratan sudah tersedia, namun masih ada orang tua terutama saya sendiri yang kesulitan memahaminya. Selain itu, sistem pendaftaran online kadang mengalami gangguan, sehingga kebingungan saat mengunggah dokumen. Untuk tahun berikutnya, sebaiknya sosialisasi dilakukan lebih awal dan lebih luas, misalnya melalui pertemuan langsung atau video tutorial agar semua orang tua bisa lebih memahami prosesnya. Selain itu, sistem pendaftaran perlu diperbaiki agar lebih stabil, dan petugas verifikasi lebih cepat dalam memproses data, sehingga hasilnya bisa diumumkan lebih cepat."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
YS	"Kalau bicara soal pengalaman saat mendaftar PPDB, tentu ada suka dukanya. Dari sisi positif, pendaftaran sekarang sudah lebih terstruktur dan banyak dilakukan secara online, jadi lebih praktis dibandingkan zaman dulu yang harus datang langsung dan antri panjang. Tapi tetap saja, dalam prosesnya ada beberapa kendala, terutama soal akses internet dan sistem yang kadang error saat pendaftaran berlangsung. Selain itu, karena

	sistem zonasi membatasi pilihan sekolah berdasarkan jarak rumah, kadang orang tua merasa tidak bisa bebas memilih sekolah yang dianggap terbaik untuk anaknya.”
WF	Apa dampak yang dirasakan oleh ibu dan anak dengan adanya kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi, prestasi afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua?
YS	“Dampaknya tentu beragam, terutama bagi anak-anak. Kalau untuk saya dan anak tentunya anak bisa bersekolah di sekolah yang tergolong favorit melalui salah satu jalur masuk saat ppdb ini, meski banyak nya saingan saat pendaftaran. Yang saya dengar juga dari orang tua siswa yang lain ada yang merasa senang karena bisa sekolah dekat rumah, tapi ada juga yang kecewa karena tidak bisa masuk ke sekolah yang mereka impikan. Bagi anak yang punya prestasi tapi rumahnya jauh dari sekolah favorit, kadang sistem ini terasa kurang adil. Namun, di sisi lain, sistem zonasi ini juga bertujuan agar kualitas pendidikan lebih merata, tidak hanya terpusat di sekolah-sekolah tertentu saja.”

Transkrip Wawancara Orang Tua II

No Wawancara	11
Narasumber	Orang Tua (KH)
Penanya	Winda Fionita (WF)
Alat Perekam	Handphone (08.36 menit)
Tipe Wawancara	Semi Terstruktur
Hari/Tanggal	Jum'at, 31 Januari 2025
Waktu	19.00 WIB
Lokasi	Rumah Beliau di Desa Mendalo Darat

Inisial	Transkrip
WF	Apa yangiIbu dan anak persiapakan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
KH	"Saya selaku orang tua siswa ya, yang pastinya ada persiapan sebelum mendaftarkan anak, saya mencari informasi PPDB untuk masuk ke SMA ini terlebih dulu. Biasanya, saya dan anak mendapatkan informasi dari media sosial sekolah, kebetulan juga ada anak tetangga yang bersekolah di sana juga, jadi kemarin bertanya ke dia juga. Kemarin itu informasi yang saya dapatkan seputar tanggal pendaftaran, sama syarat umum yang diperlukan, jadi saya dan anak menyiapkan berkas itu dulu, kekurangan berkasnya biasanya nanti kalau udah masuk ke website pendaftaran, baru muncul berkas yang harus diunggah sesuai dengan jalur pendaftaran, begitu la kira kira ya."
WF	Bagaimana proses pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
KH	"Sebagai orang tua, saya merasakan bahwa proses PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi cukup sulit ya, terutama karena sistemnya dilakukan secara online. Saat pendaftaran, saya membantu anak dalam mengunggah dokumen seperti kartu keluarga dan rapor ke website resmi PPDB. Awalnya, kami agak bingung dengan cara kerja sistem ini, terutama dalam menentukan jalur yang paling sesuai. Saya juga kurang paham sebetulnya dengan sistem online ini, maklumlah ya sudah ibu-ibu. Pada tahap seleksi, kami hanya bisa menunggu hasilnya. Saat pengumuman, kami langsung mengecek hasilnya di website resmi. Alhamdulillah, anak saya diterima, dan kami sangat bersyukur. Untuk daftar ulang, kami datang ke sekolah untuk menyerahkan dokumen asli sebagai syarat finalisasi penerimaan. Prosesnya cukup tertib, dan panitia sangat membantu jika ada kekurangan berkas. Setelah semua selesai, anak saya mulai mendapatkan informasi tentang masa orientasi dan persiapan masuk sekolah."
WF	Bagaimana pengalaman ibu selama proses pendaftaran PPDB tahun ini, dan apa yang perlu diperbaiki untuk PPDB tahun berikutnya?
KH	"Kalau dari saya selaku orang tua ya Proses PPDB tahun ini sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa hal yang bisa diperbaiki dan pihak sekolah evaluasi kak. Informasi tentang alur pendaftaran dan persyaratan sudah tersedia, namun masih ada orang tua terutama saya sendiri yang kesulitan memahaminya. Selain itu, sistem pendaftaran online kadang mengalami gangguan, sehingga kebingungan saat mengunggah dokumen. Untuk tahun berikutnya, sebaiknya sosialisasi dilakukan lebih awal dan lebih luas, misalnya melalui pertemuan langsung atau video tutorial agar semua orang tua bisa lebih memahami prosesnya. Selain itu, sistem pendaftaran perlu diperbaiki agar lebih stabil, dan petugas verifikasi lebih cepat dalam memproses data, sehingga hasilnya bisa diumumkan lebih cepat."
WF	Apa kendala yang dihadapi pada saat implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
KH	"Mayoritas orang tua, dan saya sendiri sebagai orang tua merasa bahwa proses pendaftaran cukup jelas, namun saya dan anak mengalami kendala teknis, seperti kesulitan mengakses sistem online, kurangnya pemahaman mengenai persyaratan, dan keterbatasan kuota di jalur tertentu"
WF	Apa dampak yang dirasakan oleh ibu dan anak dengan adanya kebijakan PPDB berbasis sistem zonasi, prestasi afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua?

KH	“Kalau untuk saya, saya bersyukur anak bisa masuk lewat jalur prestasi, karena untuk masuk lewat jalur zonasi harus yang jarak rumahnya dekat dari sekolah, sedangkan rumah kami jauh dari sekolah. ada juga anak-anak berprestasi yang kurang puas karena kuota prestasi terbatas, dan juga jalur zonasi banyak pendaftarnya walaupun kuotanya besar, jadi banyak anak anak lain yang tergesar namanya disistem online”

Lampiran 3. Bukti Dokumentasi Wawancara

Dokumentasi wawancara bersama
Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Dokumentasi wawancara bersama
Wakil kepala sekolah bid.kesiswaan

Dokumentasi wawancara bersama
Guru mapel Geografi

Dokumentasi wawancara bersama
Guru maple Ekonomi

Dokumentasi wawancara bersama Panitia PPDB Tahun Ajaran 2024/2025

Dokumentasi wawancara bersama siswa yang diterima pada PPDB Tahun Ajaran 2024/2025

Dokumentasi wawancara bersama orang tua siswa yang anaknya lulus PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada Tahun Ajaran 2024/2025

Lampiran 4. Surat Izin Observasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman: www.fkip.unja.ac.id Email: fkip@unja.ac.id

Nomor : 3125/UN21.3/PT.01.04/2024 08 Agustus 2024
Hal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama

Nama	:	**Winda Fionita**
NIM	:	**A1D521036**
Program Studi	:	Administrasi Pendidikan
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing Skripsi	:	1. Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I. 2. Agus Lestari, M.Pd

akan melaksanakan observasi guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi."**

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan observasi ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **13 Agustus s/d 26 Agustus 2024**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan,
Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, Ph.D.
NIP 198110232005012002

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Kode Pos. 36361
Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 5626/UN21.3/PT.01.04/2024
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

24 Desember 2024

Yth : **Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Bapak/Ibu/Saudara bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir/skripsi mahasiswa. Kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama	:	**Winda Fionita**
NIM	:	A1D521036
Program Studi	:	Administrasi Pendidikan
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing Skripsi	:	1. Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I 2. Agus Lestari, M.Pd

Penelitian akan dilaksanakan pada:

Waktu	:	**6 Januari s.d 31 Maret 2025**
Tempat/Obyek	:	*SMA Negeri 1 Muaro Jambi*
Judul Skripsi	:	***"Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi".***

Demikian surat permohonan izin penelitian ini dibuat atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP. 198110232005012002

Lampiran 6. Surat Keterangan

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI
AKREDITASI : A
Jalan. Jambi-Ma. Bulian Km. 20, Kel. Pijoan, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Kode Pos 36363
Laman : www.sman1muarojambi.sch.id. Posel : sman1muarojambi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/226-SMAN.1 MJ/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **Winda Fionita**
NIM	: A1D521036
Prodi	: Administrasi Pendidikan

Memang benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi oleh mahasiswa tersebut di atas yang berjudul : **"Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi".**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

21 Agustus 2024
Kepala

Edy, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780519200604101O

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Sekolah Dalam Penelitian

INSTRUMEN PERSETUJUAN SEKOLAH DALAM PENELITIAN

Nama : Winda Fionita
Nim : A1D521036
Judul : Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Lokasi : SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Berilah tanda ceklis [√] dalam kolom "YA" atau "Tidak" di bawah ini!

NO	PERTANYAAN OBSERVASI	YA	TIDAK	KET
1	Apakah sekolah ini sudah menerapkan kebijakan PPDB sistem zonasi, afirmasi, prestasi, dan perpindahan orang tua?	√		
2	Apakah kepala sekolah, staff, guru, dan siswa setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini?	√		
3	Apakah pihak sekolah bersedia memberikan akses kepada peneliti berupa data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini?	√		
4	Apakah sekolah bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk kegiatan penelitian ini?	√		
5	Apakah sekolah bersedia memfasilitasi pengumpulan data di lapangan?	√		
6	Apakah sekolah memberikan izin untuk melakukan observasi dan juga wawancara terkait penelitian ini?	√		

Jambi, 13 Januari 2025

Yang Mengetahui,
Kepala
SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Edy, S.Pd., M.Pd.
NIP 197805192006041010

Lampiran 8. Berita Acara Hasil Observasi dan Wawancara Awal

BERITA ACARA HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA AWAL

Nama : **Winda Fionita**
NIM : A1D521036
Lokasi : SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Judul : Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Telah melaksanakan Observasi dan Wawancara awal pada tanggal 13 Agustus s/d 26 Agustus 2024 bertempat di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Didapatkan hasil observasi bahwa:

1. SMA Negeri 1 Muaro Jambi sudah menerapkan Penerimaan Peserta Didik Baru berdasarkan sistem zonasi, afirmasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua sejak tahun ajaran 2019/2020
2. SMA Negeri 1 Muaro Jambi merupakan salah satu sekolah dari tiga sekolah yang masih mempertahankan penerapan PPDB secara online melalui jalur zonasi, prestasi, afirmasi, dan perpindahan orang tua di Kabupaten Muaro Jambi.
3. PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilaksanakan secara daring (online) melalui sistem yang disediakan oleh Dinas Pendidikan.
4. Beberapa calon peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran online, seperti gangguan pada sistem saat unggah dokumen dan keterlambatan dalam verifikasi data.
5. Masih banyak orang tua dan calon siswa yang belum sepenuhnya memahami mekanisme dan persyaratan PPDB, terutama dalam hal ketentuan pada jalur pendaftaran dan dokumen yang harus disiapkan.
6. Hasil wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang saat itu bertugas menjadi koordinator PPDB TA. 2024/2025 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yaitu :

   "Penerimaan peserta didik baru disekolah ini sudah dilakukan secara online ya, melalui website yang sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Karena pendaftaran secara online tadi, banyak dari siswa dan orang tuanya yang tidak paham dengan sistem online ini, banyak yang keliru dalam mendaftar, akhirnya ditolak oleh sistem, akhirnya melapor kesekolah terkait hal itu, sekolah membantu sebisanya, karena itu dalam sistem jadi semua sudah diatur di sistem itu, sekolah tidak bisa membantu banyak, kalau sudah ditolak berarti data yang diunggah itu tidak sesuai dengan yang diperintahkan, jadinya itu akan memperlambat. Saya rasa itu permasalahan yang sekolah hadapi ya, karena sistem online ini jadi menimbulkan banyak kendala saat pelaksanaannya."

Jambi, 28 Agustus 2024

Hormat Saya,
Peneliti

Winda Fionita
NIM. A1D521036

Yang Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Edy,S.Pd., M.Pd.
NIP 197805192006041010

Lampiran 9. Berita Acara Hasil Penelitian

BERITA ACARA HASIL PENELITIAN

Nama : Winda Fionita
NIM : A1D521036
Lokasi : SMA Negeri 1 Muaro Jambi
Judul : Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Telah melaksanakan penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 06 Januari s/d 10 Februari 2025 bertempat di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Didapatkan hasil penelitian bahwa :

1. Implementasi kebijakan PPDB di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Tahap perencanaan, pada tahap ini sekolah melakukan pembentukan panitia, koordinasi dengan dinas pendidikan terkait teknis pelaksanaan, sosialisasi kepada calon peserta didik dan orang tua, serta mempersiapkan sarana dan prasarana untuk membantu pelaksanaan PPDB nantinya.
3. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini sekolah membuka pendaftaran PPDB yang dilakukan secara online, seleksi, pengumuman hasil, dan daftar ulang peserta didik yang diterima.
4. Tahap evaluasi, pada tahap ini sekolah melakukan rapat evaluasi untuk meninjau kembali seluruh proses pelaksanaan PPDB untuk melihat apakah sudah berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, mengukur efektivitas sistem dan melihat perbaikan yang dibutuhkan untuk PPDB tahun berikutnya.
5. Kendala yang dihadapi dengan adanya kebijakan PPDB ini yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang PPDB sistem online, keterbatasan daya tampung, serta masalah teknis dalam sistem pendaftaran. Kesalahan titik koordinat rumah, gangguan jaringan, serta kesulitan orang tua dalam melengkapi dokumen turut menghambat proses seleksi. Meski demikian, pihak sekolah berupaya mengatasi kendala ini melalui layanan konsultasi dan perbaikan sistem, agar PPDB dapat berjalan lebih lancar, transparan, dan adil.
6. Dampak yang dirasakan adanya kebijakan PPDB ini yaitu bagi sekolah dan guru, keterbatasan daya tampung jalur prestasi menjadi tantangan dalam memperoleh siswa dengan prestasi akademik tinggi, sementara penggunaan nilai rapor sebagai acuan seleksi dinilai kurang objektif. Bagi siswa, keberagaman latar belakang sosial dan akademik menciptakan dinamika kelas yang lebih beragam, tetapi juga menuntut kemampuan

adaptasi yang baik. Dari sisi orang tua, kebijakan ini menguntungkan mereka yang ingin anaknya bersekolah dekat rumah dan menghemat biaya, namun kurang mengakomodasi siswa berprestasi yang berada di luar zona.

7. Solusi yang diperlukan yaitu peningkatan sosialisasi agar masyarakat lebih memahami sistem zonasi. Dinas Pendidikan diharapkan melakukan pembaruan sistem PPDB daring untuk mengurangi kendala teknis. Sekolah perlu meningkatkan layanan informasi dan konsultasi bagi calon peserta didik dan orang tua.

Jambi, 26 Februari 2025

Hormat Saya,
Peneliti

Winda Fionita
NIM. A1D521036

Yang Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Edy,S.Pd.,M.Pd.
NIP 197805192006041010

Lampiran 10. Ceklis Observasi

CEKLIS OBSERVASI

Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan Observasi
1	Perencanaan	Pembentukan panitia PPDB	✓		
		Koordinasi dengan Dinas Pendidikan terkait teknis pelaksanaan PPDB	✓		
		Sosialisasi ke calon peserta didik dan orang tua tentang keempat jalur	✓		sosialisasi masih belum maksimal
		Kesiapan sistem online dan sarana prasarana	✓		infrastruktur masih terdapat kekurangan
2	Pelaksanaan	Pendaftaran dilakukan secara online melalui website yang sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan	✓		sistem online masih sering bermasalah
		Verifikasi dokumen dan seleksi jalur zonasi berdasarkan jarak domisili	✓		terkendala bermasalah pelaksanaan titik koordinat
		Verifikasi data untuk jalur afirmasi berdasarkan KIP, DTKS, dan dokumen lainnya	✓		
		Penilaian prestasi berdasarkan nilai rapor, sertifikat, dan prestasi lainnya	✓		
		Verifikasi dokumen mutasi/perpindahan tugas orang tua	✓		
		Pengumuman hasil seleksi dilakukan secara transparan melalui online dan madding sekolah	✓		
		Daftar ulang dilakukan sesuai jadwal di sekolah	✓		sesuai pengumuman kembali harus koordinasi
3	Evaluasi	Rapat evaluasi internal pelaksanaan PPDB	✓		
		Laporan hasil pelaksanaan dan rekomendasi perbaikan tahun berikutnya	✓		

Jambi, 26 Februari 2025

Peneliti

Winda Fionita
NIM A1D521036

Kepala
SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Edy, S.Pd., M.Pd.
NIP 197805192006041010

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Winda Fionita, Lahir di Mendalo Darat pada tanggal 25 Januari 2003, anak kedua dari dua bersaudara, Putri dari Bapak Juarsah dan Ibu Sumarni, serta memiliki kakak perempuan yang bernama Arni Yolanda Rahayu, S.Pd. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Darma Wanita Mendalo Darat pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 76/IX Mendalo Darat dan lulus tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Muaro Jambi dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan studi ke sekolah menengah atas di SMAN 1 muaro Jambi dengan jurusan IPA dan lulus tahun 2021. Setelah tamat, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Jambi melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMMPTN Barat) dan diterima pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sejak SD hingga duduk di bangku SMA penulis aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Dibangku perkuliahan penulis mengikuti UKM KSR PMI Unit Universitas Jambi, mengemban jabatan sebagai kepala divisi donor darah, UKM ini juga menjadi rumah kedua bagi penulis. Penulis juga menjadi kepala departemen komunikasi dan informasi pada Ikatan Mahasiswa Administrasi Pendidikan (IMADIKA). Pada semester 5 penulis mengikuti kegiatan Magang Kependidikan yang diselenggarakan oleh FKIP Universitas Jambi, dan mendapatkan penempatan di SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi.